

**PENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK KASAR MELALUI  
ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) *OUTDOOR* PADA  
KELOMPOK A PAUD IT ZAID BIN TSABIT  
AMBARTAWANG, MUNGKID,  
MAGELANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



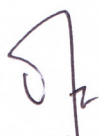
Oleh  
Syari'ati Masyithoh  
NIM 10111241011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
APRIL 2014**

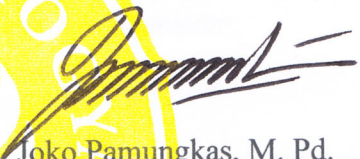
## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK KASAR MELALUI ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) *OUTDOOR* PADA KELOMPOK A PAUD IT ZAID BIN TSABIT AMBARTAWANG, MUNGKID, MAGELANG” yang disusun oleh Syari’ati Masyithoh, NIM 10111241011 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I

  
Sudarmanto, M. Kes  
NIP 19570308 198303 1 001

Yogyakarta, 3 Maret 2014  
Pembimbing II

  
Joko Pamungkas, M. Pd.  
NIP 19770821 200501 1 001



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



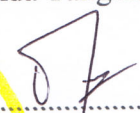

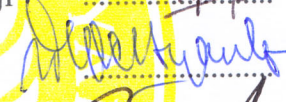

Yogyakarta, 3 Maret 2014  
Yang menyatakan,

  
Syari'ati Masyithoh  
NIM 10111241011

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK KASAR MELALUI ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) *OUTDOOR* PADA KELOMPOK A PAUD IT ZAID BIN TSABIT AMBARTAWANG, MUNGKID, MAGELANG” yang disusun oleh Syari’ati Masyithoh, NIM 10111241011 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 Maret 2014 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sudarmanto, M. Kes	Ketua Penguji		7-4-2014
Nur Hayati, M. Pd.	Sekretaris Penguji		7-4-2014
Prof. Dr. Sukadiyanto, M. Pd.	Penguji Utama		3-4-2014
Joko Pamungkas, M. Pd.	Penguji Pendamping		3-4-2014

Yogyakarta, 17 APR 2014  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Haryanto, M. Pd.  
NIP 19600902 198702 1 001

## **MOTTO**

Fungsi olahraga penting sekali, untuk bisa menjadikan manusia Indonesia baru yang berani melihat dunia dengan muka yang terbuka, tegak, fisik kuat, mental kuat, rohani kuat, jasmani kuat.

(Ir. Soekarno)

Segala sesuatu yang sulit akan terasa lebih mudah jika dilakukan dengan hati yang senang, *possitive thinking*, sungguh-sungguh, dan serahkan kepada Allah SWT.

(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan dukungan dan mendo'akanku.
2. Almamater tercinta.
3. Agama, Nusa dan Bangsa Indonesia.

**PENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK KASAR MELALUI  
ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) *OUTDOOR* PADA  
KELOMPOK A PAUD IT ZAID BIN TSABIT  
AMBARTAWANG, MUNGKID,  
MAGELANG**

Oleh  
Syari'ati Masyithoh  
NIM 10111241011

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar melalui Alat Permainan Edukatif (APE) *outdoor* pada kelompok A1 PAUD IT Zaid Bin Tsabit, Ambartawang, Mungkid, Magelang. Keterampilan motorik kasar yang ditingkatkan ialah keseimbangan, kelincahan, dan kekuatan.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif yang menggunakan model Kemmis & Mc Taggart. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A1 PAUD IT Zaid Bin Tsabit sebanyak 21 anak yang terdiri dari 7 anak perempuan dan 14 anak laki-laki. Objek dalam penelitian ini adalah keterampilan motorik kasar. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan motorik kasar yaitu keseimbangan, kelincahan, dan kekuatan dapat meningkat setelah diberikan tindakan dengan menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) *outdoor* yaitu tali, penanda atau *cone*, dan tangga majemuk. Peningkatan dapat dilihat dari hasil observasi yaitu pada kondisi awal keseimbangan sebesar 19,05%, kelincahan sebesar 19,05%, dan kekuatan sebesar 14,29%. Setelah dilakukan tindakan pada Siklus I mengalami peningkatan pada keseimbangan sebesar 66,66%, kelincahan sebesar 66,66%, dan kekuatan sebesar 71,43%. Pada tindakan Siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yaitu pada keseimbangan 95,24%, kelincahan 90,48%, dan kekuatan 86,71%. Hasil penelitian membuktikan bahwa Alat Permainan Edukatif (APE) *outdoor* dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar.

Kata kunci: *keterampilan motorik kasar, Alat Permainan Edukatif (APE) outdoor, kelompok A.*



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah swt yang telah memberikan nikmat dan karuniaNya. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan menuju peradaban. Atas kenikmatan yang telah Allah swt berikan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Alat Permainan Edukatif (APE) *Outdoor* Pada Kelompok A PAUD IT Zaid Bin Tsabit Ambartawang, Mungkid, Magelang. Tanpa bantuan dari berbagai pihak maka skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk kuliah di UNY.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin melaksanakan penelitian.
3. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Ketua Program Studi dan dosen-dosen PG PAUD yang telah memberikan motivasi dan nasehat pada penulis untuk menyelesaikan studi tepat waktu.
5. Bapak Sudarmanto, M. Kes dan Bapak Joko Pamungkas, M. Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu, memberikan saran, arahan, dan motivasi kepada penulis untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi.



6. Kedua orang tua penulis Bapak Sukardi dan Ibu Sutini yang selalu berdoa untuk kebaikan anak-anaknya, memberikan motivasi, dan segala pengorbanannya yang tidak terhingga.
7. Kedua adik penulis Sarwindah Asyifa dan Rosa Miftachul Jannah yang selalu memberikan semangat dan dukungannya selama proses pembuatan skripsi.
8. Kepala Sekolah PAUD IT Zaid Bin Tsabit Ambartawang, guru, karyawan, dan siswa Kelompok A yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam kegiatan penelitian.
9. Teman-teman PG PAUD angkatan 2010 yang saling memberikan motivasi selama proses penyusunan skripsi.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan penulis mengharapkan masukan dari semua pihak untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam menulis. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 3 Maret 2014

Syari'ati Masyithoh

## DAFTAR ISI

	hal
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Definisi Operasional .....	8

## BAB II KAJIAN TEORI

A. Perkembangan Motorik Kasar .....	9
1. Pengertian Perkembangan Motorik Kasar .....	9
2. Perkembangan Motorik Kasar Anak TK .....	14
3. Karakteristik Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok A .....	15
B. Alat Permainan Edukatif (APE) <i>Outdoor</i> .....	16
1. Pengertian Alat Permainan Edukatif (APE) .....	16
2. Ciri-ciri, syarat-syarat, dan fungsi Alat Permainan Edukatif .....	17
3. Pentingnya Alat Permainan Edukatif (APE) .....	18

4. Macam-macam Alat Permainan Edukatif (APE) <i>Outdoor</i> .....	19
C. Model Pembelajaran Motorik Kasar Melalui APE <i>Outdoor</i> .....	22
1. Model pembelajaran motorik kasar .....	22
2. Tujuan, fungsi, dan ruang lingkup pengembangan keterampilan motorik kasar di Taman Kanak-Kanak .....	23
D. Hasil Penelitian yang Relevan .....	25
E. Kerangka Berfikir .....	26
F. Hipotesis .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	28
B. <i>Setiing</i> Penelitian .....	28
C. Subjek Penelitian .....	29
D. Model Penelitian .....	29
E. Prosedur Penelitian .....	30
F. Model Pengumpulan Data .....	32
G. Instrumen Pengumpulan Data .....	33
H. Metode Analisis Data .....	35
I. Kriteria Keberhasilan .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	37
B. Hasil Penelitian .....	38
1. Kondisi Awal Sebelum Pelaksanaan Tindakan .....	38
2. Tindakan Siklus I .....	39
a. Tahap Perencanaan Tindakan .....	40
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan .....	42
c. Observasi .....	55
d. Refleksi .....	59
3. Tindakan Siklus II .....	60
a. Tahap Perencanaan Tindakan .....	60
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan .....	63
c. Observasi .....	67

d. Refleksi .....	69
C. Pembahasan .....	70
D. Keterbatasan Penelitian .....	77
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	80
LAMPIRAN .....	82

## DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Jadwal penelitian .....	29
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen .....	34
Tabel 3. Rubrik penilaian keseimbangan .....	34
Tabel 4. Rubrik penilaian kelincahan .....	34
Tabel 5. Rubrik penilaian kekuatan .....	34
Tabel 6. Rekapitulasi kondisi awal keseimbangan .....	38
Tabel 7. Rekapitulasi kondisi awal kelincahan .....	38
Tabel 8. Rekapitulasi kondisi awal kekuatan .....	39
Tabel 9. Rekapitulasi keseimbangan pada pertemuan I Siklus I .....	55
Tabel 10. Rekapitulasi kelincahan pada pertemuan I Siklus I .....	55
Tabel 11. Rekapitulasi kekuatan pada pertemuan I Siklus I .....	55
Tabel 12. Rekapitulasi keseimbangan pada pertemuan II Siklus I .....	56
Tabel 13. Rekapitulasi kelincahan pada pertemuan II Siklus I .....	56
Tabel 14. Rekapitulasi kekuatan pada pertemuan II Siklus I .....	56
Tabel 15. Rekapitulasi keseimbangan pada pertemuan III Siklus I .....	57
Tabel 16. Rekapitulasi kelincahan pada pertemuan III Siklus I .....	57
Tabel 17. Rekapitulasi kekuatan pada pertemuan III Siklus I .....	57
Tabel 18. Perbandingan keseimbangan antara kondisi awal dengan Siklus I .....	58
Tabel 19. Perbandingan kelincahan antara kondisi awal dengan Siklus I .....	58
Tabel 20. Perbandingan kekuatan antara kondisi awal dengan Siklus I .....	58
Tabel 21. Hasil observasi keseimbangan pada pertemuan I Siklus II .....	68
Tabel 22. Hasil observasi kelincahan pada pertemuan I Siklus II .....	68
Tabel 23. Hasil observasi kekuatan pada pertemuan I Siklus II .....	69
Tabel 24. Hasil observasi keseimbangan pada pertemuan II Siklus II .....	68
Tabel 25. Hasil observasi kelincahan pada pertemuan II Siklus II .....	69
Tabel 26. Hasil observasi kekuatan pada pertemuan II Siklus II .....	69
Tabel 27. Rekapitulasi hasil keseluruhan keseimbangan .....	70
Tabel 28. Rekapitulasi hasil keseluruhan kelincahan .....	70
Tabel 29. Rekapitulasi hasil keseluruhan kekuatan .....	71

## DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Alur berfikir .....	27
Gambar 2. Siklus PTK model Kemmis dan Mc Taggart .....	30
Gambar 3. Tali 4 meter .....	41
Gambar 4. <i>Puzzle</i> .....	41
Gambar 5. Corong .....	41
Gambar 6. Bola basket .....	41
Gambar 7. Ring Basket. ....	41
Gambar 8. <i>Styrofoam</i> dan <i>lolipop</i> kertas .....	41
Gambar 9. Tangga majemuk .....	41
Gambar 10. Suasana ketika anak dikondisikan untuk berbaris .....	44
Gambar 11. Suasana ketika anak melakukan pemanasan .....	44
Gambar 12. Suasana ketika anak berjalan meniti tali .....	46
Gambar 13. Suasana ketika anak berlari dengan rintangan .....	46
Gambar 14. Suasana ketika anak memanjat pada tangga majemuk .....	46
Gambar 15. Suasana ketika anak memasukkan <i>lolipop</i> kertas pada <i>styrofoam</i> ...	46
Gambar 16. Suasana ketika anak bergelayut pada tangga majemuk .....	46
Gambar 17. Suasana ketika anak melakukan kegiatan pendahuluan .....	49
Gambar 18. Suasana ketika anak sedang meniti tali .....	50
Gambar 19. Suasana ketika anak sedang menyusun <i>puzzle</i> .....	50
Gambar 20. Salah satu anak sedang berlari dengan rintangan .....	51
Gambar 21. Salah satu anak sedang memanjat tangga majemuk .....	51
Gambar 22. Suasana ketika anak sedang melakukan pemanasan .....	52
Gambar 23. Suasana ketika anak sedang berjalan meniti tali .....	54
Gambar 24. Salah satu anak sedang berlari dengan rintangan .....	54
Gambar 25. Salah satu anak sedang bergelayut pada tangga mejemuk .....	54
Gambar 26. Stiker untuk <i>reward</i> .....	54
Gambar 27. Desain area untuk meniti tali .....	62
Gambar 28. Desain area untuk berlari dengan rintangan .....	62
Gambar 29. Desai area untuk memanjat dan bergelayut .....	62

Gambar 30. Desain area menuju <i>finish</i> .....	62
Gambar 31. Suasana ketika anak melakukan pendahuluan .....	63
Gambar 32. Salah satu anak sedang berjalan meniti tali.....	64
Gambar 33. Salah satu anak sedang berlari dengan rintangan.....	64
Gambar 34. Suasana ketika anak sedang memanjat dan bergelayut .....	64
Gambar 35. Suasana ketika anak berlari menuju <i>finish</i> .....	64
Gambar 36. Salah satu anak mengambil bendera .....	65
Gambar 37. Suasana anak ketika berbaris .....	66
Gambar 38. Suasana anak sedang berjalan meniti tali .....	67
Gambar 39. Suasana salah anak sedang berlari dengan rintangan .....	67
Gambar 40. Suasana anak sedang memanjat dan bergelayut .....	67
Gambar 41. Suasana anak sedang berlari menuju <i>finish</i> .....	67



## DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	83
Lampiran 2. Lembar Observasi dan Rubrik Penilaian .....	92
Lampiran 3. Hasil Observasi Kondisi Awal .....	96
Lampiran 4. Lembar Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II.....	100
Lampiran 5. Hasil Observasi Siklus I .....	112
Lampiran 6. Hasil Observasi Siklus II .....	116
Lampiran 7. Perbandingan Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II.....	120
Lampiran 8. Rencana Kegiatan Harian (RKH) .....	124
Lampiran 9. Skenario Pembelajaran .....	147
Lampiran 10. Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	152
Lampiran 11. Foto Media dan Desain Area Pelaksanaan Kegiatan Penelitian..	164
Lampiran 12. Foto Kegiatan Anak Pada Siklus I dan Siklus II .....	167

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya (Ditjen. PAUDNI, 2011: 2). Adapun ruang lingkup pengembangan pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Permendiknas nomor 58 tahun 2009 meliputi bidang pengembangan pembentukan perilaku dan bidang pengembangan kemampuan dasar. Bidang pengembangan pembentukan perilaku meliputi nilai agama dan moral serta sosial emosional. Sedangkan pengembangan kemampuan dasar meliputi kemampuan bahasa, kognitif, dan fisik atau motorik yang terlibat dalam pembelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan. Anak usia dini disebut dengan usia emas (*golden age*) di mana perkembangan dan pertumbuhan berkembang sangat pesat. Salah satunya ialah perkembangan fisik motorik. Agar perkembangan fisik motorik anak berkembang dengan baik maka dibutuhkan stimulasi yang tepat sesuai dengan tahapan usianya.

Slamet Suyanto (2005: 50) mengungkapkan bahwa keterampilan motorik terbagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah aktivitas fisik (jasmani) dengan menggunakan otot-otot besar, seperti otot lengan, otot tungkai, otot bahu, otot pinggang dan otot perut yang dipengaruhi oleh kematangan fisik anak. Stimulasi perkembangan motorik kasar dilakukan dalam

bentuk berjalan, berjinjit, melompat, meloncat, berlari dan berguling. Perkembangan motorik setiap anak berbeda-beda, sesuai dengan tahapan usianya. Keterampilan motorik berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot, sehingga gerakan sederhana maupun gerakan sulit yang dilakukan anak merupakan hasil interaksi kompleks dari sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak (Bambang Sujiono, 2010: 1.3). Pemberian stimulasi yang tepat dari lingkungan yang kondusif sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak usia dini khususnya perkembangan motorik kasar. Anne Gracia seorang *neuroscience* terapan dari *Smart Brain Energy* (Republika, 2013: 6) mengungkapkan bahwa banyak gerak bisa membuat anak cerdas karena gerakan dapat membuat anak terlatih, dan “semakin sering dilatih maka fungsi otak akan berkembang”. Senada dengan pendapat di atas Dr. dr. Yetty Ramli, SpSK dari Departemen *Neurologi* FKUI-RSCM (Republika, 2013: 6) mengungkapkan bahwa anak yang kemampuan motoriknya berkembang secara maksimal ditandai dari keseimbangan tubuhnya. Jika keseimbangan tubuhnya baik, maka anak akan mampu berkembang ketingkat yang lebih tinggi. Selain itu anak yang memiliki kemampuan kinestetik baik, maka akan memiliki rasa percaya diri yang baik. Hal tersebut dikarenakan tidak hanya memiliki postur tubuh yang baik, namun anak memiliki kognitif yang baik.

Perkembangan setiap anak berbeda sesuai dengan tahapan usianya. Karakteristik perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun menurut Bambang Sujiono (2010: 3.22-3.23) yaitu melempar dan menangkap bola, berjalan di atas papan titian (keseimbangan tubuh), berjalan dengan variasi (maju mundur di atas

satu garis), memanjat dan bergelantungan (berayun), melompati parit atau guling, dan senam dengan gerakan kreativitas sendiri. Tujuan pengembangan motorik pada anak usia dini yaitu membantu meningkatkan keterampilan fisik motorik anak dalam melatih gerakan motorik kasar dan halus, meningkatkan kemampuan mengelola dan mengontrol gerakan tubuh, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat, sehat dan terampil (Bambang Sujiono, 2010: 2.10). Oleh karena itu, keterampilan motorik kasar sangat penting untuk dikembangkan pada anak sejak usia dini untuk persiapan kehidupan di masa dewasanya.

Tingkat Pencapaian Perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun dalam Permendiknas No. 58 tahun 2009 yaitu melakukan gerakan menggantung (bergelayut), berlari secara terkoordinasi, dan memanfaatkan alat permainan di luar kelas. Melihat dari sisi tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar, seharusnya anak kelompok A sudah mampu melakukan gerakan menggantung (bergelayut), berlari secara terkoordinasi, dan memanfaatkan alat permainan di luar kelas.

Pada kenyataannya keterampilan motorik kasar anak pada kelompok A1 PAUD IT Zaid Bin Tsabit belum sesuai dengan Tingkat Pencapaian Perkembangan yang ada dalam Permendiknas No. 58 tahun 2009. Kelompok A1 terdiri dari 21 anak yaitu 14 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Sebagian besar anak murni langsung masuk kelas A atau belum pernah mengikuti pendidikan Kelompok Bermain (KB) sehingga anak masih kurang dalam pemberian stimulasi motorik kasar baik di rumah maupun dalam pembelajaran di sekolah. Model

pembelajaran yang diterapkan di sekolah tersebut ialah pembelajaran sentra. Sentra yang terdapat di kelompok A antara lain sentra main peran, sentra persiapan, sentra balok, sentra seni, sentra alam, dan sentra ibadah. Pada kelompok A1 masih ditemukan ada tiga anak yang belum berani atau pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran saat di sentra.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di PAUD IT Zaid Bin Tsabit menunjukkan bahwa pengembangan motorik kasar dilakukan setiap satu minggu sekali dengan melakukan kegiatan seperti jalan-jalan dan senam pagi. Kegiatan motorik kasar oleh guru dimasukkan atau dileburkan ke dalam kegiatan sentra sehingga waktunya hanya singkat. Alat Permainan Edukatif (APE) *outdoor* yang ada di sekolah tersebut cukup lengkap akan tetapi belum dioptimalkan dengan baik oleh guru saat pembelajaran. Media untuk pengembangan motorik kasar cenderung kurang bervariasi sehingga kurang menstimulasi perkembangan motorik kasar anak.

Perkembangan keterampilan motorik kasar anak kelompok A1 masih kurang, belum sesuai karakteristik perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun. Hal tersebut dapat dilihat ketika kegiatan *sonda manda* masih banyak anak yang belum mampu mempertahankan posisi tubuhnya saat kakinya diangkat satu, belum lincah saat berbalik arah, dan kaki yang belum mampu menahan tumpuan badan dengan waktu yang lama. Media yang dipakai dibuat oleh guru dengan menggunakan kapur tulis yang digoreskan pada lantai, sehingga mudah terhapus dan guru sering menjelaskan petak yang harus dilewati anak.

Kegiatan lain yang menunjukkan bahwa keterampilan motorik kasar anak kelompok A1 masih kurang yaitu saat kegiatan meniti tali sepanjang empat meter hanya ada empat anak dari 21 anak yang mampu berjalan tanpa keluar dari garis. Sedangkan yang lainnya masih banyak yang keluar dari garis dan ada yang belum mau mengikuti kegiatan. Pada kegiatan lain yaitu saat berlari dengan rintangan masih ada anak yang belum lincah saat mengubah arah bahkan ada yang jatuh terpeleset karena belum mampu mengendalikan gerakan tubuhnya. Dari 21 anak hanya ada empat anak yang sudah mampu berlari cepat dan mampu mengubah arah dengan cepat. Selain itu pada kegiatan lain yaitu saat kegiatan bergelayut menggunakan tangga majemuk masih banyak anak yang belum berani bergelayut atau mengayunkan badannya pada tangga mejemuk. Dari 21 anak hanya ada tiga anak yang sudah berani bergelayut tanpa dibantu oleh guru sedangkan yang lainnya hanya berani memanjat saja, bergelayut dengan bantuan guru, bahkan tidak ada yang mau mencoba. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan motorik kasar anak yaitu keseimbangan, kelincahan, dan kekuatan pada kelompok A1 PAUD IT Zaid Bin Tsabit kurang berkembang secara optimal.

Berdasarkan permasalahan ini, guru dan peneliti merasa sangat perlu adanya perbaikan dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak. Melalui musyawarah guru dan peneliti sepakat menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) *Outdoor* untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak pada kelompok A1. Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) *outdoor* yaitu tali, penanda atau *cone*, dan tangga majemuk dirasa lebih efektif karena anak akan lebih bebas bergerak ketika berada di luar kelas, sehingga melalui penelitian ini

diharapkan mampu menstimulasi perkembangan motorik kasar khususnya keseimbangan, kelincahan, dan kekuatan serta membantu guru dalam pengelolaan strategi pembelajaran keterampilan motorik kasar melalui Alat Permainan Edukatif (APE) *outdoor*. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti mengambil judul “Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Alat Permainan Edukatif (APE) *Outdoor* Pada Kelompok A PAUD IT Zaid Bin Tsabit, Ambartawang, Mungkid, Magelang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yaitu:

1. Keterampilan motorik kasar yaitu keseimbangan, kelincahan, dan kekuatan anak kelompok A1 masih kurang.
2. Ada 3 anak yang belum mau mengikuti kegiatan pembelajaran di sentra.
3. Media kegiatan pembelajaran motorik kasar kurang bervariasi.
4. Penggunaan APE (Alat Permainan Edukatif) *outdoor* yang belum dioptimalkan oleh guru saat pembelajaran.

## **C. Batasan Permasalahan**

Batas permasalahan dalam penelitian ini ialah peningkatan keterampilan motorik kasar yaitu keseimbangan, kelincahan, dan kekuatan pada kelompok A1 PAUD IT Zaid Bin Tsabit melalui Alat Permainan Edukatif (APE) *outdoor*.



#### **D. Rumusan Masalah**

Bagaimana meningkatkan keterampilan motorik kasar melalui Alat Permainan Edukatif (APE) *outdoor* pada kelompok A1 PAUD IT Zaid Bin Tsabit?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Meningkatkan keterampilan motorik kasar melalui Alat Permainan Edukatif (APE) *outdoor* pada kelompok A1 PAUD IT Zaid Bin Tsabit, Ambartawang, Mungkid, Magelang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Guru**

- a. Membantu guru mengembangkan strategi pembelajaran melalui Alat Permainan Edukatif (APE) *outdoor* untuk mengembangkan motorik kasar anak.
- b. Membantu guru menstimulasi perkembangan motorik kasar anak usia dini melalui Alat Permainan Edukatif (APE) *outdoor*.

##### **2. Bagi Anak**

- a. Membantu anak meningkatkan keterampilan motorik kasar melalui Alat Permainan Edukatif (APE) *outdoor* dengan cara yang kreatif dan menyenangkan.
- b. Meningkatkan rasa percaya diri pada anak untuk melakukan permainan-permainan motorik kasar.

### **3. Bagi Lembaga Sekolah**

Menyediakan sarana prasarana sekolah khususnya Alat Permainan Edukatif (APE) *outdoor* dan menjaga kualitas agar memberikan rasa aman, nyaman, dan menarik bagi siswa.

### **4. Peneliti**

Menambah pengetahuan dan pengalaman langsung mengenai upaya meningkatkan keterampilan motorik kasar anak pada kelompok A1 PAUD IT Zaid Bin Tsabit.

## **G. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya penafsiran terhadap permasalahan yang diteliti, maka definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

### **1. Perkembangan Motorik kasar**

Perkembangan motorik kasar ialah proses perubahan yang dilakukan oleh anak usia dini melalui gerakan-gerakan dengan menggunakan otot-otot besar yaitu otot lengan dan kaki.

### **2. Alat Permainan Edukatif (APE) *Outdoor***

Alat Permainan Edukatif (APE) *outdoor* adalah alat permainan yang berada di luar ruangan yang dapat dimainkan dengan berbagai cara dan mampu mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak khususnya motorik kasar.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Perkembangan Motorik Kasar**

#### **1. Pengertian Perkembangan Motorik Kasar**

Sebelum mengartikan perkembangan motorik kasar, terlebih dahulu akan dijelaskan mengenai pengertian perkembangan, perkembangan motorik, motorik kasar, dan perkembangan motorik kasar. Berikut ini penjelasannya,

... perkembangan adalah suatu proses perubahan pada kapasitas fungsional atau kemampuan kerja organ-organ tubuh ke arah keadaan yang semakin terorganisasi dan terspesialisasi. Makin terorganisasi artinya komponen-komponen dari organ tubuh tersebut semakin dapat dikendalikan sesuai dengan kemauan, sedangkan terspesialisasi artinya bahwa organ-organ tubuh semakin dapat berfungsi sesuai dengan fungsinya masing-masing (Bambang Sujiono, 2010: 3.1).

Menurut Hurlock (1978: 2) perkembangan merupakan perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman. Sama halnya dengan pendapat Van den Daell (Hurlock, 1987: 2) perkembangan berarti perubahan secara kualitatif. Jadi perkembangan adalah suatu proses perubahan yang terjadi selama masa kehidupan manusia yang bersifat kualitatif.

Slamet Suyanto (2005: 50) menyatakan bahwa perkembangan motorik meliputi motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar berfungsi untuk melakukan gerakan dasar tubuh yang terkoordinasi oleh otak, seperti berjalan, berlari, melompat, menendang, melempar, memukul, mendorong, dan menarik. Sedangkan menurut Sumantri (2005: 47) perkembangan motorik adalah proses sejalan dengan penambahan usia secara bertahap dan berkesinambungan gerakan individu yang meningkat dari keadaan sederhana, tidak terorganisasi, dan tidak

kuatkearah penampilan keterampilan motorik yang kompleks dan terorganisasi dengan baik. Selain itu menurut Corbin (Sumatri, 2005: 48) perkembangan motorik adalah perubahan kemampuan gerak dari bayi sampai dewasa yang melibatkan berbagai aspek perilaku dan kemampuan gerak. “Perkembangan motorik adalah perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh” (Bambang Sujiono, 2010: 1.3). Jadi perkembangan motorik adalah perubahan kemampuan gerak dari masa bayi sampai dewasa yang melibatkan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh.

Unsur-unsur keterampilan motorik meliputi kekuatan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, daya tahan, kelentukan (fleksibilitas), ketepatan, dan koordinasi. Berikut ini adalah uraian lebih jelasnya:

### **1) Kekuatan**

Kekuatan adalah kemampuan otot atau sekelompok otot untuk mengatasi beban atau tahanan (Sukadiyanto, 2011: 90). Sedangkan menurut Suharjana (2013: 75) kekuatan adalah kemampuan otot atau sekelompok otot untuk menahan atau menerima beban dalam satu kerja.

### **2) Keseimbangan**

Keseimbangan adalah kemampuan untuk mempertahankan sikap tubuh yang tepat saat melakukan gerakan atau pada saat berlari (Suharjana, 2013: 8). Jenis keseimbangan ada dua yakni keseimbangan statis dan keseimbangan dinamis. Keseimbangan statis yaitu kemampuan dalam menjaga keseimbangan pada posisi tetap. Sedangkan keseimbangan dinamis yakni kemampuan dalam mempertahankan keseimbangan ketika bergerak (Richard Decaprio, 2013: 42).

### **3) Kecepatan**

Kecepatan adalah kemampuan untuk menempuh jarak tertentu dalam waktu yang sesingkat-singkatnya (Suharjana, 2013: 7). Sedangkan menurut Sukadiyanto (2011: 116) kecepatan adalah kemampuan seseorang untuk melakukan gerak atau serangkaian gerak secepat mungkin sebagai jawaban terhadap rangsang.

### **4) Kelincahan**

Kelincahan adalah kemampuan bergerak memindahkan tubuh untuk merubah arah dengan cepat dan tepat (Suharjana, 2013: 8). Kelincahan dapat diukur dengan berbagai cara antara lain ialah lari hindaran, lari rintangan, lari zig-zag, langkah menyamping, dan sikap jongkok.

### **5) Ketahanan (*Daya Tahan/Endurance*)**

Ketahanan adalah kemampuan peralatan organ tubuh untuk melawan kelelahan selama berlangsungnya aktivitas atau kinerja (Sukadiyanto, 2011: 60). Senada dengan pendapat di atas (Bambang Sujiono, 2010: 7.3) mengungkapkan bahwa daya tahan adalah kemampuan tubuh mensuplai oksigen yang diperlukan untuk melakukan suatu kegiatan.

### **6) Kelentukan (*Fleksibilitas*)**

Fleksibilitas adalah luas gerak satu persendian atau beberapa persendian (Sukadiyanto, 2011: 137). Sedangkan menurut Bambang Sujiono (2010: 7.5) kelentukan (fleksibilitas) merupakan kualitas yang memungkinkan suatu segmen bergerak semaksimal mungkin menurut kemungkinan rentang geraknya.

## **7) Ketepatan**

Ketepatan dapat diukur dengan melakukan kegiatan seperti melempar bola kecil ke sasaran tertentu atau memasukkan bola ke dalam keranjang (Bambang Sujiono, 2010: 7.5).

## **8) Koordinasi**

Koordinasi adalah adalah perpaduan beberapa unsur gerak dengan melibatkan gerak tangan dan mata, kaki dan mata atau tangan, kaki dan mata secara serempak atau hasil gerak yang maksimal dan efisien (Suharjana, 2013: 8).

Maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik merupakan proses perubahan gerak secara bertahap dan berkesinambungan dari bayi sampai dewasa untuk mencapai keterampilan motorik yang kompleks dan terorganisasi. Perkembangan motorik meliputi motorik kasar dan motorik halus, motorik kasar misalnya berjalan, berlari, memanjat, dan sebagainya.

Menurut Richard Decaprio (2013: 18) motorik kasar adalah gerakan tubuh dengan menggunakan otot-otot besar pada seluruh atau sebagian anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan diri. Senada dengan pendapat di atas, Andang Ismail (2009: 83) mengungkapkan bahwa motorik kasar adalah gerakan yang dilakukan dengan melibatkan sebagian besar otot kasar tubuh yang membutuhkan tenaga besar.

Gardon dalam Kamtini dan Husni (2005: 124) pengembangan keterampilan motorik kasar meliputi kegiatan seluruh tubuh atau bagian tubuh. Dengan menggunakan bermacam koordinasi kelompok otot-otot tertentu anak dapat belajar untuk merangkak, melempar, atau meloncat. Koordinasi keseimbangan, ketangkasan, kelenturan, kekuatan, kecepatan dan ketahanan merupakan kegiatan motorik kasar.

Menurut Bambang Sujiono (2010: 12.3-12.4) terdapat tiga jenis gerakan yang dapat dilakukan dalam motorik kasar, yaitu gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif berikut penjelasan lebih rincinya:

- a. **Gerak lokomotor** ialah aktivitas gerakan dengan cara memindahkan tubuh dari tempat satu ke tempat lain. Contohnya: (1) Melangkah yaitu memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat yang lain dengan menggerakkan salah satu kaki ke depan, belakang, samping atau serong dengan diikuti kaki yang satunya lagi; (2) Berjalan yaitu memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain dengan melangkahkan kaki secara berulang-ulang dan bergantian, di mana salah satu kaki panti menginjak bumi; (3) Berlari yaitu mirip berjalan namun dengan jangkauan yang lebih jauh; (4) Melompat yaitu memindahkan tubuh ke depan dengan bertumpu pada salah satu kaki dan mendarat dengan kedua kaki; (5) Meloncat yaitu memindahkan tubuh ke depan atau ke atas dengan bertumpu pada kedua kaki dan mendarat dengan kedua kaki; (6) Merangkak yaitu menggerakkan tubuh dengan bertumpu pada telapak tangan, kedua lutut dan ujung kaki; (7) Merayap yaitu menggerakkan tubuh dengan bertumpu pada telapak tangan sampai siku dan badan bagian depan mulai dari dada sampai ujung kaki; (8) Berjingkat yaitu memindahkan tubuh ke depan dengan bertumpu pada salah satu kaki baik kiri maupun kanan dan mendarat pada kaki yang sama; dan (9) Berguling yaitu memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat yang lain dengan cara merebahkan diri lalu menggulingkan seluruh badan ke kanan atau ke kiri.
- b. **Gerak nonlokomotor** ialah aktivitas gerakan dengan tidak memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat yang lain. Contohnya: (1) Gerakan-gerakan memutar tubuh atau bagian-bagian tubuh (kepala, lengan, pinggang, kedua lutut, pergelangan kaki, dan pergelangan tangan); (2) Menekuk atau membungkukkan tubuh, seperti gerakan bangun tubuh (*sit up*), duduk dan membungkuk sambil memeluk dua kaki, menelungkup, dan menarik ke atas kedua kaki, dada sampai kepala; dan (3) Latihan keseimbangan, seperti sikap lilin, gerak pesawat terbang (salah satu kaki diangkat, kedua tangan direntangkan lalu perlahan badan dibungkukkan).
- c. **Gerak manipulatif** ialah aktivitas yang dilakukan tubuh dengan bantuan alat. Contohnya: melempar, menangkap, menggiring, menendang, memantulkan bola atau benda-benda lainnya.



Maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik kasar adalah proses perubahan yang dilakukan oleh anak usia dini melalui gerakan-gerakan dengan menggunakan otot-otot besar yaitu otot lengan dan kaki.

## **2. Perkembangan Motorik Kasar Anak TK (Taman Kanak-Kanak)**

Anak usia dini tidak hentinya bergerak dan berbuat sesuatu menggunakan gerakan tubuhnya secara kreatif, terutama dalam menggunakan kedua belah tangannya. Motorik kasar anak akan berkembang sesuai dengan usianya. Adapun gerakan motorik kasar untuk anak menurut Kamtini dan Husni (2005: 126) yaitu merayap, menendang, merangkak, melempar, menangkap, berdiri, melompat, memanjat, meluncur, berjalan, lompat tali, senam, menari, dan berlari.

Perkembangan motorik kasar berkaitan dengan gerakan-gerakan, sehingga dibutuhkan stimulasi-stimulasi yang tepat agar dapat berkembang secara maksimal. Stimulasi tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan untuk mendukung motorik kasar anak yaitu berjalan dengan berbagai gerakan, mencari jejak, berjalan seperti binatang, berjalan naik turun tangga, berbaris, melangkah, berjinjit, berlari seperti pecutan kuda, berjalan di tempat, melompat seperti kanguru, melompat dengan *trampoline* kecil, melompat seperti katak, berjalan dengan papan titian maju, mundur, ke samping, membawa benda, mengambil dan meletakkan kepingan dari dan ke mangkuk, membungkuk atau mengumpulkan makanan, bermain terowongan, menginjak alas dengan berbagai bahan seperti karton atau plastik bekas telur, kain perca, potongan gelas aqua, sabut kelapa, bermain dengan aturan, *hula hop*, senam, bermain *outdoor*, menggulung, menendang, melempar, dan menangkap (Sumantri, 2005: 140).

### **3. Karakteristik Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok A**

Anak kelompok A ialah kelompok anak usia dini yang memiliki rentang usia 4-5 tahun. Perkembangan motorik kasar anak berkembang sesuai dengan tahapan usianya. Adapun karakteristik perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun menurut beberapa ahli yaitu menurut Dian Adriana (2011: 78) yang meliputi: (a) Melompat dengan satu kaki, (b) Menangkap bola dengan tepat, (c) Melempar bola bergantian tangan, (d) Melompat dengan satu kaki bergantian, (e) Melempar dan menangkap bola dengan baik, (f) Melompat ke atas, (g) Bermain *skate* dengan keseimbangan yang baik, (h) Berjalan mundur dengan tumit dan jari kaki, dan (i) Keseimbangan pada kaki bergantian dengan mata tertutup.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Dorothy Einon (2005: 5) yang menjelaskan lebih rinci tentang karakteristik perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun yaitu dapat naik tangga dengan kaki bergantian, tetapi tetap turun dengan kaki yang sama pada tiap langkah; dapat berjalan maju sejauh 2,5-3 m di atas balok selebar 7,5 cm dan mundur sejauh 2 m, serta mampu melakukan loncatan sejauh 20-25 cm, berlari sambil meloncat sejauh 60-84 cm, dan berlari melompati halangan sejauh 23 cm.

Menurut Bambang Sujiono, dkk (2010: 12.5) karakteristik perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun yaitu dapat lebih efektif mengontrol gerakan untuk berhenti, mulai, dan berbelok, melompat dengan jarak 20-25 cm, menuruni tangga dengan kaki bergantian dengan sedikit bantuan, melompat 4-6 langkah dengan satu kaki, dapat berbelok dan berhenti secara efektif dalam permainan, berlari sambil melompat dengan jarak  $\pm$  25-30 cm. Sedangkan menurut menurut

Sumantri (2005: 141) karakteristik perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun meliputi: (a) berjalan di atas papan titian (keseimbangan tubuh), (b) Berjalan dengan berbagai variasi (maju mundur di atas satu garis), (c) Memanjat dan menggelantung (berayun), (d) Melompat parit atau guling, dan (e) Senam dengan gerakan kreativitas sendiri.

Jadi dapat disimpulkan bahwa gerakan dasar dan variasi pada motorik kasar yang semakin dikuasai anak usia 4-5 tahun yaitu berjalan, mendaki atau memanjat, melompat, menyepak, melempar, memantulkan bola, memukul, berenang, menangkap, serta memiliki keseimbangan dan kelincahan yang baik.

## **B. Alat Permainan Edukatif (APE) *Outdoor***

### **1. Pengertian Alat Permainan Edukatif (APE)**

Tedjasaputra dalam Kamtini dan Husni (2005: 61) menjelaskan bahwa alat permainan edukatif adalah alat permainan yang secara optimal mampu merangsang dan menarik minat anak, sekaligus mampu mengembangkan berbagai jenis potensi anak, dan dimanfaatkan dalam berbagai aktivitas. Depdiknas (2007: 2) mendefinisikan alat permainan edukatif ialah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana atau peralatan untuk bermain yang mengandung nilai edukatif (pendidikan) dan dapat mengembangkan seluruh kemampuan anak. Hal serupa diungkapkan oleh Andang Ismail (2009: 157) bahwa Alat Permainan Edukatif merupakan serangkaian alat yang digunakan anak, orang tua maupun guru untuk meningkatkan fungsi kognitif, sosial emosional, dan spiritual anak, sehingga muncul kecerdasan dan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak. *Outdoor* berarti luar ruang, jadi dapat disimpulkan bahwa Alat Permainan

Edukatif (APE) *outdoor* adalah alat permainan yang berada di luar ruangan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk bermain yang mengandung nilai pendidikan (edukatif) dan mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak usia dini.

## **2. Ciri-Ciri, Syarat-Syarat, dan Fungsi Alat Permainan Edukatif (APE)**

Alat Permainan dapat dikatakan edukatif apabila memiliki ciri-ciri salah satunya yaitu mengandung nilai-nilai pendidikan. Selain itu, dalam pembuatan Alat Permainan Edukatif memiliki syarat yang harus dipenuhi sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan sehingga akan aman saat menggunakan dan dapat berfungsi untuk menstimulasi perkembangan anak. Berikut ini penjelasan lebih lanjut mengenai ciri-ciri, syarat, dan fungsi Alat Permainan Edukatif (APE).

Ciri-ciri Alat Permainan Edukatif (APE) menurut Andang Ismail (2009: 109-146) antara lain:

- 1) Merangsang anak secara aktif berpartisipasi dalam proses, tidak hanya diam secara pasif dan hanya melihat.
- 2) Bentuk mainan "*unstruture*" sehingga memungkinkan anak untuk membentuk, mengubah, mengembangkan sesuai imajinasinya.
- 3) Dibuat dengan tujuan untuk pengembangan aspek perkembangan tertentu sesuai dengan tahapan usianya.
- 4) Desain yang mudah dan sederhana sehingga tidak menghambat kebebasan anak untuk berkreativitas.
- 5) Aman bagi anak, baik dari cat, warna, serta bahan dasarnya yang rapi dan tidak tajam, sehingga membantu orang tua atau pendidik dalam mengawasi kegiatan anak.

Pendapat di atas memiliki kesamaan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Tedjasaputra (Kamtini dan Husni, 2005: 61) bahwa ciri-ciri Alat Permainan Edukatif (APE) yaitu dapat dimanfaatkan dengan berbagai tujuan, manfaat, dan menjadi bermacam-macam bentuk; ditujukan terutama untuk anak-anak prasekolah; segi keamanan sangat diperhatikan baik dari bentuk, penggunaan cat, maupun pemilihan bahannya; membentuk anak terlibat secara aktif dan sifatnya konstruktif. Jadi dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri alat permainan edukatif adalah dapat digunakan oleh anak dengan berbagai cara sesuai dengan kreativitasnya.

Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) tentu memiliki syarat-syarat yang harus dipenuhi, sehingga memberikan dampak positif bagi penggunaannya. Prasyarat Alat Permainan Edukatif (APE) yaitu mengandung nilai pendidikan, tidak berbahaya bagi anak (aman), menarik dilihat dari warna dan bentuknya, sederhana, tidak mudah rusak, ukuran dan bentuknya sesuai dengan usia anak (Depdiknas, 2007: 8).

Sedangkan Fungsi Alat Permainan Edukatif (APE) yaitu memberikan ilmu pengetahuan kepada anak melalui proses pembelajaran bermain sambil belajar; merangsang pengembangan daya pikir, daya cipta, dan bahasa, dapat menumbuhkan sikap, mental serta akhlak yang baik; menciptakan lingkungan bermain yang menarik, memberikan rasa aman, dan menyenangkan; serta meningkatkan kualitas pembelajaran anak-anak (Andang Ismail, 2009: 138).

### **3. Pentingnya Alat Permainan Edukatif (APE)**

Alat Permainan Edukatif (APE) menjadi sebuah kebutuhan yang amat strategis bagi anak-anak karena memiliki nilai-nilai pendidikan bagi anak.

Menurut Andang Ismail (2009: 113) pentingnya Alat Permainan Edukatif (APE) antara lain: (1) Melatih konsentrasi anak karena pembelajaran yang disampaikan dengan menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) dapat membantu anak untuk mempertahankan konsentrasinya karena anak merasa tertarik dengan alat peraga yang digunakan, (2) Mengajar menjadi lebih cepat karena pembelajaran dengan menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) guru dapat menjelaskan banyak hal dengan waktu yang singkat dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, sebaliknya jika guru lebih banyak menggunakan kata-kata lisan saat pembelajaran maka dapat disalahartikan oleh anak dan membutuhkan waktu yang lama. Selain itu menyampaikan sesuatu dengan alat peraga akan lebih berhasil dibandingkan dengan hanya melalui kata-kata, dan (3) Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena cara mengajar yang disampaikan dengan bentuk yang berbeda-beda akan memberikan suasana belajar yang menyenangkan dan mampu membangkitkan motivasi belajar. Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) juga harus bervariasi agar tidak membosankan.

#### **4. Macam-Macam Alat Permainan Edukatif (APE) *Outdoor***

##### **1. Tangga**

Tangga merupakan salah satu Alat Permainan Edukatif (APE) *outdoor* yang dapat mengembangkan kekuatan otot tangan dan kaki. Menurut Slamet Suyanto (2005: 211) alat ini membutuhkan koordinasi antara penglihatan, gerakan kaki, dan tangan untuk menaiki atau menuruni setiap anak tangga. Bentuk dari tangga bervariasi mulai dari tangga yang hanya memiliki dua buah tiang dan anak tangga, menyerupai bentuk bola atau sering disebut dengan bola dunia, bentuk

kubus dikenal dengan tangga majemuk, bentuk segitiga sering disebut tangga panjang, dan jembatan lengkung.

## **2. Ayunan**

Menurut Andang Ismail (2009: 214) alat ini memiliki bentuk dan cara memainkan yang bervariasi, ada yang terbuat dari besi dan maupun kayu yang diikatkan pada seutas tali. Namun, umumnya ayunan mengandalkan jungkitan atau dorongan kaki. Ada yang bentuknya *single*, *double*, maupun berpasangan saling berhadapan. Menurut Slamet Suyanto (2005: 210) Alat Permainan Edukatif (APE) ini dapat melatih keseimbangan anak. Selain itu dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional dan bahasa yakni saat anak berkomunikasi dan bercanda ketika bermain ayunan bersama dengan temannya.

## **3. Papan Titian**

Alat ini berfungsi untuk melatih keseimbangan anak. Alat ini digunakan dengan cara anak berjalan di atas papan tersebut. Kegiatan dapat dilakukan dengan berbagai variasi sesuai dengan kreativitas anak maupun guru. Papan titian dapat digunakan secara individu maupun kelompok. Selain papan titian alat yang dapat digunakan untuk melatih keseimbangan anak ialah tali.

## **4. Jungkat-jungkit**

Alat Permainan Edukatif (APE) ini berfungsi untuk mengembangkan kekuatan tangan dan kaki. Mengembangkan kekuatan kaki yaitu saat anak menekan atau menjungkitkan kaki ke tanah. Sedangkan mengembangkan kekuatan tangan yakni saat tangan anak banyak bergerak karena kaki tidak menjungkit ke tanah.



## **5. Prosotan**

Sebelum meluncur anak harus memanjat tangga. Motorik kasar anak akan teruji termasuk bagaimana ketika anak harus menjaga keseimbangan tubuhnya saat menapaki anak tangga. Selain itu anak belajar mengenai peraturan, yaitu anak harus tertib bergiliran naik satu per satu saat meluncur agar tidak bertabrakan dengan teman yang lainnya.

## **6. Ring Basket**

Alat Permainan Edukatif (APE) ini dapat digunakan untuk mengembangkan ketepatan anak dalam memasukkan bola ke dalam ring atau melemparkan sesuatu secara terarah.

## **7. Komedi putar**

Alat Permainan Edukatif (APE) ini berfungsi untuk mengembangkan kekuatan tangan yakni saat memutar komedi yang ditumpangi anak. Alat ini memiliki bentuk yang bervariasi dan biasanya berpatokan pada satu tiang.

## **8. Cone/ Penanda (Corong)**

Menurut M. Muhyi Faruq (2009: 2) *Cone* atau penanda ialah Alat Permainan Edukatif (APE) yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan gerak dasar anak yang dapat dikemas dalam berbagai bentuk permainan. Selain itu dapat digunakan untuk memberikan suatu tanda pada aktivitas gerak tertentu atau mengubah gerakan yang dilakukan di lapangan. Alat Permainan Edukatif (APE) ini dapat mengembangkan seluruh keterampilan motorik kasar yakni kecepatan, kekuatan, kelincahan, keseimbangan, kelenturan, dan daya tahan.

### **C. Model Pembelajaran Motorik Kasar Melalui Alat Permainan Edukatif (APE) *Outdoor***

#### **1. Model Pembelajaran Motorik Kasar**

Keberhasilan perkembangan motorik kasar tidak lepas dengan model pembelajaran yang dipilih oleh guru saat proses kegiatan belajar mengajar motorik berlangsung. Adapun pengertian pembelajaran motorik menurut beberapa ahli antara lain menurut Richrad Decaprio (2013: 18) pembelajaran motorik adalah proses pembelajaran yang diaplikasikan dalam bentuk gerakan atau psikomotor mulai dari keterampilan gerak sederhana hingga keterampilan gerak kompleks. Richrad Decaprio (2013: 19) mengungkapkan bahwa pembelajaran motorik kasar merupakan pembelajaran gerakan fisik yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antara anggota tubuh dengan menggunakan otot-otot besar. Model pembelajaran yang digunakan ialah berpusat pada anak dan guru sebagai fasilitator.

Menurut Kamtini dan Husni (2005: 45) pendidikan berpusat pada anak adalah pendidikan yang menjadikan anak untuk berfikir kritis, mampu membuat pilahan-pilihan, menemukan dan menyelesaikan permasalahan, kreatif, imajinatif, serta memiliki perhatian terhadap lingkungan. Program pendidikan yang berpusat pada anak dirancang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan spesifik anak dengan menghormati keragaman budaya dan menekankan pada individualisasi pengalaman-pengalaman belajar pada setiap anak. Peran guru adalah sebagai fasilitator anak dalam kegiatan belajar untuk mengembangkan bakat, minat, dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan individu anak.

## **2. Tujuan, Fungsi, dan Ruang Lingkup Pengembangan Keterampilan Motorik Kasar di TK (Taman Kanak-Kanak)**

Berikut ini penjelasan mengenai tujuan, fungsi, dan ruang lingkup pengembangan jasmani di tingkat pendidikan Taman Kanak-Kanak dari berbagai sumber antara lain:

(Kamtini dan Husni Wardi Tanjung, 2005: 134) tujuan pengembangan keterampilan motorik kasar di Taman Kanak-Kanak antara lain: (1) Mengembangkan kemampuan koordinasi motorik kasar, (2) Menanamkan nilai-nilai sportifitas dan disiplin, (3) Meningkatkan kesegaran jasmani, (4) Memperkenalkan sejak dini hidup sehat, dan (5) Memperkenalkan gerakan-gerakan yang indah melalui irama musik.

Menurut Sumantri (2005: 9) tujuan model pengembangan keterampilan motorik kasar anak usia dini meliputi: (a) Meningkatkan keterampilan gerak, (b) Memelihara kebugaran jasmani, (c) Menanamkan sikap percaya diri, (d) Mampu bekerjasama, dan (e) Mampu berperilaku disiplin, jujur, dan sportif. Jadi dapat disimpulkan tujuan pengembangan keterampilan motorik kasar untuk meningkatkan keterampilan motorik (gerak) agar memiliki jasmani yang sehat sehingga dapat dijadikan sebagai bekal untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan yang akan dihadapi anak kelak.

Pengembangan keterampilan motorik kasar tentu memiliki fungsi yang sangat berarti untuk perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini. Fungsi pengembangan keterampilan motorik kasar di Taman Kanak-Kanak yaitu meningkatkan pertumbuhan dan pengembangan jasmani, rohani, dan kesehatan anak; membentuk dan memperkuat tubuh anak; melatih keterampilan ketangkasan gerak serta berfikir anak; meningkatkan keterampilan sosial-emosional anak; serta

sebagai alat untuk menumbuhkan rasa senang dan memahami manfaat kesehatan pribadi (Kamtini dan Husni, 2005: 134).

Pengembangan keterampilan motorik kasar anak usia dini tidak lepas dari ruang lingkup pengembangannya, agar dalam memberikan stimulasi sesuai dengan tahap perkembangannya. Menurut Kamtini dan Husni (2005: 134) ruang lingkup pengembangan jasmani di Taman Kanak-Kanak yaitu (a) Merayap dan merangkak dengan berbagai variasi, (b) Berjalan lurus, berlari lurus, berjingkat, angkat tumit dengan rintangan misalnya membawa cangkir berisi air, (c) Berjalan di atas papan titian dengan membawa cangkir berisi air, merentangkan tangan, tangan memegang beban di atas kepala, (d) Meloncat dari ketinggian 20-50 cm sambil menghadap ke arah tertentu, (e) Melompat dengan menggunakan satu kaki (engklek), (f) Menendang dan memantulkan bola, serta (g) Menirukan gerakan binatang. Selain itu menurut Sumantri, (2005: 142) program pengembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun antara lain: (a) Anak berdiri sambil memegang bola, bola dilemparkan ke atas dan anak berusaha menangkap kembali bola tersebut, (b) Dibuatkan sebuah garis di atas tanah yang berukuran lebar 20 cm panjang 4 meter, kemudian anak akan berjalan maju dan mundur di atas garis tersebut atau dapat juga dilakukan menggunakan papan titian, (c) Disediakan tambang berukuran 2 meter, menggantung pada sebuah penyangga, kemudian anak memanjat dan bergelantung beberapa saat pada tali tersebut, (d) Membuat dua garis yang lebarnya 50 cm ibarat sebuah parit, kemudian anak melintas garis itu dengan cara melompatinya, dan (e) Membunyikan musik, kemudian anak bergerak sesuai dengan kreasinya.

Berdasarkan uraian di atas alasan peneliti memilih menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) *outdoor* untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar anak kelompok A1 PAUD IT Zaid Bin Tsabit yaitu selain anak dapat mengeksplorasi berbagai bentuk gerakan, APE *outdoor* yang tersedia pada PAUD tersebut cukup lengkap dan APE yang digunakan sudah memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Sedangkan kelebihan penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) *outdoor* ialah anak dapat bergerak bebas ketika berada di luar ruangan sehingga mendapatkan stimulasi yang tepat untuk perkembangan motorik kasarnya serta anak dapat mengeksplorasi diri dengan berbagai gerakan dengan menggunakan APE *outdoor* yang ada.

#### **D. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang dilakukan Firmawati (2012) yang berjudul Peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui imitasi dalam gerak tari di taman Kanak-Kanak Al Hikmah Lubuk Basung. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian anak TK Al Hikmah kelompok B2 yang jumlah 14 anak. Teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan keterampilan motorik kasar meningkat melebihi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

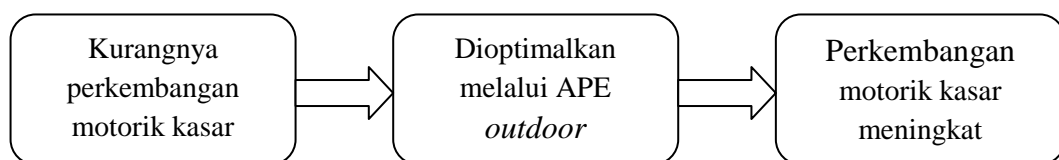
Penelitian yang dilakukan Vita Naurina (2012) yang berjudul peningkatan keterampilan motorik kasar anak melalui permainan loncat galaksi dan lari zig-zag pada kelompok A di TK PKK 3 Sriharjo. Tujuan penelitian ini

adalah meningkatkan keterampilan motorik kasar anak melalui permainan loncat galaksi dan lari zig-zag pada kelompok A di TK PKK 3 Sriharjo. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif. Subjek dalam penelitian ini adalah kelompok A TK PKK 3 Sriharjo. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui permainan loncat galaksi dan lari zig-zag dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar yaitu melompat, keseimbangan, dan kelincahan.

#### **E. Kerangka Berfikir**

Anak Usia Dini disebut dengan usia emas (*golden age*) yang memiliki arti bahwa anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat pada masa tersebut. Oleh sebab itu diperlukan stimulasi yang tepat agar aspek-aspek perkembangan anak usia dini berkembang secara maksimal. Tahapan perkembangan setiap anak berbeda-beda akan tetapi memiliki karakteristik yang sama pada usia tertentu tidak terkecuali dengan perkembangan fisik motorik anak khususnya motorik kasar. Motorik kasar adalah gerakan-gerakan dengan menggunakan otot-otot besar. Keseimbangan adalah kemampuan untuk mempertahankan posisi atau kemampuan berpindah posisi dari satu titik ke titik lain dengan cara seimbang (tidak terjatuh). Kelincahan adalah kemampuan badan untuk mengubah arah secara cepat dan tepat. Sedangkan kekuatan adalah kemampuan sekelompok otot untuk melakukan suatu gerakan atau kemampuan sekelompok otot untuk mengatasi beban atau tahanan.

Pada kelompok A1 di PAUD IT Zaid Bin Tsabit keterampilan motorik kasar masih rendah yaitu dalam hal keseimbangan, kelincahan, dan kekuatan. Selain itu Alat Permainan yang ada di luar kelas belum dioptimalkan dengan baik oleh guru untuk pembelajaran motorik kasar. Pembelajaran motorik kasar di PAUD tersebut dimasukkan dalam kegiatan sentra sehingga waktunya hanya sedikit. Pembelajaran yang dilakukan di luar kelas tentu akan lebih optimal untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar anak, karena anak dapat melakukan dan bereksplorasi gerakan-gerakan dengan bebas. Melalui Alat Permainan Edukatif (APE) *outdoor* yaitu tali, penanda atau *cone*, dan tangga majemuk diharapkan mampu meningkatkan keterampilan motorik kasar pada kelompok A1. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah observasi dengan melakukan pengamatan saat kegiatan berlangsung dan dokumentasi berupa foto saat kegiatan berlangsung dan Rencana Kegiatan Harian (RKH).



Gambar 1. Alur berfikir

## F. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis tindakan dirumuskan bahwa melalui Alat Permainan Edukatif (APE) *outdoor* dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar pada kelompok A1 PAUD IT Zaid Bin Tsabit, Ambartawang, Mungkid, Magelang.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Suharsimi Arikunto, 2010: 3). Penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik yaitu berupa tindakan yang berguna untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Penelitian tindakan ini merupakan pemberian tindakan-tindakan alternatif yang dibuat oleh peneliti yang dalam pelaksanaannya berkolaborasi dengan guru kelas kemudian diujicobakan dan dievaluasi apakah penelitian tindakan tersebut dapat memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi.

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Borg (Suharsimi Arikunto, 2007: 107) adalah pengembangan keterampilan proses pembelajaran yang dihadapi oleh guru dikelasnya. Jadi tujuan penelitian tindakan kelas ini ialah memperbaiki dan meningkatkan layanan pembelajaran yang ada di sekolah.

#### **B. *Setting* Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD IT Zaid Bin Tsabit, Ambartawang, Mungkid, Magelang pada kelompok A1. Lokasi yang digunakan adalah halaman depan sekolah yang sudah memiliki cukup lengkap Alat Permainan Edukatif (APE) *outdoor*.



## 2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama 5 bulan mulai dari observasi hingga penyusunan laporan. Tindakan penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini dilaksanakan sebelum kegiatan masuk sentra. Berikut tabel jadwal penelitian lebih lengkapnya:

Tabel 1. Jadwal penelitian

No.	Kegiatan	Bulan																			
		Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4				Bulan 5			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi masalah																				
2.	Penyusunan Propasal																				
3.	Perijinan																				
4.	Pelaksanaan penelitian																				
5.	Evaluasi																				
6.	Penyusunan laporan																				

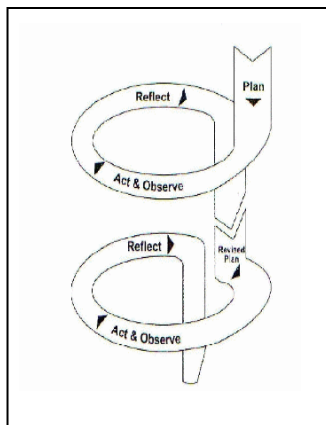
## C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak kelompok A1 yang berjumlah 21 anak yaitu 14 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keterampilan motorik kasar khususnya keseimbangan, kelincahan, dan kekuatan pada kelompok A1.

## D. Model Penelitian

Model penelitian merupakan sebuah gambaran yang akan dilakukan dalam sebuah penelitian. Model yang digunakan dalam penelitian ini ialah model Kemmis & Mc Taggart. Menurut Wijaya Kusumah (2010: 20) model Kemmis & Mc Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Perbedaannya terletak pada komponen *acting* (tindakan) dengan

*observing* (pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan. Konsep PTK menurut Kemmis & Mc Taggart terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan dan pengamatan, serta refleksi. Tahapan pada setiap Siklus kegiatan dengan desain PTK model Kemmis & Mc Taggart, dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Siklus I:

1. *Plan*
2. *Act and Observe*
3. *Reflect*

Siklus II

1. *Plan*
2. *Act and Observe*
3. *Reflect*

Gambar 2. Siklus PTK menurut Kemmis & Mc Taggart  
(Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama, 2010: 21 )

## E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi yang artinya dalam tindakan penelitian, peneliti berkolaborasi atau bekerjasama dengan guru kelas. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa Siklus yang tiap Siklusnya terdiri dari 4 tahapan yakni perencanaan, observasi, tindakan dan refleksi. Berikut ini adalah penjelasan lebih rinci mengenai tahap-tahap yang dilakukan:

### 1. Perencanaan

Perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh guru ketika akan memulai tindakannya (Suharsimi Arikunto, 2010: 17). Penyusunan rencana merupakan tindakan yang akan dilakukan peneliti untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar. Pada tahap ini peneliti dibantu guru kelas

merencanakan apa saja yang akan dilakukan untuk masalah yang ada pada kelompok A PAUD IT Zaid Bin Tsabit. Perencanaan ini merupakan langkah awal setelah memperoleh gambaran umum tentang situasi, kondisi, dan lingkungan disekitar sekolah. Tahap perencanaan ialah menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan yaitu:

- a. Pembuatan Rencana Kegiatan Harian (RKH) tentang motorik kasar bersama dengan guru kelas yang disetujui oleh Kepala Sekolah.
- b. Persiapan sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar.
- c. Menyiapkan lembar observasi mengenai aktivitas anak dan guru selama kegiatan motorik kasar.
- d. Menyiapkan peralatan untuk mendokumentasikan proses selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu menggunakan kamera digital.
- e. Kegiatan dilakukan di halaman sekolah.

## **2. Tindakan**

Pelaksanaan adalah implementasi dari perencanaan yang sudah dibuat (Suharsimi Arikunto, 2010: 18). Pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan yaitu:

- a. Kegiatan dimulai dengan anak-anak berbaris dua banjar di halaman sekolah.
- b. Anak membentuk formasi lingkaran sambil bergandengan tangan.
- c. Anak-anak melakukan kegiatan pemanasan sebagai kegiatan agar otot-otot menjadi lebih lentur sambil bernyanyi bersama.
- d. Guru menjelaskan aturan permainan yang akan dilakukan.

Anak melakukan kegiatan sesuai dengan contoh yang telah diberikan.

### **3. Observasi (Pengamatan)**

Observasi adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan (Suharsimi Arikunto, 2010: 18). Tahap observasi berisi tentang rencana dalam tindakan dan mengamati proses tindakan menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) *outdoor*. Peneliti mencatat semua kegiatan yang dilakukan anak dan melakukan penilaian dengan menggunakan format observasi yang telah dibuat.

### **4. Refleksi**

Refleksi adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah dilakukan oleh guru maupun siswa (Suharsimi Arikunto, 2010: 19). Data yang diperoleh pada tahap observasi dianalisis yaitu mengenai kekurangan dalam tindakan, masalah yang muncul, dan segala hal yang berkaitan dengan tindakan penelitian. Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi proses yang terjadi maupun ketercapaian pembelajaran untuk menyimpulkan data dan informasi yang berhasil dikumpulkan sebagai pertimbangan perencanaan pada pembelajaran berikutnya.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan (Suharsimi Arikunto, 2010: 175). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Penjelasan lebih rincinya adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Metode pengumpulan data adalah proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian (Wijaya &

Dedi, 2010: 66). Observasi dilakukan secara berkolaborasi dengan guru kelas yaitu ketika sebelum, saat, dan sesudah melakukan tindakan. Peneliti mencatat semua hal yang diperlukan dan apa saja yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan lembar observasi yang diisi dengan tanda *chek list* (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatan.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis (Suharsimi Arikunto, 2002: 135). Penelitian ini, peneliti menggunakan foto yang diambil saat kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, serta dokumen-dokumen tertulis seperti Rencana Kegiatan Harian (RKH), dan hasil penilaian anak.

## **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah hasilnya lebih baik yakni lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2002:136). Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa keberhasilan Alat Permainan Edukatif (APE) *outdoor* dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini ialah lembar observasi pada saat proses kegiatan. Lembar observasi bertujuan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan Alat Permainan Edukatif (APE) *outdoor* untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar. Lembar

observasi berisi tentang indikator-indikator tentang keseimbangan, kelincahan, dan kekuatan. Pedoman observasi digunakan peneliti sebagai acuan agar saat melakukan observasi lebih terarah dan terukur sehingga hasil data yang diperoleh lebih mudah untuk diolah. Adapun kisi-kisi observasi dan rubrik penilaian terhadap keterampilan motorik kasar anak dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Keterampilan Motorik Kasar	Keseimbangan	Melewati tali sepanjang 4 meter dengan seimbang
	Kelincahan	Mengubah arah dengan cepat dan tepat pada rintangan yang telah dibuat
	Kekuatan	Memanjat dan bergelanyut pada tangga majemuk

Tabel 3. Rubrik penilaian keterampilan keseimbangan

<b>Kriteria</b>	<b>Deskripsi</b>
Seimbang	Anak dapat melewati garis sepanjang 4 meter dengan seimbang tanpa keluar dari garis
Kurang seimbang	Anak dapat melewati garis sepanjang 4 meter namun 3 kali keluar dari garis
Belum seimbang	Anak melewati garis sepanjang 4 meter namun lebih dari 3 kali keluar dari garis

Tabel 4. Rubrik penilaian keterampilan kelincahan

<b>Kriteria</b>	<b>Deskripsi</b>
Lincih	Anak dapat mengubah arah gerak dengan cepat dan tepat
Kurang lincih	Anak kurang dapat mengubah arah gerak dengan cepat atau salah dalam melewati rintangan
Belum lincih	Anak belum mau mengikuti kegiatan berlari

Tabel 5. Rubrik penilaian keterampilan kekuatan

<b>Kriteria</b>	<b>Deskripsi</b>
Kuat	Anak dapat memanjat dan bergelayut pada tangga majemuk tanpa bantuan guru
Kurang Kuat	Anak hanya memanjat tangga majemuk atau bergelayut namun dengan bantuan guru
Belum Kuat	Anak belum mau memanjat dan bergelayut pada tangga majemuk

## H. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Deskripsi kuantitatif digunakan untuk menganalisis data berupa angka. Data yang didapat dijadikan sebagai acuan dalam perencanaan tindakan (Siklus) selanjutnya. Adapun rumus yang gunakan (Anas Sudijono, 2006: 43) yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$f$  = frekuensi yang sedang dicari persentasenya (jumlah suatu variabel yang muncul dalam satu deretan)

$N$  = *number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

$P$  = angka persentase

Deskriptif kualitatif dimaksudkan untuk menggambarkan hasil pengamatan peneliti dan kolaborasi dengan guru kelas tentang kemampuan kekuatan, kelincahan, dan keseimbangan melalui Alat Permainan Edukatif (APE) *outdoor*. Selain itu, peneliti akan melakukan diskusi mengenai hasil yang sudah didapat dengan guru sebagai rekan kolaborasi. Diskusi meliputi keberhasilan, kegagalan, dan hambatan yang dijumpai pada saat pelaksanaan kegiatan. Hasil diskusi kemudian akan dianalisis untuk membuat perencanaan ulang siklus selanjutnya terhadap tindakan yang akan dilakukan.

## **I. Kriteria Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan pada keterampilan motorik kasar yaitu keseimbangan, kelincahan, dan kekuatan. Berhasil tidaknya penelitian ini didasarkan pada rencana tindakan dengan kriteria yang mengacu pada tujuan penelitian yaitu meningkatkan keterampilan motorik kasar melalui Alat Permainan Edukatif (APE) *outdoor* pada kelompok A1 PAUD IT Zaid Bin Tsabit. Penelitian ini dianggap berhasil jika 80% dari 21 jumlah anak kelompok A1 dapat seimbang, lincah, dan kuat menggunakan APE *outdoor*.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di halaman sekolah PAUD IT Zaid Bin Tsabit, yang beralamatkan di desa Ambartawang, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. PAUD IT Zaid Bin Tsabit memiliki Visi menjadi taman bermain yang menyenangkan dan terpercaya; serta terbentuknya sikap yang islami, mandiri, terampil, dan percaya diri. Sedangkan Misi PAUD IT Zaid Bin Tsabit meliputi: (1) Menciptakan kondisi bermain yang edukatif, kondusif, dan konstruktif, (2) Menanamkan nilai-nilai agama islam dan Akhlaqul karimah dengan membiasakan praktik ajaran islam sesuai perkembangan usia anak, (3) Melaksanakan kegiatan yang meningkatkan kemandirian dan kepercayaan diri pada anak; dan (4) Melaksanakan kegiatan yang meningkatkan *life skill*. Tujuan sekolah PAUD IT Zaid Bin Tsabit meliputi: (1) Anak dapat belajar berbagai kemampuan, (2) Merangsang inisiatif anak, (3) Mengasah kemampuan dan rasa percaya diri anak, dan (4) Belajar terhadap dunia secara langsung, berkomunikasi, bekerja sendiri, melihat, dan melakukan.

Akses menuju sekolah tersebut cukup mudah dan berada di wilayah strategis, sehingga banyak masyarakat yang anaknya bersekolah di PAUD tersebut. Pembelajaran di PAUD IT Zaid Bin Tsabit menggunakan metode sentra yang meliputi sentra persiapan, sentra balok, sentra main peran, sentra bahan alam, dan sentra seni. Sekolah tersebut terdiri dari Tempat Pengasuhan Anak (TPA) satu kelas yang berjumlah 15 anak dengan 2 guru dan dua pengasuh, Kelompok Bermain (KB) satu kelas yang berjumlah 35 anak dengan 6 guru, serta

TK A tiga kelas yang berjumlah 66 anak dengan 6 guru dan TK B tiga kelas yang berjumlah 74 anak dengan 6 guru. Tercatat jumlah seluruhnya 190 anak. Sarana prasarana yang dimiliki oleh PAUD IT Zaid Bin Tsabit cukup memadai antara lain gedung sekolah yang terdiri dari ruang kelas, satu kantor kepala sekolah dan karyawan administrasi, dapur, aula, kamar mandi, mushola, buku-buku bacaan, Alat Permainan Edukatif (APE) *indoor* seperti manik-manik, *puzzle*, boneka tangan, plastisin, balok, alat peraga, dan lain-lain, Alat Permainan Edukatif (APE) *outdoor* seperti ayunan, bola dunia, prosotan, komedi putar, jungkat-jungkit, papan titian, tangga panjat, tangga majemuk, dan bak pasir. Halaman sekolah PAUD tersebut cukup luas dan memiliki APE *outdoor* yang cukup lengkap, akan tetapi ada beberapa APE *outdoor* yang kondisinya kurang baik dan warnanya mulai memudar yakni jungkat jungkit dan jembatan.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Kondisi Awal Sebelum Pelaksanaan Tindakan

Sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas, kondisi awal untuk anak kelompok A1 tentang keterampilan motorik kasar anak adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Rekapitulasi kondisi awal keseimbangan

No	Kriteria	Frekuensi (f)	Persentase (P)
1.	Seimbang	4	19,05%
2.	Kurang Seimbang	10	47,62%
3.	Belum Seimbang	7	33,33%
<b>Jumlah</b>		<b>N= 21</b>	<b>100%</b>

Tabel 7. Rekapitulasi kondisi awal kelincahan

No	Kriteria	Frekuensi (f)	Persentase (P)
1.	Lincih	4	19,05%
2.	Kurang Lincih	11	52,38%
3.	Belum Lincih	6	28,57%
<b>Jumlah</b>		<b>N= 21</b>	<b>100%</b>

Tabel 8. Rekapitulasi kondisi awal kekuatan

No	Kriteria	Frekuensi (f)	Persentase (P)
1.	Kuat	3	14,29%
2.	Kurang Kuat	10	47,62%
3.	Belum Kuat	8	38,09%
<b>Jumlah</b>		<b>N= 21</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil observasi pada kondisi awal tentang keterampilan motorik kasar kelompok A1 yang berjumlah 21 anak, didapatkan data bahwa keseimbangan ada 4 anak (19,05%) yang seimbang, kurang seimbang berjumlah 10 anak (47,62%), dan belum seimbang 7 anak (33,33%). Kelincahan terdapat 4 anak (19,05%) yang lincah, kurang lincah berjumlah 11 anak (52,38%), dan belum lincah berjumlah 6 anak (28,57%). Sedangkan pada kekuatan terdapat 3 anak (14,29%) anak yang sudah kuat, kurang kuat berjumlah 10 anak (47,62%), dan belum kuat 8 anak (38,09%). Berdasarkan hasil observasi inilah maka peneliti yang berkolaborasi dengan guru kelas bermaksud untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak pada kelompok A1 melalui Alat Permainan Edukatif (APE) *outdoor*.

## 2. Tindakan Siklus I

Tindakan dalam penelitian ini membutuhkan waktu yang lama sedangkan pelaksanaannya dilakukan pada awal kegiatan dan terpotong dengan kegiatan imtaq sehingga waktu yang tersisa untuk tindakan penelitian ini hanya sebentar kurang lebih 25 menit. Oleh karena itu peneliti dan guru sebagai rekan kolaborasi melakukan musyawarah dan diperoleh kesepakatan bahwa tindakan penelitian Siklus I dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan pada setiap masing-masing keterampilan motorik kasar yang ditingkatkan. Hal tersebut juga bertujuan agar perkembangan anak dapat terpantau dengan jelas. Berikut ini penjelasan lebih

lanjut mengenai pelaksanaan tindakan dalam penelitian pada Siklus I. Keseimbangan dilaksanakan pada tanggal 14-16 Januari 2014. Kelincahan dilaksanakan pada tanggal 20-22 Januari 2014. Sedangkan kekuatan dilaksanakan pada tanggal 27, 29 dan 30 Januari 2014.

#### **a. Tahap Perencanaan Tindakan**

Beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap perencanaan tindakan Siklus I ialah sebagai berikut:

##### **1. Menentukan Tema**

Tema pembelajaran pada Siklus I disesuaikan dengan tema yang sudah ada yaitu pada tanggal 14-16 Januari 2014 dengan tema Gejala Alam sub tema Hujan, pada tanggal 20-22 Januari 2014 dengan tema Gejala Alam sub tema Tanah Longsor, serta pada tanggal 27, 29 dan 30 Januari 2014 dengan tema Gejala Alam sub tema Pencegahan Tanah Longsor.

##### **2. Menyusun RKH (Rencana Kegiatan Harian)**

Rencana pembelajaran disusun oleh peneliti dan guru kelas selaku rekan kolaborasi. Hasil musyawarah diperoleh kesepakatan bahwa penelitian dilaksanakan pada awal kegiatan dengan Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP) menirukan gerakan pesawat terbang, melakukan permainan fisik dengan aturan, melakukan gerakan berlari secara terkoordinasi, melakukan gerakan menggantung (bergelayut), serta memanfaatkan alat permainan di luar kelas.

##### **3. Menyiapkan Media**

Sebelum dilaksanakan penelitian peneliti menyiapkan media yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar melalui Alat

Permainan Edukatif (APE) *outdoor*. Berikut ini adalah foto atau gambar media yang digunakan:



Gambar 3. Tali 4 meter untuk melatih keseimbangan



Gambar 6. Bola basket untuk dibawa anak ketika berlari dengan rintangan



Gambar 4. *Puzzle* untuk kegiatan setelah meniti tali.



Gambar 7. Ring Basket untuk tempat memasukkan bola.



Gambar 5. Corong untuk berlari dengan rintangan.



Gambar 8. *Styrofoam* dan lolipop kertas yang diletakkan pada tangga majemuk.



Gambar 9. Tangga Majemuk.

#### 4. Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi

Lembar observasi disusun oleh peneliti sebagai salah satu instrumen yang dijadikan sebagai acuan untuk mencatat perkembangan keterampilan motorik kasar pada kelompok A1. Lembar observasi yang peneliti buat ada dua macam yaitu untuk anak dan guru. Lembar observasi tersebut digunakan saat kegiatan penelitian berlangsung.

#### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Sebelum melakukan tindakan penelitian, peneliti dan guru melakukan musyawarah untuk menentukan tahap pelaksanaan tindakannya. Hasil dari musyawarah diperoleh kesepakatan bahwa satu unsur keterampilan motorik kasar yang akan ditingkatkan dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dalam satu minggu agar perkembangan anak dapat terpantau. Jadi, minggu pertama untuk meningkatkan keseimbangan, minggu kedua meningkatkan kelincahan, dan minggu ketiga meningkatkan kekuatan.

##### **1) Pertemuan I Siklus I**

Pertemuan I Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 14 Januari 2014 untuk meningkatkan keseimbangan, Senin 20 Januari 2014 untuk meningkatkan kelincahan, dan Senin 27 Januari 2014 untuk meningkatkan kekuatan. Berikut adalah tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dan guru selaku rekan kolaborasi dalam penelitian tindakan kelas ini.

##### **a. Persiapan**

Peneliti mempersiapkan semua kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian melalui Alat Permainan Edukatif (APE) *outdoor*.

Guru menjelaskan aturan kegiatan dan memberikan contoh sebelum anak melakukannya. Peralatan yang digunakan dalam kegiatan meniti untuk meningkatkan keseimbangan yaitu tali sepanjang 4 meter. Kegiatan berlari dengan rintangan untuk meningkatkan kelincihan, peralatan yang diperlukan yaitu corong, bola, dan keranjang basket. Serta kegiatan memanjat dan bergelayut untuk meningkatkan otot-otot tangan dan kaki yaitu tangga majemuk.

b. Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan yaitu anak-anak melakukan gerakan-gerakan kecil yang diikuti dengan nyanyian. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan rasa senang dan rileks sebelum anak-anak melakukan kegiatan inti. Anak-anak bernyanyi sambil bergerak mengikuti syair lagu. Berikut ini syair lagu yang dinyanyikan oleh anak-anak kelompok A1 sebelum mengikuti kegiatan inti pada

Pertemuan I Siklus I:

Ayo kawan, kita menghafal  
Macam-macam gejala alam  
Coba dengar dan perhatikan  
Semua ciptaan Allah  
Banjir, gunung meletus, dan petir  
Gempa, ombak, dan pelangi  
Adanya siang dan malam hari  
Angin topan, tanah longsor

Tangan kanan, tangan kiri, mempunyai jari  
Direntangkan, dibengkokkan, putar pergelangan  
Ayun kedepan dipetikkan  
Ayo tepuk tangan (2X)  
Tepuk tangan prok... prok...  
Direntangkan, silangkan didadamu  
Ayun kanan ayun kiri  
Berputar melompat hey... hey...



Gambar 10. Suasana ketika anak-anak dikondisikan untuk berbaris.



Gambar 11. Suasana ketika anak-anak melakukan pemanasan dengan bernyayi dan bergerak.

#### c. Kegiatan inti

Kegiatan inti saat meniti tali anak berbaris menjadi 2 banjar kemudian guru memanggil secara acak satu per satu anak untuk melakukan kegiatan. Guru menjelaskan aturan kegiatan dan memberikan contoh. Anak-anak dengan sabar menunggu giliran namanya dipanggil sambil memberikan semangat kepada teman-temannya yang sedang meniti tali. Anak meniti tali sepanjang 4 meter dengan tangan terlentang mengikuti gerakan pesawat terbang. Kegiatan meniti tali dilakukan untuk meningkatkan keterampilan keseimbangan anak kelompok A1. Anak-anak tampak antusias mengikuti kegiatan ini terbukti suasana gemuruh dan tepuk tangan anak saat menyemangati teman-temannya ketika meniti tali.

Kegiatan untuk meningkatkan kelincahan anak kelompok A1 yang dilakukan berselang satu minggu dari kegiatan di atas. Anak berbaris menjadi tiga banjar. Guru menjelaskan aturan kegiatan kelincahan yaitu anak akan diberi bola kemudian berlari zig-zag melewati rintangan yang telah dibuat secara bolak-balik kemudian anak memasukkan bola ke dalam keranjang basket. Selain itu guru juga memberikan contoh agar anak-anak lebih mudah memahaminya. Setelah anak melihat contoh dan paham, kegiatan dimulai. Guru memberikan bola kepada salah



satu anak. Kemudian anak melakukan kegiatan sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru. Anak yang berhasil berlari dengan lincah dan memasukkan bola mendapatkan *reward* berupa stiker. Setelah selesai melakukannya, anak akan memberikan bola kepada teman lain yang belum melakukan kegiatan sesuai dengan pilihannya. Saat kegiatan berlangsung ada beberapa kejadian yang muncul dari anak yakni ada beberapa anak yang sampai jatuh saat mengubah arah karena larinya terlalu cepat, ada anak yang larinya pelan-pelan karena takut terjatuh, dan ada anak yang larinya tidak melewati rintangan tetapi meloncati rintangan. Anak-anak tampak antusias mengikuti kegiatan ini, hal tersebut terbukti sorak-sorak anak memberikan semangat kepada teman-temannya yang sedang berlari dan semangat anak mengikuti kegiatan ini. Bahkan setelah selesai kegiatan ada beberapa anak yang masih ingin bermain dan mencoba memasukkan bola ke dalam keranjang basket.

Pada kegiatan menggunakan tangga majemuk untuk meningkatkan kekuatan otot-otot tangan dan kaki anak kelompok A1 guru menjelaskan aturan kegiatan dan memberikan kesempatan kepada salah satu anak untuk memberikan contoh. Setelah anak-anak paham, kegiatan dimulai. Anak-anak berbaris menunggu gilirannya untuk memanjat dan bergelayut sebanyak 3 ayunan pada tangga majemuk. Sebelum memanjat anak diberi tongkat kecil yang dihias dengan kertas asturo (*lolipop* kertas). Hal tersebut dilakukan agar anak lebih tertarik. Anak memanjat sampai atas kemudian menancapkan tongkat pada *styrofoam* yang sudah disediakan. Setelah tongkat tertancap, anak menggantung dan bergelayut mengayunkan badannya beberapa kali. Kemudian anak turun melalui anak tangga.

Pada kegiatan tersebut ada beberapa anak yang baru berani memanjat namun ada anak sudah berani bergelayut, serta masih ada anak yang belum mau mengikuti kegiatan. Berikut ini foto kegiatan anak pada Siklus I Pertemuan I pada kelompok A1 PAUD IT Zaid Bin Tsabit:



Gambar 12. Susana ketika anak sedang meniti tali sepanjang 4 meter.



Gambar 14. Salah anak sedang memanjat tangga majemuk.



Gambar 13. Salah satu anak sedang berlari dengan rintangan.



Gambar 15. salah satu anak sedang memasukkan *lolipop* pada *styrofoam*.



Gambar 16. Salah satu anak sedang bergelayut pada tangga majemuk.

Pelaksanaan kegiatan pada Pertemuan I Siklus I ada lima anak yang belum mau mengikuti kegiatan meniti tali, empat anak belum mau mengikuti

kegiatan berlari dengan rintangan, dan delapan anak belum mau mengikuti bergelayut pada tangga majemuk walaupun sudah diajak dan dibujuk oleh guru. Anak-anak tersebut hanya melihat teman-temannya yang mengikuti kegiatan dan tersenyum saat ada kejadian yang lucu misalnya melihat temannya yang terjatuh saat berlari dan melihat ekspresi temannya yang belum berhasil memasukkan bola ke dalam keranjang.

#### d. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dilakukan dengan anak-anak membantu peneliti untuk membereskan media yang telah digunakan. Kemudian anak-anak masuk kelas dan diberikan kesempatan untuk minum dengan bekal yang sudah dibawa. Didalam kelas guru mengkondisikan anak duduk melingkar atau duduk santai untuk meregangkan otot setelah melakukan aktivitas di luar kelas.

Setelah anak-anak masuk kelas dilanjutkan dengan kegiatan-kegiatan didalam kelas seperti menghafal nama-nama surat didalam Al-Qur'an, menghafal *hadist* larangan marah, keutamaan membaca Al-Qur'an, dan lain sebagainya. Kemudian anak-anak cuci tangan, berdoa, dan makan snack pagi yang telah diberikan pada setiap kelas. Lalu anak-anak beristirahat sejenak sebelum memasuki kelas sentra sesuai dengan jadwal.

### 2) Pertemuan II Siklus I

Pelaksanaan penelitian pada Pertemuan II Siklus I pada masing-masing keterampilan motorik kasar dilaksanakan pada hari dan tanggal yang berbeda, yaitu Rabu, 16 Januari 2014 untuk meningkatkan keseimbangan melalui meniti

tali, Selasa, 21 Januari 2014 untuk meningkatkan kelincahan, dan Rabu, 29 Januari 2014 untuk meningkatkan kekuatan melalui tangga majemuk.

a) Persiapan

Pada Pertemuan II peneliti mempersiapkan semua kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian sama dengan pertemuan sebelumnya. Ada beberapa anak yang bertanya ”*Ust* (sebutan untuk guru) kita mau bermain seperti kemarin ya?”. ”Iya kita mau bermain seperti kemarin”. ”Nanti teman-teman yang ikut *ustadzah* beri stiker lagi”. ”Asyik, aku ikut *ust...*”, jawab anak-anak. Seperti pertemuan sebelumnya guru mempersiapkan anak-anak sebelum mereka melakukan kegiatan inti.

b) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan yaitu anak-anak melakukan gerakan-gerakan kecil yang diikuti dengan nyanyian. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan rasa senang dan rileks sebelum mereka melakukan kegiatan inti. Anak-anak bernyanyi sambil bergerak mengikuti syair lagu yang sama dengan pertemuan sebelumnya agar hafal dan ditambah dengan satu lagu berbeda. Berikut ini syair lagu yang dinyanyikan oleh anak-anak kelompok A1 sebelum mengikuti kegiatan inti:

Ayo kawan, kita menghafal  
Macam-macam gejala alam  
Coba dengar dan perhatikan  
Semua ciptaan Allah  
Banjir, gunung meletus, dan petir  
Gempa, ombak, dan pelangi  
Adanya siang dan malam hari  
Angin topan, tanah longsor

Kepala, pundak, lutut kaki-lutut kaki  
Daun telinga, mata, hidung dan pipi  
Kepala, pundak, lutut kaki-lutut kaki



Gambar 17. Suasana ketika anak-anak sedang mengikuti kegiatan pendahuluan dengan berbaris membuat lingkaran sambil bernyanyi dan bergerak.

#### c) Kegiatan inti

Pada kegiatan meniti tali untuk meningkatkan keseimbangan dilakukan dengan cara anak berbaris menjadi dua kelompok kemudian guru menjelaskan aturan. Guru memanggil secara acak satu per satu anak untuk melakukan kegiatan. Anak-anak dengan sabar menunggu giliran namanya dipanggil sambil memberikan semangat kepada teman-temannya yang sedang meniti tali. Guru memberikan aba-aba lalu anak berjalan meniti tali dengan panjang 4 meter dengan tangan terlentang mengikuti gerakan pesawat terbang. Anak-anak yang telah berhasil meniti tali sampai *finish* seperti pertemuan sebelumnya anak diberikan kesempatan untuk menyusun *puzzle* “anak memakai payung”. Walaupun kegiatan ini sudah dilakukan sebelumnya, tidak mengurangi antusias anak-anak untuk mengikuti kegiatan ini terbukti suasana gemuruh dan tepuk tangan anak saat menyemangati teman-temannya satu sama lain dan ada beberapa anak yang kemarin belum ikut sekarang mulai mau ikut kegiatan, serta anak yang kemarin masih banyak keluar dari garis sudah mulai berkurang.

Kegiatan untuk meningkatkan kelincahan anak kelompok A1 yaitu berlari melewati rintangan. Anak berbaris menjadi tiga banjar, guru kembali menjelaskan aturan kegiatan dan memberikan contoh agar tidak ada kekeliruan

saat pelaksanaan. Seperti pertemuan sebelumnya guru memberikan bola kepada salah satu anak. Kemudian anak memberikan bola kepada teman yang lain setelah selesai melakukan kegiatan. Anak yang berhasil berlari dengan lincah dan memasukkan bola mendapatkan *reward* berupa stiker. Kejadian anak jatuh saat berlari mengubah arah dan berlari tidak sesuai dengan rintangan sudah mulai berkurang. Selain itu ada dua anak yang sudah berhasil memasukkan bola. Anak-anak masih tampak antusias mengikuti kegiatan ini, hal tersebut terbukti sorak-sorak anak memberikan semangat kepada teman-temannya yang sedang berlari dan semangat anak mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan memanjat dan bergelayut pada tangga majemuk dilakukan sama dengan pertemuan sebelumnya. Anak-anak berbaris menunggu gilirannya untuk memanjat dan menggantung pada tangga majemuk. Anak memanjat sampai atas kemudian menancapkan *lolipop* pada *styrofoam* yang sudah disediakan. Setelah *lolipop* tertancap, anak bergelayut dengan mengayunkan badannya sebanyak lima kali. Pada kegiatan ini ada anak yang sudah berani langsung turun ke bawah setelah mengayunkan badannya tanpa turun dari anak tangga. Berikut ini adalah foto saat pelaksanaan tindakan pada Pertemuan II Siklus I:



Gambar 18. Suasana ketika anak sedang berjalan meniti tali.



Gambar 19. Suasana ketika anak sedang menyusun *puzzle* setelah selesai berjalan meniti tali.



Gambar 20. Salah satu anak sedang berlari dengan rintangan.



Gambar 21. Salah satu anak sedang memanjat tangga majemuk.

Pelaksanaan kegiatan pada Pertemuan II Siklus I ada empat anak yang belum mau mengikuti kegiatan meniti tali, tiga anak belum mau mengikuti kegiatan berlari dengan rintangan, dan dua anak belum mau bergelayut pada tangga majemuk walaupun sudah diajak dan dibujuk oleh ibu gurunya, anak-anak tersebut hanya melihat teman-temannya yang mengikuti kegiatan.

#### d) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dilakukan dengan anak-anak membantu peneliti untuk membereskan media yang telah digunakan. Kemudian anak-anak masuk kelas dan diberikan kesempatan untuk minum dengan bekal yang sudah dibawa. Didalam kelas guru mengkondisikan anak duduk melingkar atau duduk santai untuk meregangkan otot setelah melakukan aktivitas di luar kelas.

Setelah anak-anak masuk kelas dilanjutkan dengan kegiatan-kegiatan didalam kelas seperti membaca surat-surat pendek, menghafal *hadist*, bernyanyi, dan lain sebagainya. Kemudian anak-anak cuci tangan, berdoa, dan makan snack pagi. Lalu anak beristirahat sejenak sebelum memasuki kelas sentra.

### 3) Pertemuan III Siklus I

Berdasarkan musyawarah dengan guru kelas selaku rekan kolaborasi peneliti didapatkan kesepakatan bahwa Pertemuan III Siklus I dilaksanakan pada

hari Kamis, 16 Januari 2014 untuk meningkatkan keseimbangan, Rabu 22 Januari 2014 untuk meningkatkan kelincahan, dan Kamis 30 Januari 2014 untuk meningkatkan kekuatan.

a) Persiapan

Pada Pertemuan III peneliti mempersiapkan semua kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian sama dengan Pertemuan sebelumnya baik media maupun lembar observasi. Guru dan peneliti menambah *reward* agar anak-anak lebih bersemangat untuk mengikuti kegiatan.

b) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan yaitu anak-anak melakukan gerakan-gerakan kecil yang diikuti dengan nyanyian. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan rasa senang dan rileks sebelum mereka melakukan kegiatan inti. Berikut ini syair lagu yang dinyanyikan oleh anak-anak kelompok A1 sebelum mengikuti kegiatan inti:

Matahari bersinar terang  
Binatang kecil naik pohon yang tinggi  
Lalu turun hujan, binatang turun lagi  
Syuuurrr.... Jongkok berdiri (2X)  
Aduh capek betul  
Lirik kekanan, tiing... Lirik kekiri, tiing..., Lalu tepuk tangan  
Lompat kedepan, haap... Lompat kebelakang, haap...  
Barisnya yang rapi  
Goyang kekanan, duut... Goyang kekiri, duut... Lalu putar badan



Gambar 22. Suasana ketika anak-anak sedang melakukan pemanasan dengan berbaris membuat lingkaran sambil bernyayi dan bergerak.



c) Kegiatan inti

Kegiatan inti saat meniti tali untuk meningkatkan keseimbangan, anak berbaris menjadi dua kelompok kemudian guru menjelaskan aturan. Guru memanggil secara acak satu per satu anak untuk melakukan kegiatan. Anak-anak dengan sabar menunggu giliran namanya dipanggil sambil memberikan semangat kepada teman-temannya yang sedang meniti tali. Guru memberikan aba-aba lalu anak berjalan meniti tali sepanjang 4 meter dengan tangan terlentang mengikuti gerakan pesawat terbang. Walaupun kegiatan ini sudah dilakukan sebelumnya, tidak mengurangi antusias anak-anak untuk mengikuti kegiatan ini dan anak yang meniti keluar dari garis sudah mulai berkurang.

Kegiatan kedua yaitu untuk meningkatkan kelincahan. Anak berbaris menjadi tiga banjar. Guru kembali menjelaskan aturan kegiatan dan memberikan contoh agar tidak ada kekeliruan saat pelaksanaan. Seperti pertemuan sebelumnya, guru memberikan bola kepada salah satu anak. Kemudian anak memberikan bola kepada teman yang lain setelah selesai melakukan kegiatan. Anak yang berhasil berlari dengan lincah dan memasukkan bola mendapatkan *reward* berupa stiker. Kejadian anak jatuh saat berlari mengubah arah dan berlari tidak sesuai dengan rintangan sudah mulai berkurang. Selain itu ada 4 anak yang sudah berhasil memasukkan bola. Anak-anak masih tampak antusias mengikuti kegiatan ini, hal tersebut terbukti sorak-sorak anak memberikan semangat kepada teman-temannya yang sedang berlari dan semangat anak mengikuti kegiatan ini.

Sedangkan kegiatan menggunakan tangga majemuk untuk meningkatkan kekuatan otot-otot tangan dan kaki anak kelompok A1 dilakukan sama dengan

pertemuan sebelumnya. Anak-anak berbaris menunggu gilirannya untuk memanjat dan bergelayut pada tangga majemuk. Anak memanjat sampai atas kemudian menancapkan *lolipop* pada *styrofoam* yang sudah disediakan. Setelah *lolipop* tertancap, anak bergelayut atau mengayunkan badannya sebanyak lima kali. Pada kegiatan ini ada anak yang sudah berani langsung turun ke bawah setelah mengayunkan badannya tanpa turun dari anak tangga. Berikut ini adalah foto saat kegiatan inti pada Pertemuan III Siklus I:



Gambar 23. Suasana ketika anak sedang berjalan meniti tali.



Gambar 25. Salah satu anak sedang bergelayut pada tangga majemuk.



Gambar 24. Salah satu anak sedang berlari dengan rintangan.



Gambar 26. Stiker untuk *Reward*.

Pelaksanaan kegiatan pada Pertemuan III Siklus I masih ada empat anak yang belum mau mengikuti kegiatan meniti tali, dua anak belum mau mengikuti kegiatan berlari dengan rintangan dan satu anak belum mau mengikuti bergelayut pada tangga majemuk walaupun sudah diajak dan dibujuk oleh ibu gurunya, anak-anak tersebut hanya melihat teman-temannya yang mengikuti kegiatan.

d) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dilakukan dengan anak-anak membantu peneliti untuk membereskan media yang telah digunakan. Anak-anak duduk melingkar atau duduk santai untuk meregangkan otot setelah melakukan aktivitas di luar kelas dan dipersilahkan untuk minum. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan-kegiatan didalam kelas seperti membaca surat-surat pendek, menghafal *hadist*, bernyanyi, bertepuk, dan lain sebagainya. Kemudian seperti biasanya anak-anak cuci tangan, berdoa, dan makan snack pagi yang telah diberikan pada setiap kelas. Lalu anak beristirahat sejenak sebelum memasuki kelas sentra sesuai dengan jadwal kelas.

c. Observasi

Hasil observasi yang telah dilaksanakan pada Pertemuan I Siklus I mengenai keterampilan motorik kasar pada kelompok A1 yaitu keseimbangan, kelincahan, dan kekuatan dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut ini:

Tabel 9. Rekapitulasi keseimbangan pada Pertemuan I Siklus I

No.	Kriteria	Frekuensi (f)	Persentase (P)
1.	Seimbang	7	33,33%
2.	Kurang Seimbang	9	42,86%
3.	Belum Seimbang	5	23,81%
Jumlah		N= 21	100%

Tabel10. Rekapitulasi kelincahan pada Pertemuan I Siklus I

No.	Kriteria	Frekuensi (f)	Persentase (P)
1.	Lincih	10	47,62%
2.	Kurang Lincih	7	33,33%
3.	Belum Lincih	4	19,05%
Jumlah		N= 21	100%

Tabel 11. Rekapitulasi kekuatan pada Pertemuan I Siklus I

No.	Kriteria	Frekuensi (f)	Persentase (P)
1.	Kuat	7	33,33%
2.	Kurang Kuat	8	38,10%
3.	Belum Kuat	6	28,57%
Jumlah		N= 21	100%

Berdasarkan pada tabel di atas maka dapat dilihat bahwa kemampuan anak meniti tali sepanjang 4 meter dengan seimbang sejumlah 7 anak (33,33%), kurang seimbang sejumlah 9 anak (42,86%), dan belum seimbang 5 anak (23,81%). Pada kelincahan saat anak berlari dengan rintangan terdapat 10 anak (47,62%) yang memenuhi kriteria lincah, kurang lincah sejumlah 7 anak (33,33%), dan belum lincah sejumlah 4 anak (19,05%). Sedangkan kekuatan anak saat menggantung dan berayun pada tangga majemuk terdapat 7 anak (33,33%) yang memenuhi kriteria kuat, kurang kuat sejumlah 8 anak (38,10%), dan belum kuat sejumlah 6 anak (28,57%).

Hasil observasi pada Pertemuan II Siklus I mengenai keterampilan motorik kasar pada kelompok A1 yaitu keseimbangan, kelincahan, dan kekuatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Rekapitulasi keseimbangan pada Pertemuan II Siklus I

No.	Kriteria	Frekuensi (f)	Persentase (P)
1.	Seimbang	10	47,62%
2.	Kurang Seimbang	7	33,33%
3.	Belum Seimbang	4	19,05%
<b>Jumlah</b>		<b>N= 21</b>	<b>100%</b>

Tabel 13. Rekapitulasi kelincahan pada Pertemuan II Siklus I

No.	Kriteria	Frekuensi (f)	Persentase (P)
1.	Lincih	12	57,14%
2.	Kurang Lincih	6	28,57%
3.	Belum Lincih	3	14,39%
<b>Jumlah</b>		<b>N= 21</b>	<b>100%</b>

Tabel 14. Rekapitulasi kekuatan pada Pertemuan II Siklus I

No.	Kriteria	Frekuensi (f)	Persentase (P)
1.	Kuat	11	52,38%
2.	Kurang Kuat	8	38,10%
3.	Belum Kuat	2	9,52%
<b>Jumlah</b>		<b>N= 21</b>	<b>100%</b>

Dari data di atas dapat dilihat bahwa keseimbangan saat anak meniti tali sepanjang 4 meter yang seimbang sejumlah 10 anak (47,62%), kurang seimbang sejumlah 7 anak (33,33%), dan belum seimbang 4 anak (19,05%). Pada kelincihan saat anak berlari dengan rintangan terdapat 12 anak (57,14%) yang memenuhi kriteria lincah, kurang lincah sejumlah 6 anak (28,57%), dan belum lincah sejumlah 3 anak (14,39%). Sedangkan pada kekuatan saat menggantung dan berayun pada tangga majemuk terdapat 11 anak (52,38%) yang memenuhi kriteria kuat, kurang kuat sejumlah 8 anak (38,10%), dan belum kuat sejumlah 2 anak (9,52%).

Hasil observasi pada Pertemuan III Siklus I mengenai keterampilan motorik kasar pada kelompok A1 yaitu keseimbangan, kelincihan, dan kekuatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 15. Rekapitulasi keseimbangan pada Pertemuan III Siklus I

No.	Kriteria	Frekuensi (f)	Persentase (P)
1.	Seimbang	14	66,67%
2.	Kurang Seimbang	3	14,28%
3.	Belum Seimbang	4	19,05%
<b>Jumlah</b>		<b>N= 21</b>	<b>100%</b>

Tabel 16. Rekapitulasi kelincihan pada Pertemuan III Siklus I

No.	Kriteria	Frekuensi (f)	Persentase (P)
1.	Lincih	14	66,66%
2.	Kurang Lincih	5	28,81%
3.	Belum Lincih	2	9,52%
<b>Jumlah</b>		<b>N= 21</b>	<b>100%</b>

Tabel 17. Rekapitulasi kekuatan pada Pertemuan III Siklus I

No.	Kriteria	Frekuensi (f)	Persentase (P)
1.	Kuat	15	71,43%
2.	Kurang Kuat	5	23,81%
3.	Belum Kuat	1	4,76%
<b>Jumlah</b>		<b>N= 21</b>	<b>100%</b>

Dari data di atas dapat dilihat bahwa keseimbangan anak saat meniti tali sepanjang 4 meter yang seimbang sejumlah 14 anak (66,67%), kurang seimbang sejumlah 3 anak (14,28%), dan belum seimbang 4 anak (19,05). Pada kelincuhan saat anak berlari dengan rintangan terdapat 14 anak (66,66%) yang memenuhi kriteria lincah, kurang lincah sejumlah 5 anak (28,81%), dan belum lincah sejumlah 2 anak (9,52%). Sedangkan kekuatan saat menggantung dan berayun pada tangga majemuk terdapat 15 anak (71,43%) yang memenuhi kriteria kuat, kurang kuat sejumlah 5 anak (23,81%), dan belum kuat sejumlah 1 anak (4,76%).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Pertemuan I, II, dan III pada Siklus I maka dapat diambil perbandingannya dengan kondisi awal mengenai keterampilan motorik kasar kelompok A1 yaitu keseimbangan, kelincuhan, dan kekuatan. Berikut ini tabel perbandingannya:

Tabel 18. Perbandingan keseimbangan antara kondisi awal dengan Siklus I

No.	Kriteria	Kondisi Awal	Siklus I		
			Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
1.	Seimbang	4 (19,05%)	7 (33,33%)	10 (47,62%)	14 (66,67%)
2.	Kurang Seimbang	10 (47,62%)	9 (42,86%)	7 (33,33%)	3 (14,28%)
3.	Belum Seimbang	7 (33,33%)	5 (23,81%)	4 (19,05%)	4 (19,05%)
<b>Jumlah</b>		<b>21 (100%)</b>	<b>21 (100%)</b>	<b>21 (100%)</b>	<b>21 (100%)</b>

Tabel 19. Perbandingan kelincuhan antara kondisi awal dengan Siklus I

No.	Kriteria	Kondisi Awal	Siklus I		
			Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
1.	Lincuh	4 (19,05%)	10 (47,62%)	12 (57,14%)	14 (66,66%)
2.	Kurang Lincuh	11 (52,38%)	7 (33,33%)	6 (28,57%)	5 (23,81)
3.	Belum Lincuh	6 (28,57%)	4 (19,05%)	3 (14,39%)	2 (9,52%)
<b>Jumlah</b>		<b>21 (100%)</b>	<b>21 (100%)</b>	<b>21 (100%)</b>	<b>21 (100%)</b>

Tabel 20. Perbandingan kekuatan antara kondisi awal dengan Siklus I

No.	Kriteria	Kondisi Awal	Siklus I		
			Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
1.	Kuat	3 (14,29%)	7 (33,33%)	11 (52,38%)	15 (71,43%)
2.	Kurang Kuat	10 (47,62%)	8 (38,10%)	8 (38,10%)	5 (23,81%)
3.	Belum Kuat	8(38,09%)	6 (28,57%)	2 (9,52%)	1 (4,76%)
<b>Jumlah</b>		<b>21 (100%)</b>	<b>21 (100%)</b>	<b>21 (100%)</b>	<b>21 (100%)</b>

Berdasarkan hasil rekapitulasi perbandingan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada peningkatan pada keseimbangan antara kondisi awal dengan Pertemuan I yaitu sejumlah 3 anak (14,29%), antara Pertemuan I dengan Pertemuan II meningkat sejumlah 3 anak (14,29%), dan antara Pertemuan II dengan Pertemuan III meningkat sejumlah 4 anak (19,05%). Jadi keseimbangan antara kondisi awal sampai dengan Pertemuan III terjadi peningkatan sejumlah 10 anak (47,62%). Pada kelincahan terdapat peningkatan antara kondisi awal dengan Pertemuan I yaitu sejumlah 6 anak (28,57%), antara Pertemuan I dengan Pertemuan II meningkat 2 anak (9,52%), dan antara Pertemuan II dengan Pertemuan III meningkat 2 anak (9,52%). Jadi kelincahan antara kondisi awal sampai dengan Pertemuan III terjadi peningkatan sejumlah 10 anak (47,62%). Sedangkan pada kekuatan terdapat peningkatan antara kondisi awal dengan Pertemuan I yaitu sejumlah 4 anak (19,05%), antara Pertemuan I dengan Pertemuan II meningkat sejumlah 4 anak (19,05%), dan antara Pertemuan II dengan Pertemuan III meningkat sejumlah 4 anak (19,05%). Jadi kekuatan antara kondisi awal sampai dengan Pertemuan III terjadi peningkatan sejumlah 12 anak (57,14%).

#### **d. Refleksi**

Setelah selesai melakukan Siklus I peneliti dan guru kelas selaku rekan kolaborasi melakukan musyawarah atau diskusi mengenai pelaksanaan tindakan dari Pertemuan I sampai Pertemuan III. Hasil musyawarah atau diskusi tersebut ditemukan beberapa hal di antaranya ialah hambatan yang ditemui saat tindakan yaitu ada beberapa anak dari kelas lain yang mengganggu karena belum mau

masuk kelas misalnya saat berlari dengan rintangan anak kelas lain menonton terlalu dekat sehingga mengganggu gerak anak saat berlari, media tidak bersifat permanen misalnya corong sehingga ketika sudah ditata posisinya dapat berubah karena ditendang anak atau diambil anak dan harus menata kembali ke posisi semula, serta masih ada 3 anak yang belum mau mengikuti kegiatan. Melihat dari hasil Siklus I belum memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, maka penelitian akan dilanjutkan pada Siklus berikutnya yakni Siklus II agar keterampilan motorik kasar kelompok A1 yaitu keseimbangan, kelincahan, dan kekuatan dapat meningkat sesuai dengan harapan.

### **3. Tindakan Siklus II**

Berdasarkan refleksi pada Siklus I maka penelitian dilanjutkan masuk pada Siklus II. Oleh karena itu, hipotesis pada Siklus II adalah melalui Alat Permainan Edukatif (APE) *outdoor* dengan cara mengkolaborasikan tiga macam Alat Permainan Edukatif (APE) *outdoor* dan menambah jumlah *reward* dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar kelompok A1. Tindakan penelitian Siklus II dilaksanakan pada tanggal 5-6 Februari 2014 dengan tema gejala alam dan sub tema malam.

#### **a. Tahap Perencanaan Tindakan**

Perbedaan tindakan Siklus I dengan Siklus II terletak pada pelaksanaan tindakannya dan jumlah *reward*. Perencanaan tindakan pada Siklus II ialah kegiatan dilakukan dengan mengkolaborasikan Alat Permainan Edukatif (APE) *outdoor* dalam satu kali pertemuan sehingga anak akan lebih tertarik dan merasa tertantang karena suasana akan dirancang menyerupai kegiatan *outbond*. Selain itu



akan menambah jumlah *reward* dan perlengkapan pendukung lainnya seperti bendera, kertas warna-warni (krep), dan pagar pembatas agar anak lebih termotivasi dan antusias untuk mengikuti kegiatan. Saat kegiatan berlangsung anak-anak dipersilahkan untuk menonton dipinggir lapangan agar tidak mengganggu teman-teman yang lain saat melakukan kegiatan. Selain itu, mencegah agar Alat Permainan Edukatif (APE) yang digunakan tidak berubah posisi. Pada kegiatan bergelayut *styrofoam* diletakkan pada baris kedua tangga majemuk yang sebelumnya pada Siklus I diletakkan diujung tangga majemuk. Hal tersebut dilakukan bertujuan untuk memberikan tantangan pada anak dan pada kegiatan berlari dengan rintangan jarak antara penanda atau corong 1 meter.

#### 1) Menentukan Tema

Peneliti sepakat dengan tema pada penelitian Siklus II menyesuaikan tema yang ada di sekolah yakni tema gejala alam dan sub tema malam.

#### 2) Menyusun RKH (Rencana Kegiatan Harian)

Penyusunan RKH (Rencana Kegiatan Harian) dibantu oleh guru sebagai rekan kolaborasi dan sepakat penelitian dilaksanakan diawal kegiatan dengan waktu lebih lama dibandingkan dengan Siklus I.

#### 3) Menyiapkan media

Media yang digunakan ialah Alat Permainan Edukatif (APE) *Outdoor* yakni tali, penanda, keranjang basket, dan tangga majemuk. Tali dengan panjang 4 meter digunakan untuk meningkatkan keseimbangan, penanda atau corong dan keranjang basket untuk meningkatkan kelincahan, serta tangga majemuk untuk meningkatkan kekutan. Agar lebih menarik ditambahkan pagar pembatas yang

dihiasi dengan kertas kreb, tulisan *START* pada area yang akan dimulai dan *FINISH* jika anak telah selesai melakukan semua kegiatan, penambahan jumlah bendera, dan *reward*.

Berikut ini adalah foto media dan desain area kegiatan yang dilakukan pada Siklus II:



Gamar 27. Desain area untuk meniti tali sepanjang 4 meter.



Gamar 28. Desain area untuk berlari dengan rintangan.



Gamar 29. Desain area untuk memanjat dan bergelayut pada tangga mejemuk.



Gambar 30. Desain area menuju *finish* ketika anak selesai melakukan kegiatan menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) *outdoor*.

#### 4) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi

Lembar observasi telah disusun dan dipersiapkan oleh peneliti sebagai alat untuk penilaian kegiatan anak. Lembar observasi berisi tentang penilaian keseimbangan, kelincahan, dan kekuatan anak saat kegiatan berlangsung serta lembar observasi untuk guru saat kegiatan berlangsung pula.

## **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

### **1) Pertemuan I Siklus II**

Pertemuan I Siklus II dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2014 pada pukul 07.45 - 09.30 WIB.

#### **a) Persiapan**

Persiapan pada Siklus ini lebih lama dibandingkan dengan Siklus I karena media tambahan yang digunakan lebih banyak, sehingga persiapannya dilakukan lebih awal dengan dibantu oleh beberapa guru. Anak-anak sangat tertarik dan penasaran tentang kegiatan yang akan dilakukan. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya banyak pertanyaan yang dilontarkan anak pada guru.

#### **b) Pendahuluan**

Pendahuluan dilakukan dengan anak berbaris membuat lingkaran lalu bernyanyi dan bergerak sesuai dengan iringan lagu. Kegiatan pendahuluan kali ini anak dikondisikan terlebih dahulu didalam kelas, menunggu media selesai disiapkan. Berikut ini syair lagu yang dinyanyikan anak-anak Kelompok A1:

Turun hujan rintik (4X)  
Turun hujan batu (4X)  
Petir menyambar (4X)  
Turun hujan salju (4X)  
Turun hujan badai (4X)



Gambar 31. Suasana ketika anak-anak sedang melakukan kegiatan pendahuluan.

c) Kegiatan Inti

Kegiatan dimulai dengan anak menginjak papapan *START*, kemudian anak berjalan meniti tali sepanjang 4 meter. Setelah itu, anak mengambil bola basket yang diletakkan di dalam keranjang. Anak berlari melewati rintangan sambil membawa bola. Kemudian anak memasukkan bola ke dalam ring basket pada jarak yang sudah diberi tanda. Lalu anak berlari menuju tangga majemuk dan mengambil *lolipop* kertas yang sudah disiapkan. Kemudian anak memanjat sampai atas lalu menancapkan *lolipop* ke *styrofoam* yang sudah diletakkan di atas tangga majemuk, lalu anak mengayunkan badannya sebanyak lima kali. Kemudian anak turun dari tangga majemuk, lalu berlari menuju papan *FINISH* dan mengambil bendera sebagai penanda bahwa anak telah berhasil melakukan semua kegiatan. Berikut ini foto saat kegiatan pada Pertemuan I Siklus II:



Gambar 32. Salah satu anak sedang berjalan meniti tali.



Gambar 34. Suasana ketika anak-anak memanjat dan bergelayut.



Gambar 33. Salah satu anak sedang berlari dengan rintangan.



Gambar 35. Suasana ketika anak sedang berlari menuju *finish*.



Gambar 36. Salah satu anak sedang mengambil bendera setelah mencapai *finish*.

d) Kegiatan Akhir

Setelah semua anak melakukan kegiatan, anak-anak cuci tangan, masuk ke dalam kelas, dan makan snack sambil beristirahat karena anak-anak telah melakukan banyak kegiatan fisik.

**2) Pertemuan II Siklus II**

Pertemuan II Siklus II dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2014 pada pukul 07.45 - 09.30 WIB.

a) Persiapan

Persiapan pada pertemuan ini sama dengan Pertemuan I Siklus II, sehingga persiapannya tidak terlalu lama seperti pertemuan sebelumnya, karena sudah siap tinggal di susun. Anak-anak masih tertarik dan penasaran tentang kegiatan yang akan dilakukan. Bahkan ada kelompok B yang mau ikut, kemudian dipersilahkan akan tetapi dengan syarat, jika kelompok A1 telah selesai melakukan kegiatan.

b) Pendahuluan

Pendahuluan dilakukan sama seperti dengan pertemuan sebelumnya yaitu anak-anak berbaris lalu bernyanyi dan bergerak sesuai dengan iringan lagu. Hal tersebut dilakukan agar anak merasa lebih senang dan nyaman sehingga anak

tidak merasa tegang saat mengikuti kegiatan. Karena persiapan tidak terlalu lama sehingga kegiatan pendahuluan dilakukan di luar kelas.



Gambar 37. Suasana ketika anak-anak sedang berbaris sebelum melakukan kegiatan inti.

#### c) Kegiatan Inti

Kegiatan dilakukan seperti pertemuan sebelumnya yaitu dimulai dengan anak menginjak papan *START*, kemudian berjalan meniti tali sepanjang 4 meter. Kemudian anak mengambil bola basket yang diletakkan di dalam keranjang. Anak berlari melewati rintangan yang telah dibuat sambil membawa bola. Kemudian anak memasukkan bola ke dalam ring basket pada jarak yang sudah diberi tanda. Lalu anak berlari menuju tangga majemuk. Sebelum memanjat, anak mengambil *lolipop* kertas yang sudah disiapkan. Kemudian anak memanjat sampai atas lalu menancapkan *lolipop* ke *styrofoam* yang sudah diletakkan di atas tangga majemuk. Setelah anak menancapkan *lolipop* ke dalam *styrofoam*, anak mencoba untuk bergelayut dengan mengayunkan badannya sebanyak lima kali. Setelah berhasil mengayunkan badannya, anak turun dari tangga majemuk. Lalu anak berlari menuju papan *FINISH* dan mengambil bendera sebagai penanda bahwa anak telah berhasil melakukan semua kegiatan.



Berikut ini adalah foto yang diambil saat kegiatan berlangsung pada Pertemuan II Siklus II:



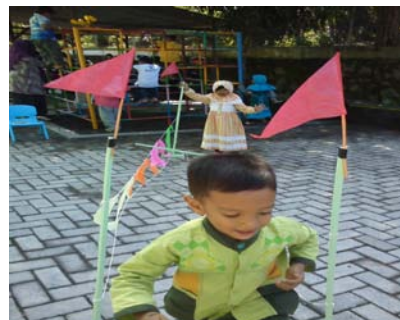
Gambar 38. Suasana ketika anak sedang berjalan meniti tali.



Gambar 39. Salah satu anak sedang berlari dengan rintangan.



Gambar 40. Suasana ketika anak sedang memanjat dan bergelayut pada tangga majemuk.



Gambar 41. Salah satu anak sedang berlari menuju *finish*.

#### c) Kegiatan Akhir

Setelah semua anak melakukan kegiatan, anak-anak cuci tangan, masuk ke dalam kelas, dan makan snack sambil beristirahat karena anak-anak telah melakukan banyak kegiatan fisik.

#### c. Observasi

Hasil dari penelitian pada Pertemuan I Siklus II mengenai keterampilan motorik kasar yaitu keseimbangan, kelincahan, dan kekuatan pada kelompok A1 dapat dilihat dalam bentuk tabel. Berikut ini adalah tabel hasil observasi pada Pertemuan I Siklus I.

Tabel 21. Hasil observasi keseimbangan pada Pertemuan I Siklus II

No.	Kriteria	Frekuensi (f)	Persentase (P)
1.	Seimbang	18	85,71%
2.	Kurang Seimbang	2	14,29%
3.	Belum Seimbang	1	4,76%
<b>Jumlah</b>		<b>N= 21</b>	<b>100%</b>

Tabel 22. Hasil observasi kelincuhan pada Pertemuan I Siklus II

No.	Kriteria	Frekuensi (f)	Persentase (P)
1.	Lincuh	19	90,48%
2.	Kurang Lincuh	1	4,76%
3.	Belum Lincuh	1	4,76%
<b>Jumlah</b>		<b>N= 21</b>	<b>100%</b>

Tabel 23. Hasil observasi kekuatan pada Pertemuan I Siklus II

No.	Kriteria	Frekuensi (f)	Persentase (P)
1.	Kuat	16	76,19%
2.	Kurang Kuat	4	19,05%
3.	Belum Kuat	1	4,76%
<b>Jumlah</b>		<b>N= 21</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa keseimbangan ada 18 anak (85,71%) yang seimbang, kurang seimbang berjumlah 2 anak (9,52%), dan yang belum seimbang ada 1 anak (4,76%). Kelincuhan terdapat 19 anak (90,48%) yang lincuh, kurang lincuh berjumlah 1 anak (4,76%), dan belum lincuh tidak ada yakni 1 anak (4,76%). Sedangkan pada kekuatan terdapat 16 anak (76,19%) anak yang sudah kuat, kurang kuat berjumlah 4 anak (19,05%), dan belum kuat tidak ada yakni 1 anak (4,76%).

Hasil observasi penelitian pada Pertemuan II Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 24. Hasil observasi keseimbangan pada Pertemuan II Siklus II

No.	Kriteria	Frekuensi (f)	Persentase (P)
1.	Seimbang	20	95,24%
2.	Kurang Seimbang	0	0%
3.	Belum Seimbang	1	4,76%
<b>Jumlah</b>		<b>N= 21</b>	<b>100%</b>



Tabel 25. Hasil observasi kelincahan pada Pertemuan II Siklus II

No.	Kriteria	Frekuensi (f)	Persentase (P)
1.	Lincih	19	90,48%
2.	Kurang Lincih	1	4,76%
3.	Belum Lincih	1	4,76%
<b>Jumlah</b>		<b>N= 21</b>	<b>100%</b>

Tabel 26. Hasil observasi kekuatan pada Pertemuan II Siklus II

No.	Kriteria	Frekuensi (f)	Persentase (P)
1.	Kuat	18	85,71%
2.	Kurang Kuat	2	9,52%
3.	Belum Kuat	1	4,76%
<b>Jumlah</b>		<b>N= 21</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada Pertemuan II Siklus II keseimbangan ada 20 anak (95,24%) yang seimbang, kurang seimbang tidak ada (0%), dan yang belum seimbang ada 1 anak (4,76%). Kelincahan terdapat 19 anak (90,48%) yang lincih, kurang lincih ada 1 anak (4,76%), dan belum lincih ada 1 anak (4,76%). Sedangkan pada kekuatan terdapat 18 anak (85,71%) anak yang sudah kuat, kurang kuat berjumlah 2 anak (9,52%), dan belum kuat ada 1 anak (4,76%).

#### d. Refleksi

Pada Siklus II yang dilakukan sebanyak 2 kali Pertemuan ini telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu sebesar 80% dari 21 jumlah anak kelompok A1 pada masing-masing keterampilan motorik kasar yang ditingkatkan yaitu keseimbangan, kelincahan, dan kekuatan. Pada keseimbangan mencapai 95,24%, kelincahan mencapai 90,48%, dan kekuatan mencapai 85,71%. Dengan demikian penelitian ini dihentikan pada Siklus II karena sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

### C. Pembahasan

Jenis penelitian yang telah dilakukan ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif. Siklus yang telah dilaksanakan ialah Siklus I dan Siklus II yang masing-masing Siklus terdiri dari perencanaan, tindakan dan observasi, serta refleksi. Pelaksanaan tindakan pada Siklus I dilaksanakan sebanyak tiga kali Pertemuan pada masing-masing keterampilan motorik kasar yang ditingkatkan dan Siklus II sebanyak dua kali Pertemuan. Siklus II merupakan perbaikan secara keseluruhan dari Siklus I mengenai peningkatan keterampilan motorik kasar. Hasil secara keseluruhan keterampilan motorik kasar anak mengalami peningkatan.

Berikut ini tabel rekapitulasi peningkatan keterampilan motorik kasar pada kelompok A1 dari kondisi awal sampai Siklus II:

Tabel 27. Rekapitulasi hasil keseluruhan keseimbangan

No.	Kriteria	Kondisi Awal	Siklus I			Siklus II	
			Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Pertemuan I	Pertemuan II
1.	Seimbang	4 (19,05%)	7 (33,33%)	10 (47,62%)	14 (66,66%)	18 (85,71%)	20 (95,24%)
2.	Kurang Seimbang	10 (47,62%)	9 (42,86%)	7 (33,33%)	3 (14,28%)	2 (9,52%)	0 (0%)
3.	Belum Seimbang	7 (33,33%)	5 (23,81%)	4 (19,05%)	4 (19,05%)	1 (4,76%)	1 (4,76%)
<b>Jumlah</b>		<b>21 (100%)</b>	<b>21 (100%)</b>	<b>21 (100%)</b>	<b>21 (100%)</b>	<b>21 (100%)</b>	<b>21 (100%)</b>

Tabel 28. Rekapitulasi hasil keseluruhan kelincahan

No.	Kriteria	Kondisi Awal	Siklus I			Siklus II	
			Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Pertemuan I	Pertemuan II
1.	Lincih	4 (19,05%)	10 (47,62%)	12 (57,14%)	14 (66,66%)	19 (90,48%)	19 (90,48%)
2.	Kurang Lincih	11 (52,38%)	7 (33,33%)	6 (28,57%)	5 (23,81%)	1 (4,76%)	1 (4,76%)
3.	Belum Lincih	6 (28,57%)	4 (19,05%)	3 (14,39%)	2 (9,52%)	1 (4,76%)	1 (4,76%)
<b>Jumlah</b>		<b>21 (100%)</b>	<b>21 (100%)</b>	<b>21 (100%)</b>	<b>21 (100%)</b>	<b>21 (100%)</b>	<b>21 (100%)</b>

Tabel 29. Rekapitulasi hasil keseluruhan kekuatan

No.	Kriteria	Kondisi Awal	Siklus I			Siklus II	
			Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Pertemuan I	Pertemuan II
1.	Kuat	3 (14,29%)	7 (33,33%)	11 (52,38%)	15 (71,43%)	16 (76,19%)	18 (85,71%)
2.	Kurang Kuat	10 (47,62%)	8 (38,10%)	8 (38,10%)	5 (23,81%)	4 (19,05%)	2 (9,52%)
3.	Belum Kuat	8 (38,09%)	6 (28,57%)	2 (9,52%)	1 (4,76%)	1 (4,76%)	1 (4,76%)
<b>Jumlah</b>		<b>21 (100%)</b>	<b>21 (100%)</b>	<b>21 (100%)</b>	<b>21 (100%)</b>	<b>21 (100%)</b>	<b>21 (100%)</b>

Berdasarkan tabel di atas semua keterampilan motorik kasar anak kelompok A1 mengalami peningkatan dari kondisi awal. Pada penelitian tentang keseimbangan mengalami peningkatan dari kondisi awal berjumlah 4 anak (19,05%) menjadi 14 anak (66,67%) pada Siklus I. Kemudian meningkat pada Siklus II menjadi 20 anak (95,24%). Jadi kelompok A1 mengalami peningkatan keseimbangan sejumlah 76,19%. Kelincahan juga mengalami peningkatan dari kondisi awal berjumlah 4 anak (19,05%) meningkat menjadi 14 anak (66,66%) pada Siklus I. Kemudian pada Siklus II menjadi 19 anak (90,48%). Jadi kelompok A1 mengalami peningkatan kelincahan sejumlah 71,43%. Begitu pula dengan penelitian pada kekuatan anak mengalami peningkatan dari kondisi awal sejumlah 3 anak (14,29%) meningkat menjadi 15 anak (71,43%) pada Siklus I. Kemudian meningkat menjadi 18 anak (85,71%) pada Siklus II. Jadi kelompok A1 mengalami peningkatan pada kekuatan sejumlah 71,43%. Oleh karena itu penelitian pada Siklus I dan Siklus II mengenai keseimbangan, kelincahan, dan kekuatan pada anak kelompok A1 dapat meningkat dengan baik.

Pada penelitian Siklus I masih ada sepuluh anak yang keterampilan motorik kasarnya masih rendah dan enam anak yang belum mau mengikuti kegiatan dengan alasan belum berani, mengikuti temannya yang tidak mau

melakukan kegiatan, dan masih ada anak yang mengganggu temannya saat kegiatan berlangsung sehingga mengganggu konsentrasi. Selain itu ada beberapa anak mengikuti kegiatan akan tetapi hasilnya belum sesuai dengan yang diharapkan. Misalnya saat kegiatan meniti tali, ada sembilan anak yang belum seimbang, anak-anak tersebut masih banyak yang keluar dari garis saat berjalan di atas tali dan tangan kurang terlentang seperti yang dicontohkan. Setelah kegiatan tersebut lakukan berulang-ulang pada Pertemuan III Siklus I mengalami peningkatan, hanya ada tiga anak yang kurang seimbang dan empat anak yang belum mau mengikuti kegiatan. Penilaian pada kegiatan ini, ada anak yang mengalami penurunan misalnya pada pertemuan sebelumnya anak tersebut sudah mulai berkurang keluar garisnya, namun pertemuan selanjutnya anak terlalu terburu-buru sehingga langkahnya banyak yang keluar dari garis tali. Sedangkan pada kegiatan berlari dengan rintangan, masih ada tujuh anak yang belum lincah saat berlari melewati rintangan. Anak tersebut masih ada yang salah melewati rute rintangan, terjatuh saat mengubah arah karena anak belum mampu mengendalikan tubuhnya, dan larinya masih pelan ketika mengubah arah. Kemudian pada Pertemuan III Siklus I mengalami peningkatan dari tujuh anak yang kurang lincah berkurang menjadi lima anak dan dari empat anak yang belum mau mengikuti kegiatan berkurang menjadi dua anak. Peningkatan tersebut dapat lihat dari semakin sedikitnya jumlah anak yang salah saat melewati rute rintangan, tidak ada anak yang jatuh saat berlari, dan gerak anak sudah mulai cepat dan tepat saat berlari melewati rintangan. Selain itu, pada kegiatan memanjat dan bergelayut pada tangga majemuk, ada delapan anak yang belum berani bergelayut sendiri

pada Pertemuan I Siklus I. Anak-anak tersebut masih membutuhkan bantuan saat bergelayut, sehingga peneliti membantu guru harus masuk ke dalam tangga majemuk untuk memegang tubuh anak. Kemudian anak bergelayut namun anak-anak tersebut masih ragu-ragu sehingga kakinya sering kali "memancal" pada tangga majemuk dan belum mampu mengayunkan tubuhnya secara maksimal. Walaupun sudah mendapatkan bantuan dari guru sama dengan teman-teman yang lain, namun masih ada anak yang tetap belum berani untuk bergelayut, bahkan diantara tiga dari anak-anak tersebut badannya gemetar saat memanjat tangga majemuk. Kemudian anak-anak kelompok A1 mengalami peningkatan kekuatan pada Pertemuan III Siklus I dari enam anak yang belum mau mengikuti kegiatan berkurang menjadi satu anak dan dari delapan anak yang kurang kuat berkurang menjadi lima anak. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari anak yang awalnya kakinya masih sering "memancal" pada tangga majemuk sudah mulai mampu mengayunkan kakinya dan dua dari tiga anak yang gemetar saat memanjat sudah mulai mau berlatih untuk bergelayut dengan bantuan guru.

Guru tetap sabar memberikan motivasi pada anak ketika melakukan kegiatan dan tidak memaksakan anak agar bergerak sesuai dengan contoh yang telah diberikan. Perilaku yang ditunjukkan oleh guru diperkuat dengan pendapat Bambang Sujiono (2010: 2.5) yang menyatakan bahwa guru harus bersabar karena setiap anak memiliki jangka waktu sendiri dalam menguasai suatu keterampilan. Semua tergantung pada banyak hal misalnya latihan, rasa percaya diri, kematangan alat-alat tubuh, dan lain-lain.

Hambatan-hambatan yang dialami pada Siklus I dicatat kemudian dijadikan sebagai acuan untuk mencari solusi dan memperbaiki pada pelaksanaan Siklus II. Beberapa solusi yang dilakukan oleh peneliti dan guru sebagai rekan kolaborasi dalam penelitian ini ialah anak-anak yang sudah selesai melakukan kegiatan dipersilahkan untuk duduk di daerah pinggir sambil menyaksikan teman-teman yang lain melakukan kegiatan dan memberikan semangat kepada temannya. Menambah jumlah *reward*, hiasan atau aksesoris penunjang seperti pagar pembatas yang dihiasi dengan kertas kreb, bendera agar anak antusias untuk mengikuti semua kegiatan yang telah dipersiapkan. Selain itu guru tetap memberikan motivasi secara verbal saat kegiatan berlangsung maupun setelah melakukan kegiatan. Hasilnya motivasi yang selalu diberikan oleh guru dan peneliti ada satu anak yang dari awal belum mau mengikuti akhirnya mau mengikuti kegiatan pada Siklus II. Selain itu, semua keterampilan yang dilatihkan sudah mengalami peningkatan dan memenuhi kriteria yang diharapkan serta sudah sesuai dengan contoh yang diberikan oleh guru. Perilaku guru dan peneliti dalam memberikan motivasi tersebut diperkuat oleh pendapat Richard Decaprio (2013: 92-93) mengenai pentingnya pemberian motivasi kepada anak saat pembelajaran motorik karena menjadi faktor penentu keberhasilan anak dalam menjalankan segala rangkaian dan proses pembelajaran.

Pelaksanaan Siklus II ialah mengkolaborasikan semua Alat Permainan Edukatif (APE) *Outdoor* yang telah digunakan pada Siklus I dalam satu kali kegiatan sehingga anak-anak merasa tertantang. Tindakan tersebut diperkuat oleh pendapat Bambang Sujiono (2010: 2.5) yang mengungkapkan bahwa “aktivitas

fisik yang diberikan oleh anak harus bervariasi, yaitu aktivitas fisik untuk bermain dan bergembira sambil menggerakkan badannya”. Menciptakan lingkungan yang aman dan kegiatan yang menantang serta membimbing anak mengikuti kegiatan tanpa menimbulkan rasa takut dan cemas (Bambang Sujiono, 2005: 2.15).

Pelaksanaan tindakan pada Siklus II menarik perhatian kelas yang lain tidak terkecuali kelompok B. Kemudian kelompok B dipersilahkan untuk ikut akan tetapi dengan syarat setelah anak-anak kelompok A1 selesai melakukan kegiatan dan anak-anak setuju. Pada Siklus II masih ada satu anak dari 21 anak kelompok A1 yang belum mau mengikuti kegiatan meskipun sudah diberikan motivasi dan bujukan seperti teman-temannya yang lain. Anak yang belum mau mengikuti kegiatan ini juga masih belum mau mengikuti kegiatan didalam sentra dan masih sendirian kalau bermain tidak bergabung dengan teman-teman yang lainnya. perilaku yang ditunjukkan oleh anak itu diperkuat oleh pendapat Bambang Sujiono (2010: 1.15) yang menyatakan bahwa kemampuan seseorang anak untuk gerak motorik tertentu tidak akan sama dengan anak lain walaupun usia anak sama. Semua tergantung pada latihan, rasa percaya diri, dan kematangan alat-alat tubuh.

Banyak peristiwa yang tidak akan terlupakan dalam penelitian ini salah satunya ialah ada enam anak yang awalnya sangat takut untuk bergelayut pada tangga majemuk. Bahkan dua di antara anak tersebut badannya sampai gemetar saat pertama kali memanjat pada tangga majemuk tersebut. Kemudian peneliti dan guru selalu memberikan motivasi dan bantuan ketika anak akan memanjat dan bergelayut. Bentuk bantuannya seperti mengarahkan letak tangan pada posisi

tangan tepat sebelum bergelayut sehingga akan mencegah terjadinya cidera saat anak bergelayut, peneliti masuk ke dalam tangga majemuk untuk memegang badan anak sebagai upaya membantu anak agar dapat bergelayut serta mengantisipasi anak agar tidak jatuh dari atas ke bawah. Salah satu anak tampak sangat puas terhadap keberhasilan yang telah dicapainya. Anak tersebut tidak henti-hentinya tertawa bahagia dan menceritakan kepada teman-teman bahwa sudah berhasil mengayunkan badannya pada tangga majemuk. Bahkan setelah kegiatan usai, anak tersebut menghampiri peneliti dan menceritakan keberhasilannya dapat mengayunkan badan pada tangga majemuk dengan menggebu-gebu. "*Ustadzah, yess sekarang aku sudah bisa menggantung di kandang macan (tangga majemuk)*", dengan wajah penuh semangat. Kemudian dengan percaya diri anak tersebut menunjukkan kepada peneliti kemampuannya bergelayut pada tangga majemuk. Anak-anak yang awalnya takut bermain menggunakan tangga majemuk, sekarang sudah percaya diri dan tidak takut lagi memanjat dan bergelayut seperti teman-teman yang lainnya. Perilaku yang ditunjukkan kepada anak tersebut diperkuat oleh pendapat Bambang Sujiono (2010: 1.6) yang menyatakan bahwa jika seorang anak berhasil melakukan suatu aktivitas fisik atau gerakan maka selanjutnya anak akan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut kembali.

Keterampilan motorik kasar kelompok A1 yaitu keseimbangan, kelincahan, dan kekuatan mengalami peningkatan. Pada keseimbangan saat meniti tali sepanjang 4 meter mencapai 20 anak (95,24%). Pada kelincahan saat berlari dengan rintangan mengalami peningkatan sejumlah 19 anak (90,48%), dan pada



kekuatan saat memanjat dan bergelayut juga mengalami peningkatan sejumlah 18 anak (85,71%). Dengan demikian, jumlah tersebut telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan, sehingga penelitian dihentikan pada Siklus II. Anak-anak tampak senang dan puas karena dapat menyalurkan energi berlebihnya sebelum melakukan pembelajaran di sentra.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tiga macam Alat Permainan Edukatif (APE) *Outdoor*, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama saat pelaksanaannya. Kriteria penilaian dalam penelitian ini belum menggunakan kurikulum terbaru yaitu Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB).

Mahalnya harga *cone* sehingga media ini diganti dengan corong. Cuaca juga berpengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dikarenakan kegiatan dilakukan di luar ruangan atau halaman sekolah, sehingga ada kegiatan penelitian yang pelaksanaannya terpaksa ditunda dikarenakan hujan dan Alat Permainan Edukatif (APE) yang akan digunakan basah, jadi jika tetap dilakukan akan membahayakan anak. Selain itu kondisi emosi anak sangat berpengaruh terhadap hasil dalam penelitian ini sehingga peneliti dan guru senantiasa memberikan motivasi dan *reward* dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan bahwa melalui Alat Permainan Edukatif (APE) *Outdoor* yang dilakukan dengan cara mengkolaborasikan tiga macam Alat Permainan Edukatif (APE) *Outdoor* yaitu anak meniti tali dengan seimbang tanpa keluar garis, anak berlari dengan lincah melewati rintangan corong atau *cone*, dan anak memanjat dan bergelayut pada tangga majemuk dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar kelompok A1 PAUD IT Zaid Bin Tsabit Ambartawang Mungkid, Magelang.

Peningkatan keterampilan motorik kasar tersebut di atas dapat terlihat secara optimal dari hasil data observasi dan dokumentasi yang diperoleh pada setiap Siklusnya. Kondisi awal anak sebelum tindakan menunjukkan keterampilan motorik kasar pada keseimbangan berjumlah 4 anak (19,05%), kelincahan berjumlah 4 anak (19,05%), dan kekuatan berjumlah 3 anak (14,29%). Setelah dilakukan tindakan pada Siklus I mengalami peningkatan pada keseimbangan berjumlah 14 anak (66,66%), kelincahan berjumlah 14 anak (66,66%), dan kekuatan yakni berjumlah 15 anak (71,43%). Pada tindakan Siklus II juga mengalami peningkatan pada keseimbangan yaitu 20 anak (95,24%), kelincahan berjumlah 19 anak (90,48%), dan kekuatan berjumlah 18 anak (85,71%). Sehingga kegiatan pembelajaran motorik kasar ini dikatakan berhasil karena 80% dari 21 anak kelompok A1 PAUD IT Zaid Bin Tsabit Ambartawang, Mungkid, Magelang telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

- a. Menyediakan sarana prasarana sekolah khususnya Alat Permainan Edukatif (APE) *Outdoor* dan menjaga kualitas agar memberikan rasa aman, nyaman, dan menarik bagi siswa.
- b. Perlunya sosialisasi kepada orang tua tentang pentingnya keterampilan motorik kasar terhadap tumbuh kembang anak.

### **2. Bagi Guru**

Guru mampu mengembangkan strategi pembelajaran secara kreatif dan inovatif melalui Alat Permainan Edukatif *Outdoor* untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian mengenai keterampilan motorik kasar ini hanya menggunakan tiga macam Alat Permainan Edukatif (APE) *Outdoor*. Oleh karena itu menjadi motivasi bagi peneliti selanjutnya untuk melengkapi penelitian ini dengan menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) *Outdoor* yang lain dan lebih bervariasi, sehingga keterampilan motorik kasar akan lebih meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Andang Ismail. (2009). *Education Games Panduan Praktis Permainan yang Menjadikan Anak Anda Cerdas, Kreatif, dan Saleh*. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Anggani Sudono. (1995). *Alat Permainan & Sumber Belajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Bambang Sujiono. dkk. (2010). *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Decaprio, Richard. (2013). *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah*. (Alih Bahasa: Zio Perdana). Yogyakarta: DIVA Press.
- Depdiknas. (2009). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58*. Jakarta: Direktorat PAUD.
- Desy Susilawati. (2013). Menstimulasi Gerak Demi Kecerdasan Anak. *Republika* (3 September 2013). Hlm. 6.
- Dian Adriana. (2011). *Tumbuh Kembang & Terapi Permainan Pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Einon, Dorothy. (2005). *Permainan Cerdas untuk Anak Usia 2-6 Tahun*. (Alih Bahasa: Fita Fitria Agriningrum, S.T.) Jakarta: Erlangga.
- Firmawati. (2012). *Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Imitasi Dalam Gerak Tari Di Taman Kanak Kanak Al Hikmah Lubuk Basung*. Diakses dari <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/view/1621/1395> pada tanggal 16 Oktober 2013. Jam 6.18 WIB.
- Harun Rasyid, Mansyur, Suratno. (2009). *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Hurlock, Elisabeth B. (1978). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (Alih Bahasa: Drs. Soedjarwo, M.Sc.). Jakarta: Erlangga.
- Kamtini & Husni Wardi Tanjung. (2005). *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas.

- Muhammad Muhyi Faruq. (2009). *Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Melalui 70 Permainan dengan "Cone"*. Jakarta: Grasindo.
- Slamet Suyanto. (2005). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat.
- Slamet Suyanto. (2005). *Pembelajaran Untuk Anak TK*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Suharjana. (2013). *Kebugaran Jasmani*. Yogyakarta: Jogja Global Media.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Penelitian Tindakan untuk Guru, Kepala Sekolah & Pengawas*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Sukadiyanto & Dangsina Muluk. (2011). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Bandung: Lubuk Agung.
- Sumantri. (2005). *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Vita Naurina. (2012). Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Permainan Loncat Galaksi dan Lari Zig-Zag Pada Kelompok A Di TK PKK3 Sriharjo. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama. (2010). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Indeks.
- . (2007). *Modul Pembuatan dan Penggunaan APE (Alat Permainan Edukatif) Anak Usia 0-3 Tahun*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Luar Sekolah Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini.

# LAMPIRAN

# **LAMPIRAN 1:**

## **Surat Izin Penelitian**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094  
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 8047/UN34.11/PL/2013  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan izin Penelitian

19 Desember 2013

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda Provinsi DIY  
Kepatihan Danurejan  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Syari'ati Masyithoh  
NIM : 10111241011  
Prodi/Jurusan : PGPAUD/PPSD  
Alamat : Mudal Desa RT04/RW03, Mungkid, Magelang

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : PAUD IT Zaid Bin Tsabit, Ambartawang, Mungkid, Magelang  
Subyek : Siswa Kelompok A  
Obyek : Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Alat Permainan Edukatif (APE) Outdoor  
Waktu : Desember 2013 - Februari 2014  
Judul : Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Alat Permainan Edukatif (APE) Outdoor Pada Kelompok A PAUD IT Zaid Bin Tsabit, Ambartawang, Mungkid, Magelang

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,  
Haryanto, M.Pd.

NIP 19600902 198702 1 0017

Tembusan Yth:

1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPSP FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
( BADAN KESBANGLINMAS )

Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Desember 2013

Nomor : 074 / 2365 / Kesbang / 2013  
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas  
Provinsi Jawa Tengah  
Di  
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY  
Nomor : 8047 / UN34.11 / PL / 2013  
Tanggal : 19 Desember 2013  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : " **PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK KASAR MELALUI ALAT PERMAINAN EDUKATIF ( APE ) OUTDOOR PADA KELOMPOK A PAUD IT ZAID BIN TSABIT, AMBARTAWANG, MUNGKID, MAGELANG** ", kepada:

Nama : SYARI'ATI MASYITOH  
NIM : 10111241011  
Prodi / Jurusan : PGPAUD / PPSD  
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNY  
Lokasi : PAUD IT Zaid Bin Tsabit, Ambartawang, Mungkid, Magelang, Provinsi Jawa Tengah  
Waktu Penelitian : Desember 2013 s/d Februari 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah Penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada .

1. Gubernur DIY (sebagai laporan) ;
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY;
3. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

JL. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122

EMAIL : KESBANG@JATENGPROV.GO.ID

SEMARANG - 50136

**SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET**

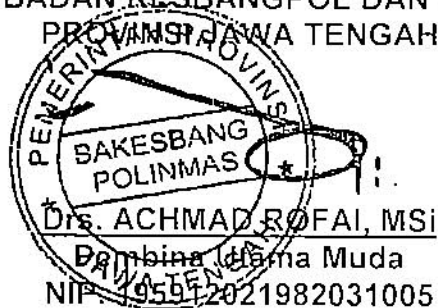
**Nomor : 070 / 2684 / 2013**

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011.  
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 074/2365/Kesbang/ 2013. Tanggal 23 Desember 2013.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Magelang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : SYARI'ATI MASYITOH.
  2. Kebangsaan : Indonesia.
  3. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
  4. Pekerjaan : Mahasiswa.
  5. Penanggung Jawab : Sudarmanto, M.Kes.
  6. Judul Penelitian : Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Alat Permainan Edukatif ( APE ) Outdoor Pada Kelompok A PAUD IT Zaid Bin Tsabit, Ambartawang, Mungkid, Magelang.
  7. Lokasi : Kabupaten Magelang.
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
  2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
  4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :  
Desember 2013 s.d Maret 2014.
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 30 Desember 2013.

an. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS  
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Soekarno-Hatta No. 007, ☎ ( 0293 ) 788616

KOTA MUNGKID 56511

Kota Mungkid, 31 Desember 2013.

Nomor : 070 / 768 / 14 / 2013

Lampiran : -

Perihal : Rekomendasi.

Kepada :  
Yth, Kepala Badan Penanaman Modal  
dan Pelayanan Perijinan Terpadu  
Kabupaten Magelang.

Di -

KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat dari Badan Kesbangpol dan Linmas Prov Jateng.  
Nomor : 070/2684/2013  
Tanggal : 30 Desember 2013  
Tentang : Surat Rekomendasi Survey/Riset
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Riset / Survey / PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
  - a. Nama : SYARI'ATI MASYITHOH.
  - b. Pekerjaan : Mahasiswi
  - c. Alamat : Karangmalang Yogyakarta
  - d. Penanggung Jawab : Sudarmanto, M.Kes.
  - e. Lokasi : Kabupaten Magelang
  - f. Waktu : Desember 2013 s/d Maret 2014
  - g. Tujuan : Mengadakan penelitian dengan judul :

**" PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK KASAR MELALUI ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) OUTDOOR PADA KELOMPOK A PAUD IT Zaid Bin Tsabit, Ambartawang, Mungkid, Magelang "**

3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Pelaksanaan Survey/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL  
KABUPATEN MAGELANG  
Kepala Seksi Politik dan Kewaspadaan Nasional



WARDI SUTRISNO, BA

Penata Tk. I

NIP. 19590205 198503 1 01

Tembusan,

1. Bp. Bupati Magelang ( sebagai laporan ).

2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs.  
( Tanpa Lampiran )



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
BADAN PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU  
Jl. Soekarno Hatta No. 20 (0293) 788249 Faks 789549  
Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 31 Desemberr 2013

Nomor : 070 / 376 / 59 /2013  
Sifat : Amat segera  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada :  
Yth SYARI'ATI MASYITHOH  
Mudal Deso Rt 004/Rw 003 Desa Mungkid,  
Kec Mungkid Kab. Magelang  
di  
**MUNGKID**

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesaluan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor : 070/768/14/2013 Tanggal 31 Desember 2013, Perihal Kegiatan Riset / Penelitian/PKL di Kab. Magelang.

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui alas pelaksanaan Kegiatan Riset/ Penelitian /PKL di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama : SYARI'ATI MASYITHOH  
Pekerjaan : Mahasiswi, UNY  
Alamat : Mudal Deso Rt 004/Rw 003 Desa Mungkid, Kec Mungkid Kab. Magelang  
Penanggung Jawab : Sudarmanto, M.Kes  
Pekerjaan : Dosen  
Lokasi : PAUD IT Zaid Bin Tsabil, Ambartawang, Kec. Mungkid, Kab Magelang  
Waktu : Desember 2013 s.d Maret 2014  
Peserta : -  
Tujuan : Mengadakan Kegiatan Penelitian dengan judul :  
" PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK KASAR MELALUI  
ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) OUTDOOR PADA  
KELOMPOK A PAUD IT ZAID BIN TSABIT AMABRTAWANG,  
MUNGKID, MAGELANG "

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Penelitian/PKL agar Saudara Mengikuti Kelentuan- ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya

Pt. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU  
KABUPATEN MAGELANG



TEMBUSAN :

1. Bupati Magelang
2. Kepala Badan/ Dinas.Kantor/Instansi terkait



YAYASAN PENDIDIKAN AL QUR'AN SIROJUDDIN IKHSAN  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
ISLAM TERPADU

*"Zaid bin Tsabit"*

Ambartawang Mungkid Magelang 56551 Telp. 0293-782373

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## SURAT KETERANGAN

Dengan ini kami selaku Pengelola PAUD IT Zaid Bin Tsabit Ambartawang, Mungkid, Magelang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Syari'ati Masyitoh

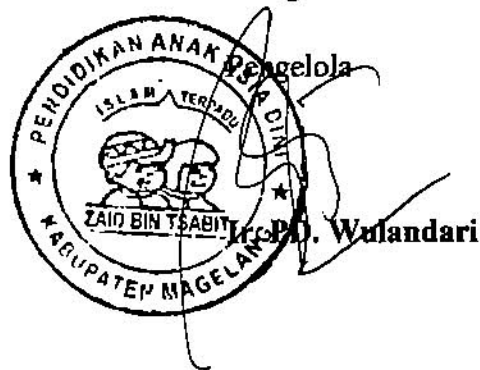
NIM : 10111241011

Prodi/Jurusan : PGPAUD/PPSD

Telah melaksanakan Penelitian Skripsi PAUD IT Zaid Bin Tsabit mulai Desember 2013 s/d Februari 2014 dengan Judul : Peningkatan Ketrampilan Motorik Kasar Melalui Alat Permainan Edukatif (APE) Outdoor pada Kelompok A PAUD IT Zaid Bin Tsabit Ambartawang, Mungkid, Magelang.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui



### SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Dengan ini, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sudarmanto, M. Kes

NIP : 19570508 198303 1 001

Instansi : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Sebagai validator atas instrumen penelitian yang disusun oleh:

Nama : Syari'ati Masyithoh

NIM : 10111241011

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

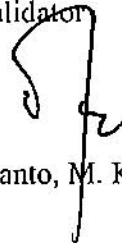
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa instrument penelitian dari aspek materi yang disusun oleh mahasiswa di atas sudah dikonsultasikan dan layak digunakan dalam penelitian yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Alat Permainan Edukatif (APE) *Outdoor* Pada Kelompok A PAUD IT Zaid Bin Tsabit, Ambartawang, Mungkid, Magelang".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Desember 2013

Validator



Sudarmanto, M. Kes

**Lampiran 2:**  
**Lembar Observasi dan Rubrik**  
**Penilaian**



## LEMBAR OBSERVASI

Semester : .....  
 Tema : .....  
 Sub Tema : .....  
 Hari, Tanggal : .....  
 Kekuatan yang diamati : .....  
 Kegiatan : .....

*Petunjuk : Tandai dengan tanda cek (√) sesuai dengan hasil pengamatan*

No.	Nama Anak	Penilaian		
		...	...	...
1.	AZ			
2.	NA			
3.	IZ			
4.	VA			
5.	AL			
6.	RA			
7.	KI			
8.	FA			
9.	DA			
10.	IQ			
11.	AG			
12.	NW			
13.	LI			
14.	DV			
15.	RF			
16.	FH			
17.	VC			
18.	AR			
19.	FR			
20.	RD			
21.	KH			
<b>Jumlah</b>				
<b>Persentase</b>				

### Keterangan:

Tanda titik-titik pada kolom penilaian diisi S, BS, KS atau L, KL, BL atau T, KT, BT disesuaikan dengan kekuatan yang diamati. S= Seimbang, KS= Kurang Seimbang, BS= Belum Seimbang; L= Lincih; KL= Kurang Lincih; BL= Belum Lincih; K= Kuat; KK= Kurang Kuat; BK= Belum Kuat.

## LEMBAR OBSERVASI

Semester : .....  
 Tema : .....  
 Sub Tema : .....  
 Hari, Tanggal : .....

*Petunjuk : Tandai dengan tanda cek (√) sesuai dengan hasil pengamatan*

No.	Nama Anak	Kekuatan yang diamati								
		Keseimbangan			Kelincahan			Kekuatan		
		S	KS	BS	L	KL	BL	K	KK	BK
1.	AZ									
2.	NA									
3.	IZ									
4.	VA									
5.	AL									
6.	RA									
7.	KI									
8.	FA									
9.	DA									
10.	IQ									
11.	AG									
12.	NW									
13.	LI									
14.	DV									
15.	RF									
16.	FH									
17.	VC									
18.	AR									
19.	FR									
20.	RD									
21.	KH									
Jumlah										
Persentase										

**Keterangan:** S= Seimbang; KS= Kurang Seimbang; BS= Belum Seimbang;  
 L= Lincih; KL= Kurang Lincih; BL= Belum Lincih; K= Kuat; KK= Kurang Kuat; dan BK= Belum Kuat.

## Rubrik Penilaian

### Rubrik Penilaian Kekuatan Keseimbangan

<b>Kriteria</b>	<b>Deskripsi</b>
Seimbang	Anak dapat melewati garis sepanjang 4 meter dengan seimbang tanpa keluar dari garis
Kurang seimbang	Anak dapat melewati garis sepanjang 4 meter namun 3 kali keluar dari garis
Belum seimbang	Anak melewati garis sepanjang 4 meter namun lebih dari 3 kali keluar dari garis

### Rubrik Penilaian Kekuatan Kelincahan

<b>Kriteria</b>	<b>Deskripsi</b>
Lincih	Anak dapat mengubah arah gerak dengan cepat dan tepat
Kurang lincih	Anak kurang dapat mengubah arah gerak dengan cepat atau salah melewati rintangan
Belum lincih	Anak belum mau mengikuti kegiatan berlari

### Rubrik Penilaian Kekuatan Kekuatan

<b>Kriteria</b>	<b>Deskripsi</b>
Kuat	Anak dapat memanjat dan bergelayut pada tangga majemuk tanpa bantuan guru
Kurang Kuat	Anak hanya memanjat tangga majemuk atau bergelayut namun dengan bantuan guru
Belum Kuat	Anak belum mau memanjat dan bergelayut pada tangga majemuk

# **Lampiran 3:**

## **Hasil Observasi Kondisi Awal**

### Hasil Observasi Kondisi Awal Keseimbangan Anak Kelompok A1

No.	Nama Anak	Kriteria Penilaian		
		S	KS	BS
1.	AZ		√	
2.	NA			√
3.	IZ		√	
4.	VA			√
5.	AL			√
6.	RA			√
7.	KI		√	
8.	FA		√	
9.	DA	√		
10.	IQ			√
11.	AG	√		
12.	NW	√		
13.	LI		√	
14.	DV			√
15.	RF		√	
16.	FH			√
17.	VC	√		
18.	AR		√	
19.	FR		√	
20.	RD		√	
21.	KH		√	
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>10</b>	<b>7</b>
<b>Persentase</b>		<b>19,05%</b>	<b>47,62%</b>	<b>33,33%</b>

**Keterangan:** S= Seimbang; KS= Kurang Seimbang; dan BS= Belum Seimbang

### Hasil Observasi Kondisi Awal Kelincahan Anak Kelompok A1

No.	Nama Anak	Kriteria Penilaian		
		L	KL	BL
1.	AZ	√		
2.	NA			√
3.	IZ		√	
4.	VA			√
5.	AL			√
6.	RA			√
7.	KI		√	
8.	FA		√	
9.	DA	√		
10.	IQ			√
11.	AG	√		
12.	NW		√	
13.	LI		√	
14.	DV			√
15.	RF		√	
16.	FH		√	
17.	VC		√	
18.	AR	√		
19.	FR		√	
20.	RD		√	
21.	KH		√	
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>11</b>	<b>6</b>
<b>Persentase</b>		<b>19,05%</b>	<b>52,38%</b>	<b>28,57%</b>

**Keterangan:** L= Lincah; KL= Kurang Lincah; dan BL= Belum Lincah

### Hasil Observasi Kondisi Awal Kekuatan Anak Kelompok A1

No.	Nama Anak	Kriteria Penilaian		
		K	KK	BK
1.	AZ	√		
2.	NA			√
3.	IZ	√		
4.	VA			√
5.	AL			√
6.	RA			√
7.	KI		√	
8.	FA		√	
9.	DA		√	
10.	IQ			√
11.	AG		√	
12.	NW		√	
13.	LI		√	
14.	DV			√
15.	RF			√
16.	FH		√	
17.	VC			√
18.	AR	√		
19.	FR		√	
20.	RD		√	
21.	KH		√	
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>	<b>10</b>	<b>8</b>
<b>Persentase</b>		<b>14,29%</b>	<b>47,62%</b>	<b>38,09%</b>

**Keterangan:** K= Kuat; KK= Kurang Kuat; dan BK= Belum Kuat

**Lampiran 4:**  
**Lembar Hasil Observasi**  
**Siklus I dan Siklus II**



**LEMBAR OBSERVASI**  
**(Siklus 1 Pertemuan 1)**

Semester : II  
 Tema : Gejala Alam  
 Sub Tema : Hujan  
 Hari, Tanggal : Selasa, 14 Januari 2014  
 Kekuatan yang diamati : Keseimbangan  
 Kegiatan : Berjalan Meniti Tali

No.	Nama Anak	Penilaian		
		S	KS	BS
1.	AZ		√	
2.	NA		√	
3.	IZ		√	
4.	VA			√
5.	AL			√
6.	RA			√
7.	KI	√		
8.	FA		√	
9.	DA	√		
10.	IQ			√
11.	AG	√		
12.	NW	√		
13.	LI	√		
14.	DV			√
15.	RF		√	
16.	FH		√	
17.	VC	√		
18.	AR	√		
19.	FR		√	
20.	RD		√	
21.	KH		√	
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>9</b>	<b>5</b>
<b>Persentase</b>		<b>33,33%</b>	<b>42,86%</b>	<b>23,81%</b>

**Keterangan:** S= Seimbang; KS= Kurang Seimbang; dan BS= Belum Seimbang

**LEMBAR OBSERVASI**  
**(Siklus 1 Pertemuan 2)**

Semester : II  
 Tema : Gejala Alam  
 Sub Tema : Hujan  
 Hari, Tanggal : Rabu, 15 Januari 2014  
 Kekuatan yang diamati : Keseimbangan  
 Kegiatan : Berjalan Meniti Tali

No.	Nama Anak	Penilaian		
		S	KS	BS
1.	AZ	√		
2.	NA	√		
3.	IZ		√	
4.	VA		√	
5.	AL			√
6.	RA		√	
7.	KI		√	
8.	FA			√
9.	DA	√		
10.	IQ			√
11.	AG	√		
12.	NW	√		
13.	LI		√	
14.	DV			√
15.	RF		√	
16.	FH	√		
17.	VC	√		
18.	AR	√		
19.	FR	√		
20.	RD		√	
21.	KH	√		
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>7</b>	<b>4</b>
<b>Persentase</b>		<b>47,62%</b>	<b>33,33%</b>	<b>19,05%</b>

**Keterangan:** S= Seimbang; KS= Kurang Seimbang; dan BS= Belum Seimbang

**LEMBAR OBSERVASI**  
**(Siklus 1 Pertemuan 3)**

Semester : II  
 Tema : Gejala Alam  
 Sub Tema : Tanah Longsor  
 Hari, Tanggal : Kamis, 16 Januari 2014  
 Kekuatan yang diamati : Keseimbangan  
 Kegiatan : Berjalan Meniti Tali

No.	Nama Anak	Penilaian		
		S	KS	BS
1.	AZ	√		
2.	NA	√		
3.	IZ	√		
4.	VA			√
5.	AL		√	
6.	RA			√
7.	KI	√		
8.	FA		√	
9.	DA	√		
10.	IQ			√
11.	AG	√		
12.	NW	√		
13.	LI	√		
14.	DV			√
15.	RF	√		
16.	FH		√	
17.	VC	√		
18.	AR	√		
19.	FR	√		
20.	RD	√		
21.	KH	√		
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>Persentase</b>		<b>66,67%</b>	<b>14,28%</b>	<b>19,05%</b>

**Keterangan:** S= Seimbang; KS= Kurang Seimbang; dan BS= Belum Seimbang

**LEMBAR OBSERVASI**  
**(Siklus 1 Pertemuan 1)**

Semester : II  
 Tema : Gejala Alam  
 Sub Tema : Tanah Longsor  
 Hari, Tanggal : Senin, 20 Januari 2014  
 Kekuatan yang diamati : Kelincahan  
 Kegiatan : Berlari dengan rintangan

No.	Nama Anak	Penilaian		
		L	KL	BL
1.	AZ	√		
2.	NA		√	
3.	IZ	√		
4.	VA		√	
5.	AL			√
6.	RA		√	
7.	KI		√	
8.	FA			√
9.	DA		√	
10.	IQ			√
11.	AG	√		
12.	NW	√		
13.	LI		√	
14.	DV			√
15.	RF		√	
16.	FH	√		
17.	VC	√		
18.	AR	√		
19.	FR	√		
20.	RD	√		
21.	KH	√		
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>7</b>	<b>4</b>
<b>Persentase</b>		<b>47,62%</b>	<b>33,33%</b>	<b>19,05%</b>

**Keterangan:** L= Lincah; KL= Kurang Lincah; dan BL= Belum Lincah

**LEMBAR OBSERVASI**  
**(Siklus 1 Pertemuan 2)**

Semester : II  
 Tema : Gejala Alam  
 Sub Tema : Tanah Longsor  
 Hari, Tanggal : Selasa, 21 Januari 2014  
 Kekuatan yang diamati : Kelincahan  
 Kegiatan : Berlari dengan rintangan

No.	Nama Anak	Penilaian		
		L	KL	BL
1.	AZ	√		
2.	NA	√		
3.	IZ	√		
4.	VA		√	
5.	AL			√
6.	RA		√	
7.	KI	√		
8.	FA		√	
9.	DA	√		
10.	IQ			√
11.	AG	√		
12.	NW	√		
13.	LI		√	
14.	DV			√
15.	RF		√	
16.	FH		√	
17.	VC	√		
18.	AR	√		
19.	FR	√		
20.	RD	√		
21.	KH	√		
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>6</b>	<b>3</b>
<b>Persentase</b>		<b>57,14%</b>	<b>28,57%</b>	<b>14,39%</b>

**Keterangan:** L= Lincah; KL= Kurang Lincah; dan BL= Belum Lincah

**LEMBAR OBSERVASI**  
**(Siklus 1 Pertemuan 3)**

Semester : II  
Tema : Gejala Alam  
Sub Tema : Tanah Longsor  
Hari, Tanggal : Rabu, 22 Januari 2014  
Kekuatan yang diamati : Kelincahan  
Kegiatan : Berlari dengan rintangan

No.	Nama Anak	Penilaian		
		L	KL	BL
1.	AZ	√		
2.	NA	√		
3.	IZ	√		
4.	VA	√		
5.	AL		√	
6.	RA		√	
7.	KI	√		
8.	FA		√	
9.	DA	√		
10.	IQ			√
11.	AG	√		
12.	NW		√	
13.	LI	√		
14.	DV			√
15.	RF	√		
16.	FH	√		
17.	VC	√		
18.	AR	√		
19.	FR	√		
20.	RD		√	
21.	KH	√		
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>5</b>	<b>2</b>
<b>Persentase</b>		<b>66,66%</b>	<b>23,81%</b>	<b>9,52%</b>

**Keterangan:** L= Lincah; KL= Kurang Lincah; dan BL= Belum Lincah

**LEMBAR OBSERVASI**  
**(Siklus 1 Pertemuan 1)**

Semester : II  
 Tema : Gejala Alam  
 Sub Tema : Gejala Alam/ Pencegahan Longsor  
 Hari, Tanggal : Senin, 27 Januari 2014  
 Kekuatan yang diamati : Kekuatan  
 Kegiatan : Memanjat dan bergelayut pada tangga majemuk

No.	Nama Anak	Penilaian		
		K	KK	BK
1.	AZ	√		
2.	NA			√
3.	IZ	√		
4.	VA		√	
5.	AL			√
6.	RA		√	
7.	KI		√	
8.	FA		√	
9.	DA	√		
10.	IQ			√
11.	AG		√	
12.	NW	√		
13.	LI	√		
14.	DV			√
15.	RF			√
16.	FH	√		
17.	VC			√
18.	AR	√		
19.	FR		√	
20.	RD		√	
21.	KH		√	
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>8</b>	<b>6</b>
<b>Persentase</b>		<b>33,33%</b>	<b>38,10%</b>	<b>28,57%</b>

**Keterangan:** K= Kuat; KK= Kurang Kuat; dan BK= Belum Kuat

**LEMBAR OBSERVASI**  
**(Siklus 1 Pertemuan 2)**

Semester : II  
 Tema : Gejala Alam  
 Sub Tema : Pencegahan Longsor  
 Hari, Tanggal : Rabu, 29 Januari 2014  
 Kekuatan yang diamati : Kekuatan  
 Kegiatan : Memanjat dan bergelayut pada tangga majemuk

No.	Nama Anak	Penilaian		
		K	KK	BK
1.	AZ	√		
2.	NA		√	
3.	IZ	√		
4.	VA		√	
5.	AL		√	
6.	RA	√		
7.	KI		√	
8.	FA	√		
9.	DA	√		
10.	IQ			√
11.	AG	√		
12.	NW	√		
13.	LI	√		
14.	DV			√
15.	RF		√	
16.	FH	√		
17.	VC		√	
18.	AR	√		
19.	FR	√		
20.	RD		√	
21.	KH		√	
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>8</b>	<b>2</b>
<b>Persentase</b>		<b>52,38%</b>	<b>38,10%</b>	<b>9,52%</b>

**Keterangan:** K= Kuat; KK= Kurang Kuat; dan BK= Belum Kuat



**LEMBAR OBSERVASI**  
(Siklus 1 Pertemuan 3)

Semester : II  
 Tema : Gejala Alam  
 Sub Tema : Pencegahan Longsor  
 Hari, Tanggal : Kamis, 30 Januari 2014  
 Kekuatan yang diamati : Kekuatan  
 Kegiatan : Memanjat dan bergelayut pada tangga majemuk

No.	Nama Anak	Kekuatan yang diamati		
		Kekuatan		
		K	KK	BK
1.	AZ	√		
2.	NA		√	
3.	IZ	√		
4.	VA	√		
5.	AL		√	
6.	RA	√		
7.	KI	√		
8.	FA	√		
9.	DA	√		
10.	IQ			√
11.	AG	√		
12.	NW	√		
13.	LI	√		
14.	DV		√	
15.	RF		√	
16.	FH	√		
17.	VC		√	
18.	AR	√		
19.	FR	√		
20.	RD	√		
21.	KH	√		
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>5</b>	<b>1</b>
<b>Persentase</b>		<b>71,43%</b>	<b>23,81%</b>	<b>4,76%</b>

**Keterangan:** K= Kuat; KK= Kurang Kuat; dan BK= Belum Kuat

**LEMBAR OBSERVASI**  
(Siklus II Pertemuan 1)

Semester : II  
Tema : Gejala Alam  
Sub Tema : Malam  
Hari, Tanggal : Rabu, 5 Februari 2014

No.	Nama Anak	Kekuatan yang diamati								
		Keseimbangan			Kelincahan			Kekuatan		
		S	KS	BS	L	KL	BL	K	KK	BK
1.	AZ	√			√			√		
2.	NA	√			√				√	
3.	IZ	√			√			√		
4.	VA	√			√			√		
5.	AL		√		√			√		
6.	RA	√			√			√		
7.	KI	√			√			√		
8.	FA	√			√			√		
9.	DA	√			√			√		
10.	IQ			√			√			√
11.	AG	√			√			√		
12.	NW	√			√			√		
13.	LI	√			√			√		
14.	DV		√			√			√	
15.	RF	√			√				√	
16.	FH	√			√			√		
17.	VC	√			√				√	
18.	AR	√			√			√		
19.	FR	√			√			√		
20.	RD	√			√			√		
21.	KH	√			√			√		
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>19</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>16</b>	<b>4</b>	<b>1</b>
<b>Persentase</b>		85,71%	9,52%	4,76%	90,48%	9,52%	4,76%	76,19%	19,05%	4,76%

**Keterangan:** S= Seimbang; KS= Kurang Seimbang; BS= Belum Seimbang;  
L= Lincah; KL= Kurang Lincah; BL= Belum Lincah; K= Kuat; KK= Kurang Kuat; dan BK= Belum Kuat.

**LEMBAR OBSERVASI**  
**(Siklus II Pertemuan 2)**

Semester : II  
Tema : Gejala Alam  
Sub Tema : Malam  
Hari, Tanggal : Kamis, 6 Februari 2014

No.	Nama Anak	Kekuatan yang diamati								
		Keseimbangan			Kelincahan			Kekuatan		
		S	KS	BS	L	KL	BL	K	KK	BK
1.	AZ	√			√			√		
2.	NA	√			√			√		
3.	IZ	√			√			√		
4.	VA	√			√			√		
5.	AL	√			√			√		
6.	RA	√			√			√		
7.	KI	√			√			√		
8.	FA	√			√			√		
9.	DA	√			√			√		
10.	IQ			√			√			√
11.	AG	√			√			√		
12.	NW	√			√			√		
13.	LI	√			√			√		
14.	DV	√				√			√	
15.	RF	√			√				√	
16.	FH	√			√			√		
17.	VC	√			√			√		
18.	AR	√			√			√		
19.	FR	√			√			√		
20.	RD	√			√			√		
21.	KH	√			√			√		
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>19</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>18</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
<b>Persentase</b>		95,24%	0%	4,76%	90,48%	4,76%	4,76%	85,71%	9,52%	4,76%

**Keterangan:** S= Seimbang; KS= Kurang Seimbang; BS= Belum Seimbang

L= Lincih; KL= Kurang Lincih; BL= Belum Lincih; K= Kuat; KK= Kurang Kuat; dan BK= Belum Kuat.

## **Lampiran 5:**

### **Hasil Observasi Siklus I**

### Hasil Observasi Keseimbangan Pada Siklus I

No	Nama Anak	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Keterangan
1.	AZ	KS	S	S	Meningkat
2.	NA	KS	S	S	Meningkat
3.	IZ	KS	KS	S	Meningkat
4.	VA	BS	KS	BS	Menurun
5.	AL	BS	BS	KS	Meningkat
6.	RA	BS	KS	BS	Menurun
7.	KI	S	KS	S	Meningkat
8.	FA	KS	BS	KS	Meningkat
9.	DA	S	S	S	Tetap seimbang
10.	IQ	BS	BS	BS	Tetap belum seimbang
11.	AG	S	S	S	Tetap seimbang
12.	NW	S	S	S	Tetap seimbang
13.	LI	S	KS	S	Meningkat
14.	DV	BS	BS	BS	Tetap belum seimbang
15.	RF	KS	KS	S	Meningkat
16.	FH	KS	S	KS	Menurun
17.	VC	S	S	S	Tetap seimbang
18.	AR	S	S	S	Tetap seimbang
19.	FR	KS	S	S	Meningkat
20.	RD	KS	KS	S	Meningkat
21.	KH	KS	S	S	Meningkat

**Keterangan:**

S= Seimbang; KS=Kurang Seimbang; dan BS= Belum Seimbang

### Hasil Observasi Kelincahan Pada Siklus I

No	Nama Anak	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Keterangan
1.	AZ	L	L	L	Tetap lincah
2.	NA	KL	L	L	Meningkat
3.	IZ	L	L	L	Tetap lincah
4.	VA	KL	KL	L	Meningkat
5.	AL	BL	BL	KL	Tetap kurang lincah
6.	RA	KL	KL	KL	Tetap kurang lincah
7.	KI	KL	L	L	Meningkat
8.	FA	BL	KL	KL	Tetap kurang lincah
9.	DA	KL	L	L	Meningkat
10.	IQ	BL	BL	BL	Tetap belum lincah
11.	AG	L	L	L	Tetap lincah
12.	NW	L	L	KL	Menurun
13.	LI	KL	KL	L	Meningkat
14.	DV	BL	BL	BL	Tetap belum lincah
15.	RF	KL	KL	L	Meningkat
16.	FH	L	KL	L	Meningkat
17.	VC	L	L	L	Tetap lincah
18.	AR	L	L	L	Tetap lincah
19.	FR	L	L	L	Tetap lincah
20.	RD	L	L	KL	Menurun
21.	KH	L	L	L	Tetap lincah

**Keterangan:**

L= Lincah; KL=Kurang Lincah; dan BL= Belum Lincah

### Hasil Observasi Kekuatan Pada Siklus I

No	Nama Anak	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Keterangan
1.	AZ	K	K	K	Tetap kuat
2.	NA	BK	KK	KK	Tetap kurang kuat
3.	IZ	K	K	K	Tetap kuat
4.	VA	KK	KK	K	Meningkat
5.	AL	BK	KK	KK	Tetap kurang kuat
6.	RA	KK	K	K	Meningkat
7.	KI	KK	KK	K	Meningkat
8.	FA	KK	K	K	Meningkat
9.	DA	K	K	K	Tetap kuat
10.	IQ	BK	BK	BK	Tetap belum kuat
11.	AG	KK	K	K	Meningkat
12.	NW	K	K	K	Tetap kuat
13.	LI	K	K	K	Tetap kuat
14.	DV	BK	BK	KK	Meningkat
15.	RF	BK	KK	KK	Tetap kurang kuat
16.	FH	K	K	K	Tetap kuat
17.	VC	BK	KK	KK	Tetap kurang kuat
18.	AR	K	K	K	Tetap kuat
19.	FR	KK	K	K	Meningkat
20.	RD	KK	KK	K	Meningkat
21.	KH	KK	KK	K	Meningkat

**Keterangan:**

K= Kuat; KK=Kurang Kuat; dan BK= Belum Kuat

## **Lampiran 6:**

### **Hasil Observasi Siklus II**



### Hasil Observasi Keseimbangan Pada Siklus II

No	Nama Anak	Pertemuan I	Pertemuan II	Keterangan
1.	AZ	S	S	Tetap seimbang
2.	NA	S	S	Tetap seimbang
3.	IZ	S	S	Tetap seimbang
4.	VA	S	S	Tetap seimbang
5.	AL	KS	S	Meningkat
6.	RA	S	S	Tetap seimbang
7.	KI	S	S	Tetap seimbang
8.	FA	S	S	Tetap seimbang
9.	DA	S	S	Tetap seimbang
10.	IQ	BS	BS	Tetap belum seimbang
11.	AG	S	S	Tetap seimbang
12.	NW	S	S	Tetap seimbang
13.	LI	S	S	Tetap seimbang
14.	DV	KS	S	Meningkat
15.	RF	S	S	Tetap seimbang
16.	FH	S	S	Tetap seimbang
17.	VC	S	S	Tetap seimbang
18.	AR	S	S	Tetap seimbang
19.	FR	S	S	Tetap seimbang
20.	RD	S	S	Tetap seimbang
21.	KH	S	S	Tetap seimbang

**Keterangan:**

S= Seimbang; KS=Kurang Seimbang; dan BS= Belum Seimbang

### Observasi Kelincahan Pada Siklus II

No	Nama Anak	Pertemuan I	Pertemuan II	Keterangan
1.	AZ	L	L	Tetap lincah
2.	NA	L	L	Meningkat
3.	IZ	L	L	Tetap lincah
4.	VA	L	L	Tetap lincah
5.	AL	L	L	Tetap lincah
6.	RA	L	L	Tetap lincah
7.	KI	L	L	Tetap lincah
8.	FA	L	L	Tetap lincah
9.	DA	L	L	Tetap lincah
10.	IQ	KL	KL	Tetap kurang lincah
11.	AG	L	L	Tetap lincah
12.	NW	L	L	Tetap lincah
13.	LI	L	L	Tetap lincah
14.	DV	KL	L	Meningkat
15.	RF	L	L	Tetap lincah
16.	FH	L	L	Tetap lincah
17.	VC	L	L	Tetap lincah
18.	AR	L	L	Tetap lincah
19.	FR	L	L	Tetap lincah
20.	RD	L	L	Tetap lincah
21.	KH	L	L	Tetap lincah

**Keterangan:**

L= Lincah; KL=Kurang Lincah; dan BL= Belum Lincah

### Hasil Observasi Kekuatan Pada Siklus II

No	Nama Anak	Pertemuan I	Pertemuan II	Keterangan
1.	AZ	K	K	Tetap kuat
2.	NA	KK	K	Meningkat
3.	IZ	K	K	Tetap kuat
4.	VA	K	K	Tetap kuat
5.	AL	K	K	Tetap kuat
6.	RA	K	K	Tetap kuat
7.	KI	K	K	Tetap kuat
8.	FA	K	K	Tetap kuat
9.	DA	K	K	Tetap kuat
10.	IQ	BK	BK	Tetap belum kuat
11.	AG	K	K	Tetap kuat
12.	NW	K	K	Tetap kuat
13.	LI	K	K	Tetap kuat
14.	DV	KK	KK	Tetap kurang kuat
15.	RF	KK	KK	Tetap kurang kuat
16.	FH	K	K	Tetap kuat
17.	VC	KK	K	Meningkat
18.	AR	K	K	Tetap kuat
19.	FR	K	K	Tetap kuat
20.	RD	K	K	Tetap kuat
21.	KH	K	K	Tetap kuat

**Keterangan:**

K= Kuat; KK=Kurang Kuat; dan BK= Belum Kuat

**Lampiran 7:**  
**Perbandingan Hasil Observasi**  
**Siklus I dan Siklus II**

**Perbandingan Hasil Observasi Keseimbangan Pada Siklus I dan Siklus II**

No	Nama Anak	Siklus I									Siklus II					
		Pertemuan I			Pertemuan II			Pertemuan III			Pertemuan I			Pertemuan II		
		S	KS	BS	S	KS	BS	S	KS	BS	S	KS	BS	S	KS	BS
1.	AZ		√		√			√			√			√		
2.	NA		√		√			√			√			√		
3.	IZ		√			√		√			√			√		
4.	VA			√		√				√	√			√		
5.	AL			√			√		√			√		√		
6.	RA			√		√				√	√			√		
7.	KI	√				√		√			√			√		
8.	FA		√				√		√		√			√		
9.	DA	√			√			√			√			√		
10.	IQ			√			√			√			√			√
11.	AG	√			√			√			√			√		
12.	NW	√			√			√			√			√		
13.	LI	√				√		√			√			√		
14.	DV			√			√			√		√		√		
15.	RF		√			√		√			√			√		
16.	FH		√		√				√		√			√		
17.	VC	√			√			√			√			√		
18.	AR	√			√			√			√			√		
19.	FR		√		√			√			√			√		
20.	RD		√			√		√			√			√		
21.	KH		√		√			√			√			√		
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>9</b>	<b>5</b>	<b>10</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>14</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>18</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>1</b>
<b>Persentase</b>		<b>33,33%</b>	<b>42,86%</b>	<b>23,81%</b>	<b>47,66%</b>	<b>33,33%</b>	<b>19,05%</b>	<b>66,67%</b>	<b>14,28%</b>	<b>19,05%</b>	<b>85,71%</b>	<b>9,52%</b>	<b>4,76%</b>	<b>95,24%</b>	<b>0%</b>	<b>4,76%</b>

**Keterangan:**

S= Seimbang; KS= Kurang Seimbang; dan BS= Belum Seimbang

**Perbandingan Hasil Observasi Kelincahan Pada Siklus I dan Siklus II**

No	Nama Anak	Siklus I									Siklus II					
		Pertemuan I			Pertemuan II			Pertemuan III			Pertemuan I			Pertemuan II		
		L	KL	BL	L	KL	BL	L	KL	BL	L	KL	BL	L	KL	BL
1.	AZ	√			√			√			√			√		
2.	NA		√		√			√			√			√		
3.	IZ	√			√			√			√			√		
4.	VA		√			√		√			√			√		
5.	AL			√			√		√		√			√		
6.	RA		√			√			√		√			√		
7.	KI		√		√			√			√			√		
8.	FA			√		√			√		√			√		
9.	DA		√		√			√			√			√		
10.	IQ			√			√			√			√			√
11.	AG	√			√			√			√			√		
12.	NW	√			√				√		√			√		
13.	LI		√			√		√			√			√		
14.	DV			√			√			√		√			√	
15.	RF		√			√		√			√			√		
16.	FH	√				√		√			√			√		
17.	VC	√			√			√			√			√		
18.	AR	√			√			√			√			√		
19.	FR	√			√			√			√			√		
20.	RD	√			√				√		√			√		
21.	KH	√			√			√			√			√		
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>14</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>19</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>19</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
<b>Persentase</b>		<b>47,62%</b>	<b>33,33%</b>	<b>19,05%</b>	<b>57,14%</b>	<b>28,57%</b>	<b>14,39%</b>	<b>66,66%</b>	<b>28,81%</b>	<b>9,52%</b>	<b>90,48%</b>	<b>4,76%</b>	<b>4,76%</b>	<b>90,48%</b>	<b>4,76%</b>	<b>4,76%</b>

**Keterangan:**

L= Lincah; KL= Kurang Lincah; dan BL= Belum Lincah

**Perbandingan Hasil Observasi Kekuatan Pada Siklus I dan Siklus II**

No	Nama Anak	Siklus I									Siklus II					
		Pertemuan I			Pertemuan II			Pertemuan III			Pertemuan I			Pertemuan II		
		K	KK	BK	K	KT	BK	K	KK	BK	K	KK	BK	K	KK	BK
1.	AZ	√			√			√			√			√		
2.	NA			√		√			√			√		√		
3.	IZ	√			√			√			√			√		
4.	VA		√			√		√			√			√		
5.	AL			√		√			√		√			√		
6.	RA		√		√			√			√			√		
7.	KI		√			√		√			√			√		
8.	FA		√		√			√			√			√		
9.	DA	√			√			√			√			√		
10.	IQ			√			√			√			√			√
11.	AG		√		√			√			√			√		
12.	NW	√			√			√			√			√		
13.	LI	√			√			√			√			√		
14.	DV			√			√		√			√			√	
15.	RF			√		√			√			√			√	
16.	FH	√			√			√			√			√		
17.	VC			√		√			√			√		√		
18.	AR	√			√			√			√			√		
19.	FR		√		√			√			√			√		
20.	RD		√			√		√			√			√		
21.	KH		√			√		√			√			√		
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>11</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>15</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>16</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>18</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
<b>Persentase</b>		<b>33,33%</b>	<b>38,10%</b>	<b>28,57%</b>	<b>52,38%</b>	<b>38,10%</b>	<b>9,52%</b>	<b>71,43%</b>	<b>23,81%</b>	<b>4,76%</b>	<b>76,19%</b>	<b>19,05%</b>	<b>4,76%</b>	<b>85,71%</b>	<b>9,52%</b>	<b>4,76%</b>

**Keterangan:**

K= Kuat; KK= Kurang Kuat; dan BK= Belum Kuat

**Lampiran 8:**  
**Rencana Kegiatan Harian**  
**(RKH)**



### R ENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : A1  
 SEMESTER : II  
 SENTRA : Main Peran  
 TEMA/ SUB TEMA : Gejala Alam/ Hujan  
 HARI, TANGGAL : Selasa, 14 Januari 2014  
 WAKTU : 07.30 – 12.30 WIB

Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP)	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Media dan Sumber Belajar	Waktu
		<b>I. PEMBUKAAN</b>		07.30 s.d 09.45
		- Upacara, berbaris, berdoa, dan salam		
<b>NAM</b> Menenal kebesaran Allah melalui Sifat dan ciptaan-Nya	Religius dan Bermoral	- Imtaq	- Papan Tulis - Spidol	
<b>F. A.1</b> <b>Menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang, dsb.</b>  <b>F.A.9</b> <b>Melakukan permainan fisik dengan aturan</b>	Sehat	- Berjalan meniti tali	- Tali sepanjang 4 meter - Puzzle - Stiker	
		- Snack Pagi – Istirahat		09.45.d 10.00
<b>Kognitif</b> Menggunakan benda dengan permainan simbolik	Pembelajar Aktif	<b>II. PIJAKAN LINGKUNGAN</b> Skenario: Pulang sekolah hujan deras, dijemput dengan sepeda motor, memakai jas hujan, diperjalanan banyak petani yang masih bekerja walaupun hujan.	- Jas hujan/ mantol - Payung - Caping - Baju petani	
		<b>III. PIJAKAN SEBELUM MAIN</b> - Absen - Tanya jawab	- Jas hujan/ mantol - Payung	10.00 s.d 10.15

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan aturan main</li> <li>- Menulis kosakata</li> <li>- Membaca bersama-sama</li> </ul>		
<b>Bahasa</b> Menyimak perkataan orang lain	Komunikatif dan kolaboratif	<b>IV. PIJAKAN SAAT MAIN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi waktu yang cukup untuk main</li> <li>- Memberi kesempatan anak untuk bermain</li> <li>- Memotivasi anak</li> <li>- Mengamati dan mengevaluasi</li> </ul>	- Buku cerita	10.15.d 11.15
		<b>V. PIJAKAN SETELAH MAIN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mengembalikan mainan ketempat semula</li> <li>- <i>Recalling</i></li> <li>- Pindah kelas</li> <li>- Makan siang</li> <li>- Gosok gigi + Wudhu</li> <li>- Sholat</li> </ul>		11.15.d 12.15
		<b>VI. PENUTUP</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pesan-Pesan</li> <li>- <i>Recalling</i></li> <li>- Doa</li> </ul>		12.15 s.d 12.30

Jumlah anak : 21



Mengetahui,  
Kepala PAUD IT Zaid Bin Tsabit

Ir. PD Wulandari

Guru Sentra

Atik Setyowati, S.Pd.

Magelang, 11 Januari 2014  
Peneliti

Syari'ati Masyithoh

### RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : A1  
 SEMESTER : II  
 SENTRA : Main Peran  
 TEMA/ SUB TEMA : Gejala Alam/ Hujan  
 HARI, TANGGAL : Rabu, 15 Januari 2014  
 WAKTU : 07.30 – 12.30 WIB

Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP)	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Media dan Sumber Belajar	Waktu
		<b>I. PEMBUKAAN</b>		07.30 s.d 09.45
		- Berbaris, berdoa, dan salam		
<b>NAM</b> Menenal kebesaran Allah melalui Sifat dan ciptaan-Nya	Religius dan Bermoral	- Imtaq	- Papan Tulis - Spidol	
<b>F. A.1</b> <b>Menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang, dsb.</b>  <b>F.A.9</b> <b>Melakukan permainan fisik dengan aturan</b>	Sehat	- Berjalan meniti tali	- Tali sepanjang 4 meter - Puzzle - Stiker	
		- Snack Pagi – Istirahat		09.45.d 10.00
<b>Kognitif</b> Menggunakan benda dengan permainan simbolik	Pembelajar Aktif	<b>II. PIJAKAN LINGKUNGAN</b> Skenario: Pulang sekolah hujan deras, dijemput dengan sepeda motor, memakai jas hujan, diperjalanan banyak petani yang masih bekerja walaupun hujan.	- Jas hujan/ mantol - Payung - Caping - Baju petani	
		<b>III. PIJAKAN SEBELUM MAIN</b> - Absen - Tanya jawab	- Jas hujan/ mantol - Payung	10.00 s.d 10.15

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan aturan main</li> <li>- Menulis kosakata</li> <li>- Membaca bersama-sama</li> </ul>		
<b>Bahasa</b> Menyimak perkataan orang lain	Komunikatif dan kolaboratif	<b>IV. PIJAKAN SAAT MAIN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi waktu yang cukup untuk main</li> <li>- Memberi kesempatan anak untuk bermain</li> <li>- Memotivasi anak</li> <li>- Mengamati dan mengevaluasi</li> </ul>	1. Buku cerita	10.15.d 11.15
		<b>V. PIJAKAN SETELAH MAIN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mengembalikan mainan ketempat semula</li> <li>- <i>Recalling</i></li> <li>- Pindah kelas</li> <li>- Makan siang</li> <li>- Gosok gigi + Wudhu</li> <li>- Sholat</li> </ul>		11.15.d 12.15
		<b>VI. PENUTUP</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pesan-Pesan</li> <li>- <i>Recalling</i></li> <li>- Doa</li> </ul>		12.15 s.d 12.30

Jumlah anak : 21



Mengetahui,  
Kepala PAUD IT Zaid Bin Tsabit

Ir. PD Wulandari

Guru Sentra

Atik Setyowati, S.Pd.

Magelang, 13 Januari 2014  
Peneliti

Syari'ati Masyithoh

### RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : A1  
 SEMESTER : II  
 SENTRA : Main Peran  
 TEMA/ SUB TEMA : Gejala Alam/ Hujan  
 HARI, TANGGAL : Kamis, 16 Januari 2014  
 WAKTU : 07.30 – 12.30 WIB


Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP)	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Media dan Sumber Belajar	Waktu
		<b>I. PEMBUKAAN</b>		07.30 s.d 09.45
		- Berbaris, berdoa, dan salam		
<b>NAM</b> Menenal kebesaran Allah melalui Sifat dan ciptaan-Nya	Religius dan Bermoral	- Imtaq	- Papan Tulis - Spidol	
<b>F. A.1</b> <b>Menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang, dsb.</b>  <b>F.A.9</b> <b>Melakukan permainan fisik dengan aturan</b>	Sehat	- Berjalan meniti tali	- Tali sepanjang 4 meter - Puzzle - Stiker	
		- Snack Pagi – Istirahat		09.45.d 10.00
<b>Kognitif</b> Menggunakan benda dengan permainan simbolik	Pembelajar Aktif	<b>II. PIJAKAN LINGKUNGAN</b> Skenario: Pulang sekolah hujan deras, dijemput dengan sepeda motor, memakai jas hujan, diperjalanan banyak petani yang masih bekerja walaupun hujan.	- Jas hujan/ mantol - Payung - Caping - Baju petani	
		<b>III. PIJAKAN SEBELUM MAIN</b> - Absen - Tanya jawab	- Jas hujan/ mantol - Payung	10.00 s.d 10.15

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan aturan main</li> <li>- Menulis kosakata</li> <li>- Membaca bersama-sama</li> </ul>		
<b>Bahasa</b> Menyimak perkataan orang lain	Komunikatif dan kolaboratif	<b>IV. PIJAKAN SAAT MAIN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi waktu yang cukup untuk main</li> <li>- Memberi kesempatan anak untuk bermain</li> <li>- Memotivasi anak</li> <li>- Mengamati dan mengevaluasi</li> </ul>	- Buku cerita	10.15.d 11.15
		<b>V. PIJAKAN SETELAH MAIN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mengembalikan mainan ketempat semula</li> <li>- <i>Recalling</i></li> <li>- Pindah kelas</li> <li>- Makan siang</li> <li>- Gosok gigi + Wudhu</li> <li>- Sholat</li> </ul>		11.15.d 12.15
		<b>VI. PENUTUP</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pesan-Pesan</li> <li>- <i>Recalling</i></li> <li>- Doa</li> </ul>		12.15 s.d 12.30

Jumlah anak : 21




Guru Sentra



Atik Setyowati, S.Pd.

Magelang, 15 Januari 2014

Peneliti



Syari'ati Masyithoh

### RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : A1  
 SEMESTER : II  
 SENTRA : Main Peran  
 TEMA/ SUB TEMA : Gejala Alam/ Tanah Longsor  
 HARI, TANGGAL : Senin, 20 Januari 2014  
 WAKTU : 07.30 – 12.30 WIB

Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP)	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Media dan Sumber Belajar	Waktu
		<b>I. PEMBUKAAN</b>		07.30 s.d 09.45
		- Upacara, berbaris, berdoa, dan salam		
<b>NAM</b> Menenal Islam	Religius dan Bermoral	- Imtaq	- Papan Tulis - Spidol	
<b>F. A.3</b> Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi <b>F. A. 4</b> Menangkap dan melempar sesuatu secara terarah/ tepat	Sehat	- Berlari dengan rintangan	- Cone (corong) - Keranjang bola basket - Bola basket kecil	
		- Snack Pagi – Istirahat		09.45 s.d 10.00
<b>Kognitif</b> Menenal gejala sebab akibat	Pembelajar Aktif	<b>II. PIJAKAN LINGKUNGAN</b> Skenario: Desa Sawangan mengalami longsor keluarga Pak Jono dan tetangganya terkena longsor. Warga, TIM SAR, TNI, relawan, dan dokter bergotong royong mendirikan untuk tempat pengungsian serta membagikan nasi bungkus dan sembako	- Tenda - Baju TNI - Baju Relawan (TIM SAR) - Baju Dokter - Peralatan dokter - Tempat tidur - Nasi Bungkus	
<b>Bahasa</b> Mengikuti dua perintah bersamaan	Komunikatif dan kolaboratif	<b>III. PIJAKAN SEBELUM MAIN</b> - Absen		10.00 s.d 10.15

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanya jawab</li> <li>- Menyampaikan aturan main</li> <li>- Menulis kosakata</li> <li>- Membaca bersama-sama</li> </ul>		
<b>Sosial Emosional</b> Bersikap toleran  <b>Seni</b> Mengkomunikasikan gagasan melalui gerak tubuh	Tangguh  Pembelajar Aktif	<b>IV. PIJAKAN SAAT MAIN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi waktu yang cukup untuk main</li> <li>- Memberi kesempatan anak untuk bermain</li> <li>- Memotivasi anak</li> <li>- Mengamati dan mengevaluasi</li> </ul>	- Koran	10.15.d 11.15
		<b>V. PIJAKAN SETELAH MAIN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mengembalikan mainan ketempat semula</li> <li>- <i>Recalling</i></li> <li>- Pindah kelas</li> <li>- Makan siang</li> <li>- Gosok gigi + Wudhu</li> <li>- Sholat</li> </ul>		11.15.d 12.15
		<b>VI. PENUTUP</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pesan-Pesan</li> <li>- <i>Recalling</i></li> <li>- Doa</li> </ul>		12.15 s.d 12.30

Jumlah anak : 21



Mengetahui,  
Kepala PAUD IT Zaid Bin Tsabit

Ir. PD Wulandari

Guru Sentra

Atik Setyowati, S.Pd.

Magelang, 18 Januari 2014

Peneliti

Syari'ati Masyithoh



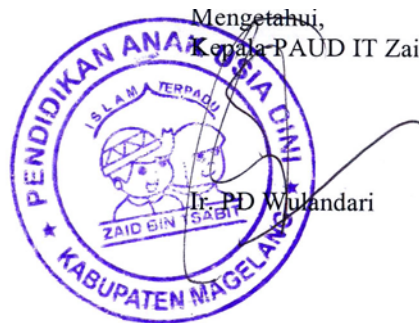
### RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : A1  
 SEMESTER : II  
 SENTRA : Main Peran  
 TEMA/ SUB TEMA : Gejala Alam/ Tanah Longsor  
 HARI, TANGGAL : Selasa, 21 Januari 2014  
 WAKTU : 07.30 – 12.30 WIB

Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP)	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Media dan Sumber Belajar	Waktu
		<b>I. PEMBUKAAN</b>		07.30 s.d 09.45
		- Berbaris, berdoa, dan salam		
<b>NAM</b> Menenal Islam	Religius dan Bermoral	- Imtaq	- Papan Tulis - Spidol	
<b>F. A.3</b> Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi <b>F. A. 4</b> Menangkap dan melempar sesuatu secara terarah/ tepat	Sehat	- Berlari dengan rintangan	- <b>Cone (corong)</b> - <b>Keranjang bola basket</b> - <b>Bola basket kecil</b>	
		- Snack Pagi – Istirahat		09.45 s.d 10.00
<b>Kognitif</b> Menenal gejala sebab akibat	Pembelajar Aktif	<b>II. PIJAKAN LINGKUNGAN</b> Skenario: Desa Sawangan mengalami longsor keluarga Pak Jono dan tetangganya terkena longsor. Warga, TIM SAR, TNI, relawan, dan dokter bergotong royong mendirikan untuk tempat pengungsian serta membagikan nasi bungkus dan sembako	- Tenda - Baju TNI - Baju Relawan (TIM SAR) - Baju Dokter - Peralatan dokter - Tempat tidur - Nasi Bungkus	
<b>Bahasa</b> Mengikuti dua perintah bersamaan	Komunikatif dan kolaboratif	<b>III. PIJAKAN SEBELUM MAIN</b> - Absen		10.00 s.d 10.15

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanya jawab</li> <li>- Menyampaikan aturan main</li> <li>- Menulis kosakata</li> <li>- Membaca bersama-sama</li> </ul>		
<b>Sosial Emosional</b> Bersikap toleran  <b>Seni</b> Mengkomunikasikan gagasan melalui gerak tubuh	Tangguh  Pembelajar Aktif	<b>IV. PIJAKAN SAAT MAIN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi waktu yang cukup untuk main</li> <li>- Memberi kesempatan anak untuk bermain</li> <li>- Memotivasi anak</li> <li>- Mengamati dan mengevaluasi</li> </ul>	- Koran	10.15.d 11.15
		<b>V. PIJAKAN SETELAH MAIN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mengembalikan mainan ketempat semula</li> <li>- <i>Recalling</i></li> <li>- Pindah kelas</li> <li>- Makan siang</li> <li>- Gosok gigi + Wudhu</li> <li>- Sholat</li> </ul>		11.15.d 12.15
		<b>VI. PENUTUP</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pesan-Pesan</li> <li>- <i>Recalling</i></li> <li>- Doa</li> </ul>		12.15 s.d 12.30

Jumlah anak : 21



Mengetahui,  
Kepala PAUD IT Zaid Bin Tsabit

Ir. PD Wulandari

Guru Sentra

Atik Setyowati, S.Pd.

Magelang, 20 Januari 2014

Peneliti

Syari'ati Masyithoh

### RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : A1  
 SEMESTER : II  
 SENTRA : Main Peran  
 TEMA/ SUB TEMA : Gejala Alam/ Tanah Longsor  
 HARI, TANGGAL : Rabu, 22 Januari 2014  
 WAKTU : 07.30 – 12.30 WIB

Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP)	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Media dan Sumber Belajar	Waktu
		<b>I. PEMBUKAAN</b>		07.30 s.d 09.45
		- Berbaris, berdoa, dan salam		
<b>NAM</b> Menenal Islam	Religius dan Bermoral	- Imtaq	- Papan Tulis - Spidol	
<b>F. A.3</b> Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi <b>F. A. 4</b> Menangkap dan melempar sesuatu secara terarah/ tepat	Sehat	- Berlari dengan rintangan	- <b>Cone (corong)</b> - <b>Keranjang bola basket</b> - <b>Bola basket kecil</b>	
		- Snack Pagi – Istirahat		09.45 s.d 10.00
<b>Kognitif</b> Menenal gejala sebab akibat	Pembelajar Aktif	<b>II. PIJAKAN LINGKUNGAN</b> Skenario: Desa Sawangan mengalami longsor keluarga Pak Jono dan tetangganya terkena longsor. Warga, TIM SAR, TNI, relawan, dan dokter bergotong royong mendirikan untuk tempat pengungsian serta membagikan nasi bungkus dan sembako	- Tenda - Baju TNI - Baju Relawan (TIM SAR) - Baju Dokter - Peralatan dokter - Tempat tidur - Nasi Bungkus	
<b>Bahasa</b> Mengikuti dua perintah bersamaan	Komunikatif dan kolaboratif	<b>III. PIJAKAN SEBELUM MAIN</b> - Absen		10.00 s.d 10.15

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanya jawab</li> <li>- Menyampaikan aturan main</li> <li>- Menulis kosakata</li> <li>- Membaca bersama-sama</li> </ul>		
<b>Sosial Emosional</b> Bersikap toleran  <b>Seni</b> Mengkomunikasikan gagasan melalui gerak tubuh	Tangguh  Pembelajar Aktif	<b>IV. PIJAKAN SAAT MAIN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi waktu yang cukup untuk main</li> <li>- Memberi kesempatan anak untuk bermain</li> <li>- Memotivasi anak</li> <li>- Mengamati dan mengevaluasi</li> </ul>	- Koran	10.15.d 11.15
		<b>V. PIJAKAN SETELAH MAIN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mengembalikan mainan ketempat semula</li> <li>- <i>Recalling</i></li> <li>- Pindah kelas</li> <li>- Makan siang</li> <li>- Gosok gigi + Wudhu</li> <li>- Sholat</li> </ul>		11.15.d 12.15
		<b>VI. PENUTUP</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pesan-Pesan</li> <li>- <i>Recalling</i></li> <li>- Doa</li> </ul>		12.15 s.d 12.30

Jumlah anak : 21



Mengetahui,  
Kepala PAUD IT Zaid Bin Tsabit

Ir. PD Wulandari

Guru Sentra

Atik Setyowati, S.Pd.

Magelang, 21 Januari 2014  
Peneliti

Syari'ati Masyithoh

### RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : A1  
 SEMESTER : II  
 SENTRA : Main Peran  
 TEMA/ SUB TEMA : Gejala Alam/ Pencegahan Longsor  
 HARI, TANGGAL : Senin, 27 Januari 2014  
 WAKTU : 07.30 – 12.30 WIB

Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP)	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Media dan Sumber Belajar	Waktu
		<b>I. PEMBUKAAN</b>		07.30 s.d 09.45
		- Berbaris, berdoa, dan salam		
<b>NAM</b> Menenal keberadaan Allah melalui sifat dan ciptaanNya	Religius dan Bermoral	- Imtaq	- Papan Tulis - Spidol	
<b>F. A.2</b> <b>Melakukan gerakan menggantung (bergelayut)</b>  <b>F.A.8</b> <b>Memfaatkan alat permainan di luar kelas</b>	Sehat	- Memanjat dan Bergelayut	- <b>Tangga majemuk</b> - <b>Lolipop kertas</b> - <b>Styrofoam</b>	
		- Snack Pagi – Istirahat		09.45 s.d 10.00
		<b>II. PIJAKAN LINGKUNGAN</b> Skenario: Pak Tono dan warga mengadakan kerja bakti bersih-bersih desa untuk mencegah banjir dan longsor, membersihkan got dan gotong royong menanam pohon.	- Cangkul - Wangkil - Sapu - Serok sampah - Tanaman/ pohon	
<b>Kognitif</b> Menggunakan benda sebagai permainan simbolik	Pembelajar Aktif	<b>III. PIJAKAN SEBELUM MAIN</b> - Absen - Tanya jawab	- Papan tulis - Spidol	10.00 s.d 10.15

<b>Bahasa</b> Menyimak perkataan orang lain	Komunikatif dan kolaboratif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan aturan main</li> <li>- Menulis kosakata</li> <li>- Membaca bersama-sama</li> </ul>	- Buku	
<b>Seni</b> Mengekspresikan diri dalam gerak bervariasi	Pembelajar Aktif	<b>IV. PIJAKAN SAAT MAIN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi waktu yang cukup untuk main</li> <li>- Memberi kesempatan anak untuk bermain</li> <li>- Memotivasi anak</li> <li>- Mengamati dan mengevaluasi</li> </ul>	- Buku cerita	10.15.d 11.15
<b>Sosial Emosional</b> Mandiri dalam memilih kegiatan	Tangguh	<b>V. PIJAKAN SETELAH MAIN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mengembalikan mainan ketempat semula</li> <li>- <i>Recalling</i></li> <li>- Pindah kelas</li> <li>- Makan siang</li> <li>- Gosok gigi + Wudhu</li> <li>- Sholat</li> </ul>		11.15.d 12.15
		<b>VI. PENUTUP</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pesan-Pesan</li> <li>- <i>Recalling</i></li> <li>- Doa</li> </ul>		12.15 s.d 12.30

Jumlah anak : 21



Mengetahui,  
Kepala PAUD IT Zaid Bin Tsabit

Ir. PD Wulandari

Guru Sentra

Atik Setyowati, S.Pd.

Magelang, 27 Januari 2014  
Peneliti

Syari'ati Masyithoh

### RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : A1  
 SEMESTER : II  
 SENTRA : Main Peran  
 TEMA/ SUB TEMA : Gejala Alam/ Pencegahan Longsor  
 HARI, TANGGAL : Rabu, 29 Januari 2014  
 WAKTU : 07.30 – 12.30 WIB

Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP)	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Media dan Sumber Belajar	Waktu
		<b>I. PEMBUKAAN</b>		07.30 s.d 09.45
		- Berbaris, berdoa, dan salam		
<b>NAM</b> Menenal keberadaan Allah melalui sifat dan ciptaanNya	Religius dan Bermoral	- Imtaq	- Papan Tulis - Spidol	
<b>F. A.2</b> <b>Melakukan gerakan menggantung (bergelayut)</b>  <b>F.A.8</b> <b>Memfaatkan alat permainan di luar kelas</b>	Sehat	- Memanjat dan Bergelayut	- <b>Tangga majemuk</b> - <b>Lolipop kertas</b> - <b>Styrofoam</b>	
		- Snack Pagi – Istirahat		09.45 s.d 10.00
		<b>II. PIJAKAN LINGKUNGAN</b> Skenario: Pak Tono dan warga mengadakan kerja bakti bersih-bersih desa untuk mencegah banjir dan longsor, membersihkan got dan gotong royong menanam pohon.	- Cangkul - Wangkil - Sapu - Serok sampah - Tanaman/ pohon	
<b>Kognitif</b> Menggunakan benda sebagai permainan simbolik	Pembelajar Aktif	<b>III. PIJAKAN SEBELUM MAIN</b> - Absen - Tanya jawab	- Papan tulis - Spidol	10.00 s.d 10.15

<b>Bahasa</b> Menyimak perkataan orang lain	Komunikatif dan kolaboratif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan aturan main</li> <li>- Menulis kosakata</li> <li>- Membaca bersama-sama</li> </ul>	- Buku	
<b>Seni</b> Mengekspresikan diri dalam gerak bervariasi	Pembelajar Aktif	<b>IV. PIJAKAN SAAT MAIN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi waktu yang cukup untuk main</li> <li>- Memberi kesempatan anak untuk bermain</li> <li>- Memotivasi anak</li> <li>- Mengamati dan mengevaluasi</li> </ul>	- Buku cerita	10.15.d 11.15
<b>Sosial Emosional</b> Mandiri dalam memilih kegiatan	Tangguh	<b>V. PIJAKAN SETELAH MAIN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mengembalikan mainan ketempat semula</li> <li>- <i>Recalling</i></li> <li>- Pindah kelas</li> <li>- Makan siang</li> <li>- Gosok gigi + Wudhu</li> <li>- Sholat</li> </ul>		11.15.d 12.15
		<b>VI. PENUTUP</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pesan-Pesan</li> <li>- <i>Recalling</i></li> <li>- Doa</li> </ul>		12.15 s.d 12.30

Jumlah anak : 21



Guru Sentra



Atik Setyowati, S.Pd.

Magelang, 28 Januari 2014

Peneliti



Syari'ati Masyithoh



### RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : A1  
 SEMESTER : II  
 SENTRA : Main Peran  
 TEMA/ SUB TEMA : Gejala Alam/ Pencegahan Longsor  
 HARI, TANGGAL : Kamis, 30 Januari 2014  
 WAKTU : 07.30 – 12.30 WIB

Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP)	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Media dan Sumber Belajar	Waktu
		<b>I. PEMBUKAAN</b>		07.30 s.d 09.45
		- Berbaris, berdoa, dan salam		
<b>NAM</b> Menenal keberadaan Allah melalui sifat dan ciptaanNya	Religius dan Bermoral	- Imtaq	- Papan Tulis - Spidol	
<b>F. A.2</b> <b>Melakukan gerakan menggantung (bergelayut)</b>  <b>F.A.8</b> <b>Memfaatkan alat permainan di luar kelas</b>	Sehat	- Memanjat dan Bergelayut	- <b>Tangga majemuk</b> - <b>Lolipop kertas</b> - <b>Styrofoam</b>	
		- Snack Pagi – Istirahat		09.45 s.d 10.00
		<b>II. PIJAKAN LINGKUNGAN</b> Skenario: Pak Tono dan warga mengadakan kerja bakti bersih-bersih desa untuk mencegah banjir dan longsor, membersihkan got dan gotong royong menanam pohon.	- Cangkul - Wangkil - Sapu - Serok sampah - Tanaman/ pohon	
<b>Kognitif</b> Menggunakan benda sebagai permainan simbolik	Pembelajar Aktif	<b>III. PIJAKAN SEBELUM MAIN</b> - Absen - Tanya jawab	- Papan tulis - Spidol - Buku	10.00 s.d 10.15

<b>Bahasa</b> Menyimak perkataan orang lain	Komunikatif dan kolaboratif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan aturan main</li> <li>- Menulis kosakata</li> <li>- Membaca bersama-sama</li> </ul>		
<b>Seni</b> Mengekspresikan diri dalam gerak bervariasi	Pembelajar Aktif	<b>IV. PIJAKAN SAAT MAIN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi waktu yang cukup untuk main</li> <li>- Memberi kesempatan anak untuk bermain</li> <li>- Memotivasi anak</li> <li>- Mengamati dan mengevaluasi</li> </ul>	- Buku cerita	10.15.d 11.15
<b>Sosial Emosional</b> Mandiri dalam memilih kegiatan	Tangguh	<b>V. PIJAKAN SETELAH MAIN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mengembalikan mainan ketempat semula</li> <li>- <i>Recalling</i></li> <li>- Pindah kelas</li> <li>- Makan siang</li> <li>- Gosok gigi + Wudhu</li> <li>- Sholat</li> </ul>		11.15.d 12.15
		<b>VI. PENUTUP</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pesan-Pesan</li> <li>- <i>Recalling</i></li> <li>- Doa</li> </ul>		12.15 s.d 12.30

Jumlah anak : 21



Mengetahui,  
Kepala PAUD IT Zaid Bin Tsabit

Ir. PD Wulandari

Guru Sentra

Atik Setyowati, S.Pd.

Magelang, 29 Januari 2014

Peneliti

Syari'ati Masyithoh

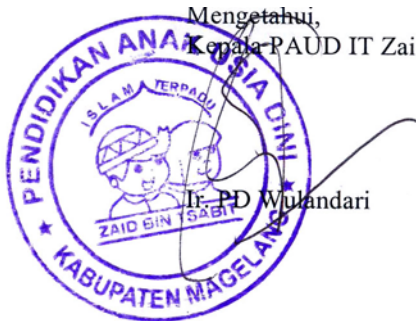
### RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : A1  
 SEMESTER : II  
 SENTRA : Main Peran  
 TEMA/ SUB TEMA : Gejala Alam/ Malam  
 HARI, TANGGAL : Rabu, 5 Februari 2014  
 WAKTU : 07.30 – 12.30 WIB

Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP)	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Media dan Sumber Belajar	Waktu
		<b>I. PEMBUKAAN</b>		07.30 s.d 09.45
		- Berbaris, berdoa, dan salam		
<b>F. A.1</b> Menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang, dsb. <b>F. A.3</b> Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi <b>F. A.2</b> Melakukan gerakan menggantung (bergelayut).	Sehat	- Outbond Variasi	- Tali sepanjang 4 meter - <i>Puzzle</i> - Penanda ”Cone” (Corong) - Keranjang dan Bola Basket - Tangga majemuk - Bendera - Styrofoam - Stiker ( <i>Reward</i> ) - Pagar pembatas - Papan <i>START</i> - Papan <i>FINISH</i>	
		- Snack Pagi – Istirahat		09.45 s.d 10.00
		<b>II. PIJAKAN LINGKUNGAN</b> Skenario: Pada malam hari keluarga Pak Rudi dan Pak Jono berkumpul. Mereka memasak bersama sambil menikmati indahnya suasana di malam hari.	- Ember - Peralatan memasak - Skop - Bak Pasir	
<b>Kognitif</b> Menggunakan benda sebagai permainan	Pembelajar Aktif	<b>III. PIJAKAN SEBELUM MAIN</b> - Absen	- Papan tulis - Spidol	10.00 s.d 10.15

simbolik <b>Bahasa</b> Menyimak perkataan orang lain	Komunikatif dan kolaboratif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanya jawab</li> <li>- Menyampaikan aturan main</li> <li>- Menulis kosakata</li> <li>- Membaca bersama-sama</li> </ul>	- Buku	
<b>Seni</b> Mengekspresikan diri dalam gerak bervariasi	Pembelajar Aktif	<b>IV. PIJAKAN SAAT MAIN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi waktu yang cukup untuk main</li> <li>- Memberi kesempatan anak untuk bermain</li> <li>- Memotivasi anak</li> <li>- Mengamati dan mengevaluasi</li> </ul>	- Buku cerita	10.15.d 11.15
<b>Sosial Emosional</b> Mandiri dalam memilih kegiatan	Tangguh	<b>V. PIJAKAN SETELAH MAIN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mengembalikan mainan ketempat semula</li> <li>- <i>Recalling</i></li> <li>- Pindah kelas</li> <li>- Makan siang</li> <li>- Gosok gigi + Wudhu</li> <li>- Sholat</li> </ul>		11.15.d 12.15
		<b>VI. PENUTUP</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pesan-Pesan</li> <li>- <i>Recalling</i></li> <li>- Doa</li> </ul>		12.15 s.d 12.30

Jumlah anak : 21



Mengetahui,  
Kepala PAUD IT Zaid Bin Tsabit

Ir. PD Wulandari

Guru Sentra

Atik Setyowati, S.Pd.

Magelang, 4 Februari 2014  
Peneliti

Syari'ati Masyithoh

### RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : A1  
 SEMESTER : II  
 SENTRA : Main Peran  
 TEMA/ SUB TEMA : Gejala Alam/ Malam  
 HARI, TANGGAL : Kamis, 6 Februari 2014  
 WAKTU : 07.30 – 12.30 WIB

Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP)	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Media dan Sumber Belajar	Waktu
		<b>I. PEMBUKAAN</b>		07.30 s.d 09.45
		- Berbaris, berdoa, dan salam		
<b>F. A.1</b> Menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang, dsb. <b>F. A.3</b> Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi <b>F. A.2</b> Melakukan gerakan menggantung (bergelayut).	Sehat	- Outbond Variasi	- Tali sepanjang 4 meter - <i>Puzzle</i> - Penanda ”Cone” (Corong) - Keranjang dan Bola Basket - Tangga majemuk - Bendera - Styrofoam - Stiker ( <i>Reward</i> ) - Pagar pembatas - Papan <i>START</i> - Papan <i>FINISH</i>	
		- Snack Pagi – Istirahat		09.45 s.d 10.00
		<b>II. PIJAKAN LINGKUNGAN</b> Skenario: Pada malam hari keluarga Pak Rudi dan Pak Jono berkumpul. Mereka memasak bersama sambil menikmati indahnya suasana di malam hari.	- Ember - Peralatan memasak - Skop - Bak Pasir	
<b>Kognitif</b> Menggunakan benda sebagai permainan	Pembelajar Aktif	<b>III. PIJAKAN SEBELUM MAIN</b> - Absen	- Papan tulis - Spidol	10.00 s.d 10.15

simbolik <b>Bahasa</b> Menyimak perkataan orang lain	Komunikatif dan kolaboratif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanya jawab</li> <li>- Menyampaikan aturan main</li> <li>- Menulis kosakata</li> <li>- Membaca bersama-sama</li> </ul>	- Buku	
<b>Seni</b> Mengekspresikan diri dalam gerak bervariasi	Pembelajar Aktif	<b>IV. PIJAKAN SAAT MAIN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi waktu yang cukup untuk main</li> <li>- Memberi kesempatan anak untuk bermain</li> <li>- Memotivasi anak</li> <li>- Mengamati dan mengevaluasi</li> </ul>	- Buku cerita	10.15.d 11.15
<b>Sosial Emosional</b> Mandiri dalam memilih kegiatan	Tangguh	<b>V. PIJAKAN SETELAH MAIN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mengembalikan mainan ketempat semula</li> <li>- <i>Recalling</i></li> <li>- Pindah kelas</li> <li>- Makan siang</li> <li>- Gosok gigi + Wudhu</li> <li>- Sholat</li> </ul>		11.15.d 12.15
		<b>VI. PENUTUP</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pesan-Pesan</li> <li>- <i>Recalling</i></li> <li>- Doa</li> </ul>		12.15 s.d 12.30

Jumlah anak : 21

Magelang, 5 Februari 2014

## **Lampiran 9:**

# **Skenario Pembelajaran**

**SKENARIO PEMBELAJARAN**  
**PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK KASAR ANAK**  
**MELALUI ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) *OUTDOOR***

Hari/ Tanggal	Selasa, Rabu, Kamis/ 14, 15, dan 16 Januari 2014
Waktu	25 menit
Tema	Gejala Alam
Sub Tema	Hujan
Metode	Latihan dan Bermain
Media	- Tali dengan panjang 4 meter - Puzzle
Tujuan	Meningkatkan keseimbangan anak dengan meniti tali
Skenario Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajak anak ke halaman sekolah</li> <li>2. Anak-anak berbaris atau membuat lingkaran</li> <li>3. Anak melakukan pemanasan dengan bergerak dan bernyanyi bersama dengan guru</li> <li>4. Guru menjelaskan aturan dan memberikan contoh permainan</li> <li>5. Anak berbaris menunggu giliran</li> <li>6. Anak berjalan meniti tali sepanjang 4 meter tanpa keluar dari garis tali</li> <li>7. Anak menyusun <i>puzzle</i> setelah berhasil meniti tali</li> </ol>
Penilaian	Observasi



**SKENARIO PEMBELAJARAN**  
**PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK KASAR ANAK**  
**MELALUI ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) *OUTDOOR***

Hari/ Tanggal	Senin, Selasa, dan Rabu/ 20, 21, dan 22 Januari 2014
Waktu	25 menit
Tema	Gejala Alam
Sub Tema	Tanah Longsor
Metode	Latihan dan Bermain
Media	- Penanda (corong) - Keranjang dan Bola Basket
Tujuan	Meningkatkan kelincahan anak saat berlari dengan rintangan
Skenario Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajak anak kehalaman sekolah</li> <li>2. Anak-anak berbaris atau membuat lingkaran</li> <li>3. Anak melakukan pemanasan dengan bergerak dan bernyanyi bersama dengan guru</li> <li>4. Guru menjelaskan aturan dan memberikan contoh permainan</li> <li>5. Anak berbaris menunggu giliran</li> <li>6. Anak berlari cepat dengan melewati rintangan yang telah dibuat sambil membawa bola</li> <li>7. Anak memasukkan bola ke dalam keranjang basket</li> <li>8. Guru memberikan pujian dan <i>reward</i> kepada anak yang telah berhasil berlari tanpa terpeleset dan dapat memasukkan bola</li> </ol>
Penilaian	Observasi

**SKENARIO PEMBELAJARAN**  
**PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK KASAR ANAK**  
**MELALUI ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) *OUTDOOR***

Hari/ Tanggal	Senin, Rabu, Kamis/ 27, 29, dan 30 Januari 2014
Waktu	25 menit
Tema	Gejala Alam
Sub Tema	Pencegahan Tanah Longsor
Metode	Latihan dan Bermain
Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tangga majemuk</li> <li>- <i>Styrofoam</i></li> <li>- Lolipop kertas</li> </ul>
Tujuan	Meningkatkan kekuatan otot tangan dan kaki anak
Skenario Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajak anak kehalaman sekolah</li> <li>2. Anak-anak berbaris atau membuat lingkaran</li> <li>3. Anak melakukan pemanasanbergerak dan bernyanyi bersama dengan guru</li> <li>4. Guru menjelaskan aturan permainan</li> <li>5. Salah satu anak dipersilahkan untuk memberikan contoh</li> <li>6. Anak berbaris menunggu giliran</li> <li>7. Anak menaiki tangga panjat sambil membawa <i>lolipop</i> kertas yang diberikan oleh guru</li> <li>8. Anak menancapkan batang <i>lolipop</i> pada <i>styrofoam</i></li> <li>9. Anak bergelayut pada tangga panjat dengan mengayunkan badan sebanyak 5 kali</li> <li>10. Anak turun dari tangga majemuk</li> <li>11. Guru memberikan motivasi, pujian dan <i>reward</i> berupa "Stiker" kepada anak yang telah berhasil melakukan kegiatan</li> </ol>
Penilaian	Observasi

**SKENARIO PEMBELAJARAN  
PENINGKATAN MOTORIK KASAR ANAK  
MELALUI ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) *OUTDOOR***

Hari/ Tanggal	Rabu-Kamis/ 5-6 Februari 2014
Waktu	45 menit
Tema	Gejala Alam
Sub Tema	Malam
Metode	Latihan dan Bermain
Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tangga majemuk</li> <li>- Penanda "<i>Cone</i>" (corong)</li> <li>- Tali sepanjang 4 meter</li> <li>- <i>Puzzle</i></li> <li>- Keranjang dan Bola Basket</li> <li>- Bendera</li> <li>- <i>Styrofoam</i></li> <li>- <i>Lilipop</i> kertas</li> <li>- Stiker (<i>Reward</i>)</li> <li>- Pagar pembatas yang dihias dengan kertas kreb</li> <li>- Papan <i>START</i> dan <i>FINISH</i></li> </ul>
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan kekuatan otot tangan dan kaki anak dengan memanjat dan bergelayut pada tangga majemuk</li> <li>- Meningkatkan kelincahan anak saat berlari dengan rintangan</li> <li>- Meningkatkan keseimbangan anak dengan meniti tali</li> </ul>
Skenario Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajak anak kehalaman sekolah</li> <li>2. Anak-anak berbaris atau membuat lingkaran</li> <li>3. Anak melakukan pemanasan dengan bergerak dan bernyanyi bersama dengan guru</li> <li>4. Guru menjelaskan aturan dan memberikan contoh permainan</li> <li>5. Anak berbaris menunggu giliran</li> <li>6. Anak menginjak papan <i>START</i> kemudian berjalan meniti tali sepanjang 4 meter tanpa keluar dari garis tali sampai ujung tali</li> <li>7. Anak mengambil bola kemudian berlari dengan cepat melewati rintangan yang telah dibuat</li> <li>8. Anak memasukkan bola kedalam keranjang basket</li> <li>9. Anak berlari menuju tangga majemuk</li> <li>10. Anak mengambil <i>lolipop</i> kertas, kemudian memanjat keatas dan menancapkan pada <i>styrofoam</i></li> <li>11. Anak bergelayut dan mengayunkan badannya sebanyak 5 kali</li> <li>12. Anak turun dari tangga majemuk dan berlari sampai papan <i>FINISH</i></li> <li>13. Anak mengambil bendera sebagai tanda telah melakukan semua rangkaian kegiatan</li> <li>14. Anak yang sudah selesai melakukan kegiatan dipersilahkan untuk duduk dipinggir lapangan sambil memberikan semangat kepada temannya yang lain.</li> </ol>
Penilaian	Observasi

**Lampiran 10:**  
**Lembar Observasi Aktivitas Guru**

**LEMBAR OBSERVASI**  
**AKTIVITAS GURU DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN**  
**(Siklus I Pertemuan 1)**

Semester : II  
Tema : Gejala Alam  
Sub Tema : Hujan  
Hari, Tanggal : Selasa, 14 Januari 2014  
Keterampilan yang diamati : Keseimbangan

No.	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru mengkondisikan anak sebelum pelaksanaan kegiatan	√		
2.	Guru menjelaskan dan memberikan contoh pelaksanaan kegiatan	√		
3.	Guru membantu mendokumentasikan saat kegiatan berlangsung	√		Guru mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan berupa foto
4.	Guru mengajar sesuai dengan RKH (Rancangan Kegiatan Harian)	√		
5.	Guru memberikan motivasi dan <i>reward</i> pada anak	√		

**LEMBAR OBSERVASI**  
**AKTIVITAS GURU DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN**  
**(Siklus I Pertemuan 2)**

Semester : II  
Tema : Gejala Alam  
Sub Tema : Hujan  
Hari, Tanggal : Rabu, 15 Januari 2014  
Keterampilan yang diamati : Keseimbangan

No.	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru mengkondisikan anak sebelum pelaksanaan kegiatan	√		
2.	Guru menjelaskan dan memberikan contoh pelaksanaan kegiatan	√		
3.	Guru membantu mendokumentasikan saat kegiatan berlangsung	√		Guru mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan berupa foto
4.	Guru mengajar sesuai dengan RKH (Rancangan Kegiatan Harian)	√		
5.	Guru memberikan motivasi dan <i>reward</i> pada anak	√		

**LEMBAR OBSERVASI**  
**AKTIVITAS GURU DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN**  
**(Siklus I Pertemuan 3)**

Semester : II  
Tema : Gejala Alam  
Sub Tema : Tanah Longsor  
Hari, Tanggal : Kamis, 16 Januari 2014  
Keterampilan yang diamati : Keseimbangan

No.	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru mengkondisikan anak sebelum pelaksanaan kegiatan	√		
2.	Guru menjelaskan dan memberikan contoh pelaksanaan kegiatan	√		
3.	Guru membantu mendokumentasikan saat kegiatan berlangsung	√		Guru mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan berupa foto
4.	Guru mengajar sesuai dengan RKH (Rancangan Kegiatan Harian)	√		
5.	Guru memberikan motivasi dan <i>reward</i> pada anak	√		

**LEMBAR OBSERVASI**  
**AKTIVITAS GURU DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN**  
**(Siklus I Pertemuan 1)**

Semester : II  
Tema : Gejala Alam  
Sub Tema : Tanah Longsor  
Hari, Tanggal : Senin, 20 Januari 2014  
Keterampilan yang diamati : Kelincahan

No.	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru mengkondisikan anak sebelum pelaksanaan kegiatan	√		
2.	Guru menjelaskan dan memberikan contoh pelaksanaan kegiatan	√		
3.	Guru membantu mendokumentasikan saat kegiatan berlangsung	√		Guru mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan berupa foto
4.	Guru mengajar sesuai dengan RKH (Rancangan Kegiatan Harian)	√		
5.	Guru memberikan motivasi dan <i>reward</i> pada anak	√		



**LEMBAR OBSERVASI**  
**AKTIVITAS GURU DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN**  
**(Siklus I Pertemuan 2)**

Semester : II  
Tema : Gejala Alam  
Sub Tema : Tanah Longsor  
Hari, Tanggal : Selasa, 21 Januari 2014  
Keterampilan yang diamati : Kelincahan

No.	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru mengkondisikan anak sebelum pelaksanaan kegiatan	√		
2.	Guru menjelaskan dan memberikan contoh pelaksanaan kegiatan	√		
3.	Guru membantu mendokumentasikan saat kegiatan berlangsung	√		Guru mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan berupa foto
4.	Guru mengajar sesuai dengan RKH (Rancangan Kegiatan Harian)	√		
5.	Guru memberikan motivasi dan <i>reward</i> pada anak	√		

**LEMBAR OBSERVASI**  
**AKTIVITAS GURU DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN**  
**(Siklus I Pertemuan 3)**

Semester : II  
Tema : Gejala Alam  
Sub Tema : Tanah Longsor  
Hari, Tanggal : Rabu, 22 Januari 2014  
Keterampilan yang diamati : Kelincahan

No.	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru mengkondisikan anak sebelum pelaksanaan kegiatan	√		
2.	Guru menjelaskan dan memberikan contoh pelaksanaan kegiatan	√		
3.	Guru membantu mendokumentasikan saat kegiatan berlangsung	√		Guru mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan berupa foto
4.	Guru mengajar sesuai dengan RKH (Rancangan Kegiatan Harian)	√		
5.	Guru memberikan motivasi dan <i>reward</i> pada anak	√		

**LEMBAR OBSERVASI**  
**AKTIVITAS GURU DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN**  
**(Siklus I Pertemuan 1)**

Semester : II  
Tema : Gejala Alam  
Sub Tema : Pencegahan Longsor  
Hari, Tanggal : Senin, 27 Januari 2014  
Keterampilan yang diamati : Kekuatan

No.	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru mengkondisikan anak sebelum pelaksanaan kegiatan	√		
2.	Guru menjelaskan dan memberikan contoh pelaksanaan kegiatan	√		
3.	Guru membantu mendokumentasikan saat kegiatan berlangsung	√		Guru mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan berupa foto
4.	Guru mengajar sesuai dengan RKH (Rancangan Kegiatan Harian)	√		
5.	Guru memberikan motivasi dan <i>reward</i> pada anak	√		

**LEMBAR OBSERVASI**  
**AKTIVITAS GURU DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN**  
**(Siklus I Pertemuan 2)**

Semester : II  
Tema : Gejala Alam  
Sub Tema : Pencegahan Longsor  
Hari, Tanggal : Rabu, 29 Januari 2014  
Keterampilan yang diamati : Kekuatan

No.	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru mengkondisikan anak sebelum pelaksanaan kegiatan	√		
2.	Guru menjelaskan dan memberikan contoh pelaksanaan kegiatan	√		
3.	Guru membantu mendokumentasikan saat kegiatan berlangsung	√		Guru mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan berupa foto
4.	Guru mengajar sesuai dengan RKH (Rancangan Kegiatan Harian)	√		
5.	Guru memberikan motivasi dan <i>reward</i> pada anak	√		

**LEMBAR OBSERVASI**  
**AKTIVITAS GURU DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN**  
**(Siklus I Pertemuan 3)**

Semester : II  
Tema : Gejala Alam  
Sub Tema : Pencegahan Longsor  
Hari, Tanggal : Kamis, 30 Januari 2014  
Keterampilan yang diamati : Kekuatan

No.	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru mengkondisikan anak sebelum pelaksanaan kegiatan	√		
2.	Guru menjelaskan dan memberikan contoh pelaksanaan kegiatan	√		
3.	Guru membantu mendokumentasikan saat kegiatan berlangsung	√		Guru mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan berupa foto
4.	Guru mengajar sesuai dengan RKH (Rancangan Kegiatan Harian)	√		
5.	Guru memberikan motivasi dan <i>reward</i> pada anak	√		

**LEMBAR OBSERVASI**  
**AKTIVITAS GURU DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN**  
**(Siklus II Pertemuan 1)**

Semester : II  
Tema : Gejala Alam  
Sub Tema : Malam  
Hari, Tanggal : Rabu, 5 Februari 2014

No.	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru mengkondisikan anak sebelum pelaksanaan kegiatan	√		
2.	Guru menjelaskan dan memberikan contoh pelaksanaan kegiatan	√		
3.	Guru membantu mempersiapkan peralatan dan mendokumentasikan saat kegiatan berlangsung	√		Guru mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan berupa foto
4.	Guru mengajar sesuai dengan RKH (Rancangan Kegiatan Harian)	√		
5.	Guru memberikan motivasi dan <i>reward</i> pada anak	√		

**LEMBAR OBSERVASI**  
**AKTIVITAS GURU DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN**  
**(Siklus II Pertemuan 2)**

Semester : II  
Tema : Gejala Alam  
Sub Tema : Malam  
Hari, Tanggal : Kamis, 6 Februari 2014

No.	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru mengkondisikan anak sebelum pelaksanaan kegiatan	√		
2.	Guru menjelaskan dan memberikan contoh pelaksanaan kegiatan	√		
3.	Guru membantu mempersiapkan peralatan dan mendokumentasikan saat kegiatan berlangsung	√		Guru mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan berupa foto
4.	Guru mengajar sesuai dengan RKH (Rancangan Kegiatan Harian)	√		
5.	Guru memberikan motivasi dan <i>reward</i> pada anak	√		

**Lampiran 11:**  
**Foto Media dan Desain Area**  
**Pelaksanaan Kegiatan Penelitian**





Gambar 1. Tali sepanjang 4 meter



Gambar 3. Tangga Majemuk



Gambar 2. Area untuk berlari dengan rintangan



Gambar 4. Styrofoam dan Lolipop Kertas



Gambar 5. Bola basket kecil

## 1



**Lampiran 12:**  
**Foto Kegiatan Anak**  
**Pada Siklus I dan Siklus II**

## Kegiatan Pada Siklus I



Gambar 10. Suasana ketika anak sedang dikondisikan untuk berbaris



Gambar 13. Suasana ketika anak berjalan meniti tali



Gambar 11. Suasana ketika anak sedang melakukan pemanasan



Gambar 14. Suasana ketika anak-anak sedang menyusun *puzzle*



Gambar 12. Suasana ketika anak berjalan meniti tali



Gambar 15. Suasana anak ketika berlari dengan rintangan





Gambar 16. Salah satu anak sedang memanjat tangga majemuk



Gambar 17. Salah satu anak ketika bergelayut pada tangga majemuk

### Kegiatan Pada Siklus II



Gambar 18. anak berjalan meniti tali dari *start* hingga ujung tali



Gambar 20. Salah satu anak sedang berlari dengan rintangan



Gambar 19. Salah satu anak sedang berjalan meniti tali



Gambar 21. Anak sedang memasukkan bola kedalam keranjang



Gambar 22. Suasana ketika anak sedang memanjat dan bergelayut pada tangga majemuk



Gambar 23. Salah satu anak sedang berlari menuju *finish*



Gambar 24. Salah satu anak mengambil bendera setelah selesai melakukan semua kegiatan